



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

**PREFERENSI POLITIK MASYARAKAT KOTA PADANG
TERHADAP HASIL SURVEI LEMBAGA SURVEI PADA PEMILU
PRESIDEN 2009**

SKRIPSI



**OKI SABRINA M.NUR
06 193 085**

**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2011**

ABSTRAK

Oki Sabrina M.Nur, 06193085, Skripsi dengan judul **Preferensi Politik Masyarakat Kota Padang Terhadap Hasil Survei Lembaga Survei Pada Pemilu Presiden 2009. Sebagai Pembimbing I Drs. Syaiful.Wahab, M.Si dan Pembimbing II Doni Hendrik S.IP, M.Soc, SC.** Skripsi ini terdiri dari 108 halaman dengan 16 referensi buku, 3 jurnal, 2 Undang-undang dan peraturan lainnya.

Menjelang pelaksanaan pemilu presiden dan wakil presiden terlihat bahwa adanya peran lembaga-lembaga survei dalam memprediksi kemenangan calon tertentu. Lembaga-lembaga survei ini bertujuan untuk melihat apakah masyarakat telah memiliki pilihan terhadap calon tertentu atau belum. Pilihan masyarakat pada saat survei dilakukan akan sangat berpengaruh terhadap kemenangan calon tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai preferensi politik masyarakat kota padang terhadap hasil survei lembaga survei pada pemilu presiden 2009.

Penelitian ini dilakukan dikota Padang yaitu pada 3 kecamatan terpilih dan dari 3 kecamatan tersebut dipilih 3 kelurahan untuk dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan teori preferensi politik dengan menggunakan variabel preferensi politik terhadap hasil survei. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan tipe *deskriptive*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan teknik wawancara langsung terhadap responden (*face to face interview*). Responden dipilih dengan teknik *Random Sampling*. Selanjutnya dalam analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 15.0 dengan analisis data secara deskriptif.

Dari hasil analisis data peneliti menemukan bahwa 39% responden menyatakan mereka memilih pada pemilu presiden 2009 karena hasil survei dari lembaga-lembaga survei, tetapi apabila ditanya hasil survei ini berpengaruh terhadap pilihan seseorang, sangat dominan sekali responden yang menjawab berpengaruh yaitu 82 %. Tetapi apabila ditanyakan berpengaruh bagi dirinya atau tidak terdapat ada 69 % orang responden yang mengaku terpengaruh. Berdasarkan dari hasil penelitian ini ternyata terlihat bahwa preferensi politik masyarakat dalam memilih sangat dominan ditentukan oleh faktor hati nurani, hal ini ditandai dengan terdapat 97 % orang responden yang menyatakan mereka memilih pada saat pemilu presiden berdasarkan hati nurani. Namun pada penelitian ini tidak menggali secara lebih dalam mengenai konsep hati nurani ini, karena pada penelitian ini peneliti hanya mendeskripsikan mengenai preferensi politik masyarakat kota padang terhadap hasil survei lembaga-lembaga survei pada pemilu presiden 2009.

Kata Kunci: *Preferensi Politik, Lembaga Survei, Hasil Survei, Pemilu Presiden.*

ABSTRACT

Okni Sabrina M. Nur, 06193085, Thesis with the title **People's Political Preferences Padang Against Survey Institute Survey On Presidential Election of 2009**. As a counselor I **Drs. Syaiful.Wahab, M.Si** and Advisors II **Doni Hendrik S. IP, M. Soc, SC**. This thesis is composed of 108 pages with 16 references to books, 3 journal, 2 the Act and other regulations.

Towards the implementation of the presidential and vice presidential elections shows that the role of institutions in the survey predict victory particular candidate. The institutions of this survey aimed to see whether people have had the choice of a particular candidate or not, the people's choice at the time of the survey will greatly affect the certain candidate wins. This study wanted to describe the political preference desert city community of pollsters survey results on the 2009 presidential election.

Research was conducted in Padang is on the 3 selected districts and 3 districts were selected from three villages to be sampled. This study uses the theory of political preference using the variable of political preferences on the survey results. The approach used is a quantitative approach with a descriptive type. Data were collected using a questionnaire with interview techniques directly to the respondents (face to face interview). Respondents were selected by random sampling technique. Furthermore, in the data analysis performed using computer program SPSS 15.0 by descriptive data analysis.

From the results of data analysis the researchers found that only 39% of respondents who said they voted in the 2009 presidential election because the results of a survey of survey agencies, but if questioned the results of this survey affect the personal choice , once dominant influence of the respondents who answered 82%. But when asked for his influence or not there is 69% of those respondents who claimed to be affected. Based on the results of this study was shown that the political preferences of society in choosing a partner is dominant is determined by the factor of conscience, it is characterized by respondents found 97% of people who expressed their vote during the presidential election based on conscience. However, in this study did not delve more deeply about the concept of conscience, because in this study researchers describe just about the political preferences of the urban field survey institutions in the 2009 presidential election.

Keywords: *Political Preferences, Institutions Survey, Survey Results, Presidential Election.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang disusun guna memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Politik (S1) jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan, bimbingan pengalaman dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak. Untuk itu ucapan terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Drs. Alfitri, MA, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas.
2. Bapak Drs. Syaiful Wahab, M.Si, Ketua Jurusan Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas. Dan selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam kesibukannya dan banyak memberi nasihat, masukan dan bimbingan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Doni Hendrik, S.IP, M.Soc, Sc. Selaku Pembimbing II yang telah banyak memberi arahan, bimbingan dan meluangkan waktu dalam kesibukannya hingga penyelesaian skripsi ini. Selamat melanjutkan studi S3 nya ya Pak.
4. Bapak Asrinaldi, S.Sos, M.Si, Ibu Tengku Rika Valentina, S.IP, MA, Bapak Andri Rusta, S.IP, M.PP, Bapak Drs. Edi Indrizal, M.Si sebagai penguji skripsi penulis dan telah memberikan masukan, kritikan, serta saran demi penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen serta staf pengajar Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah mendidik dan memberikan pelajaran ilmu pengetahuan yang sangat besar artinya bagi penulis.
6. Bapak Ibu Biro Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas Padang, terimakasih untuk bantuannya dalam mengurus segala keperluan Administrasi, terutama buat Bu Lis terimakasih atas segala kemudahan yang ibu berikan dan doanya juga. Bu Sil, terimakasih atas kesabarannya dalam mengurus keperluan-keperluan penulis dan terimakasih juga doanya ya buk.

7. KPUD Kota Padang dan KPU Sumbar yang telah membantu memberikan data-data untuk keperluan penulisan skripsi ini.
8. Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Padang Timur, Padang Utara dan Kelurahan Teluk Kabung Utara, Sawahan Timur, Ulak Karang Selatan yang telah memberikan izin penelitian dan data-data untuk keperluan penulisan skripsi ini. Dan kepada seluruh masyarakat dikelurahan terpilih yang bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai bagi yang menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Pengurus Labor Ilmu Politik, terima kasih atas bantuannya dalam peminjaman buku selama penulisan skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu hingga skripsi ini selesai.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan lapang dada dan rasa hormat.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Padang, 3 Mei 2011

Penulis

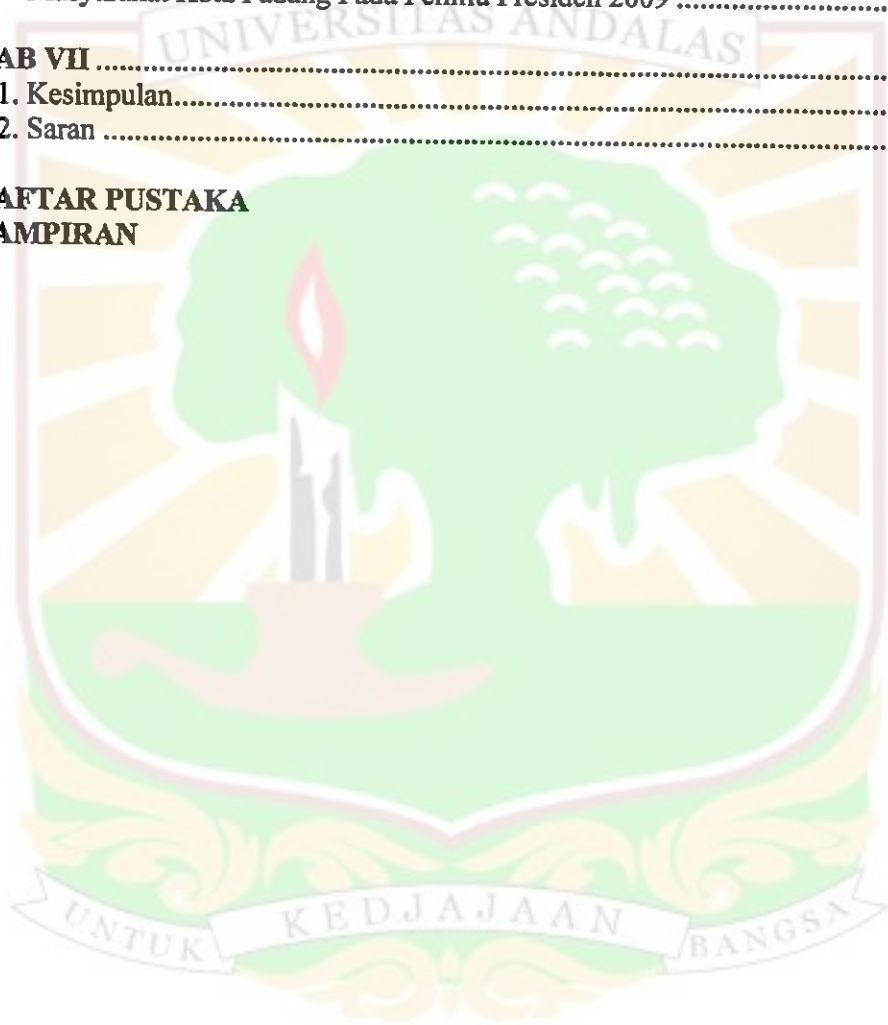
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah Penelitian	12
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.4. Signifikansi Penelitian	13
BAB II KERANGKA TEORI	15
2.1. Tinjauan Kepustakaan	15
2.1.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu	15
2.1.2. Teori Dan Kepustakaan Konseptual	21
2.2. Konstruksi Model Teoritis	27
2.3. Model Analisis	28
2.4. Definisi Operasional Dan Indikator	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Pendekatan dan Desain Penelitian	30
3.2. Lokasi Penelitian	31
3.3. Unit Analisis	31
3.4. Populasi Dan Sampel	32
3.4.1. Populasi Sampling/Umum Dan Populasi Target	32
3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel	32
3.5. Jenis, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data	39
3.6. Validitas dan Reabilitas	39
3.7. Analisis Data	41
3.8. Struktur Penulisan	41
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	45
4.1. Deskripsi Umum Kota Padang	45
4.2. Kecamatan dan Kelurahan Terpilih	46

DAFTAR ISI

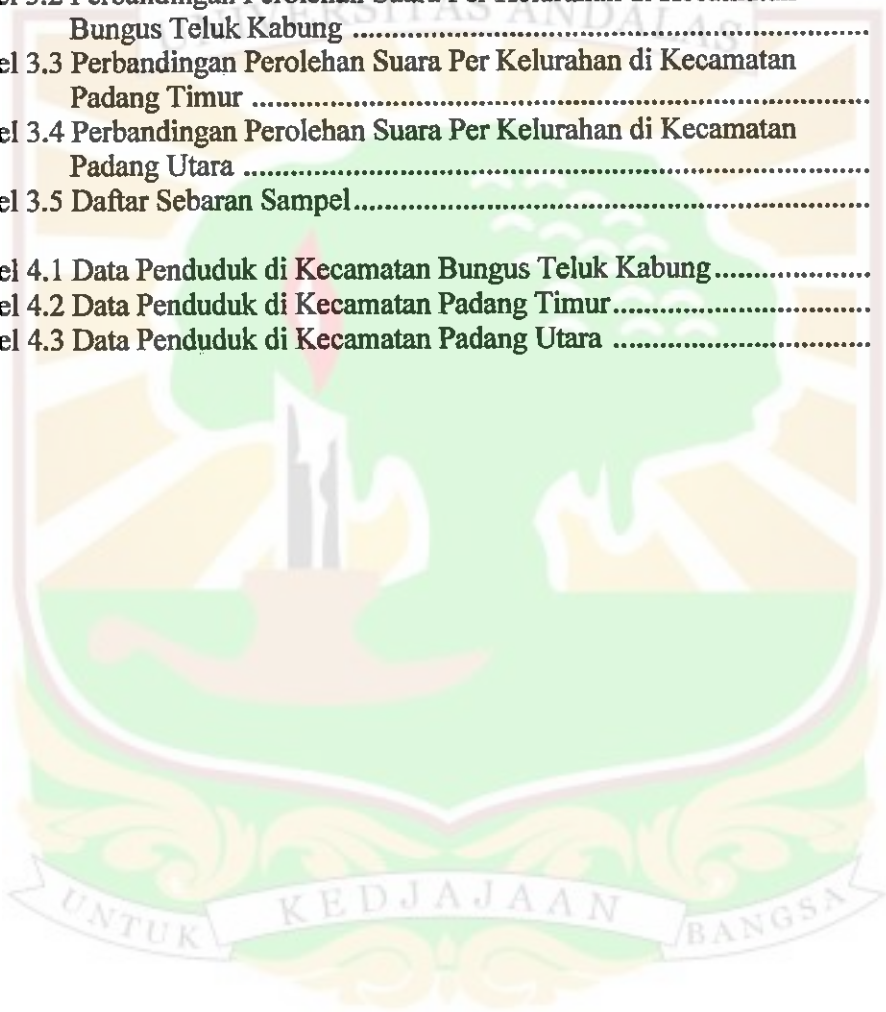
i	ABSTRAK
ii	ABSTRACT
iii	KATA PENGANTAR
v	DAFTAR ISI
vii	DAFTAR TABEL
viii	DAFTAR GRAFIK
x	DAFTAR BAGAN
xi	DAFTAR LAMPIRAN
1	BAB I PENDAHULUAN
1	1.1. Latar Belakang Masalah
12	1.2. Perumusan Masalah Penelitian
13	1.3. Tujuan Penelitian
13	1.4. Signifikansi Penelitian
15	BAB II KERANGKA TEORI
15	2.1. Tinjauan K pustakaan
17	2.1.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu
21	2.1.2. Teori Dan K pustakaan Konseptual
27	2.2. Konstruksi Model Teoritis
28	2.3. Model Analisis
29	2.4. Definisi Operasional Dan Indikator
30	BAB III METODE PENELITIAN
30	3.1. Pendekatan dan Desain Penelitian
31	3.2. Lokasi Penelitian
31	3.3. Unit Analisis
32	3.4. Populasi Dan Sampel
32	3.4.1. Populasi Sampling Umum Dan Populasi Target
32	3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel
39	3.5. Jenis, Teknik dan Alat Pengumpulan Data
39	3.6. Validitas dan Reliabilitas
41	3.7. Analisis Data
41	3.8. Struktur Penelitian
42	BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN
42	4.1. Deskripsi Umum Kota Padang
46	4.2. Kecamatan dan Kelurahan Terpilih

BAB V TEMUAN DAN DESKRIPSI DATA	52
5.1. Karakteristik Responden	52
5.2. Pengetahuan Responden Tentang Lembaga Survei Dan Hasil Survei	57
5.3. Pilihan Politik Responden	88
BAB VI	96
6.1. Hubungan antara Lembaga Survei dengan Pengetahuan Responden terhadap Hasil-Hasil Survei yang Dipublikasikan Oleh Lembaga Survei Menjelang Pemilu Presiden 2009	96
6.2. Hubungan antara Hasil Survei Lembaga Survei dengan Preferensi Politik Masyarakat Kota Padang Pada Pemilu Presiden 2009	101
BAB VII	106
7.1. Kesimpulan.....	106
7.2. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Akhir Rekapitulasi KPU.....	9
Tabel 1.2 Perbandingan Validitas Hasil Survei Pada Pemilihan Presiden	10
Tabel 1.3 Kemenangan SBY-Boediono di Kota Padang.....	12
Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 2.2 Definisi Operasional Dan Indikator	29
Tabel 3.1 Perbandingan Jumlah Perolehan Suara Per Kecamatan.....	33
Tabel 3.2 Perbandingan Perolehan Suara Per Kelurahan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung	34
Tabel 3.3 Perbandingan Perolehan Suara Per Kelurahan di Kecamatan Padang Timur	35
Tabel 3.4 Perbandingan Perolehan Suara Per Kelurahan di Kecamatan Padang Utara	35
Tabel 3.5 Daftar Sebaran Sampel.....	38
Tabel 4.1 Data Penduduk di Kecamatan Bungus Teluk Kabung.....	48
Tabel 4.2 Data Penduduk di Kecamatan Padang Timur.....	50
Tabel 4.3 Data Penduduk di Kecamatan Padang Utara	51



DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1.	Jenis Kelamin Responden	52
Grafik 5.2	Kelurahan Tempat Tinggal Responden	53
Grafik 5.3	Umur Responden	54
Grafik 5.4	Pendidikan Terakhir Responden	55
Grafik 5.5	Jenis-Jenis Pekerjaan atau Profesi Responden	56
Grafik 5.6	Pengetahuan Responden Mengenai Adanya Hasil-Hasil Survei Lembaga Survei Yang Diketahui Dari Orang Lain	58
Grafik 5.7	Pengetahuan Responden Mengenai Adanya Hasil-Hasil Survei Lembaga Survei Yang Diketahui Dari Radio	60
Grafik 5.8	Pengetahuan Responden Mengenai Adanya Hasil-Hasil Survei Lembaga Survei Yang Diketahui Dari Koran	61
Grafik 5.9	Pengetahuan Responden Mengenai Adanya Hasil-Hasil Survei Lembaga Survei Yang Diketahui Dari Televisi	62
Grafik 5.10	Pengetahuan Responden Mengenai Adanya Hasil-Hasil Survei Lembaga Survei Yang Diketahui Dari Internet	63
Grafik 5.11	Pengetahuan Resopinden tentang Lembaga Survei Indonesia (LSI)	65
Grafik 5.12	Pengetahuan Responden tentang Lingkaran Survei Indonesia (LSI).....	66
Grafik 5.13	Pengetahuan Responden tentang <i>Center For Indonesian Regional and Urban Studies (CIRUS) ..</i>	67
Grafik 5.14	Pengetahuan Resoponden tentang Lembaga Penelitian, Pendidikan , Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES)	68
Grafik 5.15	Pengetahuan Responden tentang Lembaga Riset Informasi (LRI)	69
Grafik 5.16	Responden Yang Mengetahui Hasil Survei Yang Dipublikasikan Oleh Lembaga-Lembaga Survei	72
Grafik 5.17	Sejak Kapan Responden Mengenal Adanya Lembaga Survei Yang Mempublikasikan Hasil Surveinya Menjelang Pelaksanaa Pemilu Legislatif Atau Pemilu Presiden.....	76
Grafik 5.18	Tingkat Kepercayaan Responden Terhadap Hasil Survei Lembaga Survei Pada Pemilu Presiden 2009	77
Grafik 5.19	Responden Percaya Terhadap Lembaga Survei Karena Sudah Berhasil Memprediksi Kemenangan Calon Pada Pemilu Legislatif April 2009	78
Grafik 5.20	Responden Percaya Terhadap Lembaga Survei Karena Hasil Survei Dari Lembaga Survei Sering Muncul Dimedia Massa.....	79

Grafik 5.21	Responden Percaya Terhadap Lembaga Survei Karena Calon Yang Diprediksi Sudah Menang Beberapa Kali	80
Grafik 5.22	Responden Percaya Terhadap Lembaga Survei Karena Survei Yang Dilakukan Oleh Lembaga Survei Disusun Secara Ilmiah	81
Grafik 5.23	Responden Yang Menyatakan Tidak Percaya Karena Lembaga Survei Ditunggangi Oleh Kandidat Atau Partai Politik Tertentu.....	82
Grafik 5.24	Responden Yang Menyatakan Tidak Percaya Karena Hasil Survei Belum Tentu Terbukti Kebenarannya	83
Grafik 5.25	Responden Yang Menyatakan Bahwa Hasil-Hasil Survei dari Lembaga Survei memiliki Pengaruh Terhadap Pilihan Seseorang	85
Grafik 5.26	Responden Yang Menyatakan Dirinya Terpengaruh Terhadap Hasil-Hasil Survei yang Dipublikasikan oleh Lembaga Survei Pada Pemilu Presiden 2009.....	86
Grafik 5.27	Keikutsertaan Responden Pada Pemilu Presiden	88
Grafik 5.28	Pilihan Responden Pada Pemilu Presiden 2009	89
Grafik 5.29	Alasan Responden Dalam Menentukan Pilihan Pada Pemilu Presiden 2009.....	91
Grafik 5.30	Responden yang Pernah Mengetahui Publikasi Lembaga Survei Mengenai Kemenangan SBY-Boediono Menjelang Pemilu Presiden 2009	94
Grafik 6.1	Perbandingan Pengetahuan Masyarakat terhadap Hasil Survei Yang Dipublikasikan oleh Lembaga Survei	97
Grafik 6.2	Alasan Responden “Percaya” terhadap Hasil Survei pada Pemilu Presiden 2009	98
Grafik 6.3	Alasan Responden “Tidak Percaya” terhadap Hasil Survei pada Pemilu Presiden 2009	100
Grafik 6.4	Alasan Responden Ikut Memilih pada Pemilu Presiden 2009 ...	102
Grafik 6.5	Alasan Responden Memilih Pasangan Calon pada Pemilu Presiden 2009	103



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Model Analisis	28
Bagan 3.1 Teknik Penarikan Sampel	36



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Uji Validitas dan Reabilitas
3. Rekapitulasi Hasil Pemilu Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2009 Di Provinsi Sumatera Barat.
4. Rekapitulasi TPS di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kelurahan Teluk Kabung Utara.
5. Rekapitulasi TPS di Kecamatan Padang Timur Kelurahan Sawahan Timur.
6. Rekapitulasi TPS di Kecamatan Padang Utara Kelurahan Ulak Karang Selatan.
7. Surat Keputusan Dekan FISIP Universitas Andalas No. 551/SP.X.FISIP.2010 Tentang Dosen Pembimbing Skripsi.
8. Surat Survei Awal No. 2074/J.16.09/PP-2010.
9. Surat Keputusan No. 606/SP.X.FISIP.2011 Tentang Tim Penguji Seminar Proposal.
10. Surat Izin Penelitian No.070.05-24/Kesbangpol/2011 Pemerintahan Kota Padang.
11. Surat Izin Penelitian No. 49/PEM/CBTK/III/2011. Kecamatan Bungus Teluk Kabung.
12. Surat Izin Penelitian No.070.II.01/CPT-2011. Kecamatan Padang Timur.
13. Surat Izin Penelitian No.070/103/PU/2011. Kecamatan Padang Utara.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perjalanan demokrasi di Indonesia secara bertahap terus menunjukkan perkembangan-perkembangan dalam pelaksanaan pemerintahan. Terbukanya kran kebebasan sebagai fondasi dasar dari bangunan demokrasi terus merambah ke berbagai aspek. Salah satu aspek terpenting dari perubahan tersebut adalah aspek kebebasan politik. Demokrasi prosedural terus mengalami perbaikan sejak bergulirnya reformasi 1998. Reformasi menjadi momentum yang sangat berharga bagi lahirnya kebebasan politik di Indonesia. Munculnya kebebasan berpolitik yang terlihat dari munculnya sistem multi partai merupakan karakteristik paling mendasar untuk membedakan dari rezim sebelumnya. Hal itulah yang bisa diamati dalam pelaksanaan pemilu 1999. Pada perkembangan selanjutnya, proses demokrasi politik terus mengalami perbaikan dan mengalami puncak yang sangat gemilang pada tahun 2004, karena pada pemilu 2004 bangsa Indonesia berhasil melaksanakan "pesta demokrasi" dalam dua rangkaian pemilu sekaligus.¹

¹ Pemilu legislatif dilaksanakan pada 5 April 2004 dan pemilihan presiden secara langsung dilaksanakan dua kali putaran yaitu: 5 Juli 2004 (putaran pertama) dan 20 September 2004 (putaran kedua). Kedua pesta demokrasi itu relatif berjalan aman, damai dan demokrasi. Pemilihan presiden langsung merupakan peristiwa pertama dalam sejarah suksesi kepemimpinan di Indonesia. Sebelumnya, suksesi kepemimpinan selalu melalui sebuah lembaga yang bernama MPR, atas nama pemegang kedaulatan rakyat. MPR memilih, mengangkat dan memberhentikan seorang presiden. Namun dalam pelaksanaannya, MPR sebagai pemegang kedaulatan rakyat ini ternyata mengalami distorsi. Karena sistem pemilihan yang sangat tergantung pada MPR tersebut, muncul desakan agar presiden tidak lagi dipilih oleh MPR melainkan dipilih secara langsung oleh rakyat. (Lili Romli, 2005. *"Pemilihan Presiden Langsung 2004 dan Masalah Konsolidasi Demokrasi di Indonesia"*, Jakarta: Pusat Penelitian Politik, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Hal:1-2)

Dari perkembangan seperti itulah bisa dikatakan bahwa secara prosedural demokrasi politik semakin meningkat yang ditandai pula dengan pelaksanaan pemilu 2009 yang terus mengalami pembenahan-pembenahan sistemik, dimana rakyat Indonesia kembali memilih presiden secara langsung. Rakyat akan menentukan sendiri siapa kandidat yang mereka anggap lebih cocok untuk menjadi presiden. Pemilihan umum merupakan salah satu sarana bagi partisipasi masyarakat. Karena masyarakat diberikan kesempatan untuk menentukan siapa yang akan mereka pilih dalam lembaga legislatif dan eksekutif, baik ditingkat daerah maupun tingkat nasional.

Menjelang pelaksanaan pemilu presiden dan wakil presiden tersebut terlihat bahwa adanya peran berbagai lembaga survei dalam memprediksi kemenangan calon tertentu. Lembaga-lembaga survei ini bertujuan untuk melihat apakah masyarakat telah memiliki pilihan terhadap calon tertentu atau belum, pilihan masyarakat pada saat survei dilakukan akan sangat berpengaruh terhadap kemenangan calon tertentu. Lembaga-lembaga survei tersebut diantaranya adalah Lembaga Survei Nasional (LSN), Lembaga Survei Indonesia (LSI), Lembaga Survei dan Kajian Nusantara (Laksnu), *Center for Indonesian Regional and Urban Studies* (CIRUS), Lingkaran Survei Indonesia (LSI), *Indonesian Research Development Institute* (IRDI), Pusat Kajian Kebijakan dan Pembangunan Strategis (Puskaptis), Lembaga Survei Sosial Indonesia, Lembaga Survei dan Manajemen Publik Indonesia. Selain itu ada juga Lembaga penelitian, pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES), *Sugeng Suryadi Syndicate* (SSS), *Centre for Electoral Reform* (Centro), *Centre for the study of Development and*

democracy (CESDA), Pusat Kajian Ilmu Politik UI (Puskapol UI), serta beberapa lembaga sejenis di daerah-daerah.²

Menjamurnya lembaga survei merupakan suatu kualitas demokrasi yang mengembirakan karena dengan demikian masyarakat tidak hanya disodorkan oleh kebenaran tunggal oleh lembaga survei tertentu. Lembaga-lembaga survei hanya muncul sebagai salah satu instrument penting dari pemenangan pemilu, karena menjelang dilaksanakannya pemilihan presiden tersebut, beberapa lembaga survei mulai melakukan survei di berbagai daerah di seluruh Indonesia. Lembaga survei yang ada ini mulai mempublikasikan calon-calon yang diprediksi akan memenangkan pemilihan pada saat pemilu presiden dan wakil presiden tersebut.

Dalam praktik kuantifikasi politik, wacana politik tentang siapa yang bakal memenangkan pemilu seringkali diopinak oleh berbagai lembaga survei bukan lagi sebuah kotak hitam penuh misteri dan menjadi wilayah eksklusif segelintir elite partai politik maupun eksekutif negara, karena pilihan politik ada di tangan individu. Agenda dari kuantifikasi politik adalah untuk menguak “misteri-misteri” politik langsung dari tangan individu sebagai unit terkecil bangunan demokrasi. Kuantifikasi politik bukan berarti tanpa konsekuensi. Di satu sisi, dia dapat memberi data-data “akurat”, “cepat”, dan “terpercaya” sehingga ramalan-ramalan politik tidak lagi berdasarkan pada selera atau intuisi pengamat politik. Melalui teknologi representasi data yang real-time, praktik kuantifikasi politik memproduksi suatu “kepastian” (*certainty*) tentang pilihan-pilihan politik jauh sebelum realitas politik yang sebenarnya terjadi. Namun, di sisi lain obsesi akan

²<http://trustsurvei.com/artikel/27-Menggugat-Hasil-Survei>. Artikel Romeltae dalam tulisan yang berjudul “*Menggugat Lembaga Survei*”. Diakses pada tanggal 9 April 2010, pukul 16.02 WIB

“kepastian” dalam praktik kuantifikasi politik ini cenderung mereduksi wacana politik ke dalam representasi matematik di mana angka menjadi “realitas” politik.

Lembaga survei akhir-akhir ini memiliki peran dalam proses jalannya demokrasi di Indonesia. Di negara maju sebenarnya hal ini sudah biasa, lembaga survei memang memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan popularitas seorang calon yang akan maju sebagai kandidat yang akan bertarung pada pemilu dan dengan adanya lembaga survei maka akan memberikan gambaran kepada partai politik tertentu dalam proses perekrutan kandidat yang akan mereka usung pada pemilu nantinya. Dan biasanya hasil dari lembaga surveilah yang saat ini digunakan sebagai gambaran untuk melihat kecenderungan pilihan masyarakat sebelum diadakannya pemilu.

Sebagai salah satu contoh di Amerika Serikat, Sejarah penelitian pengaruh hasil *polling* telah dimulai oleh Pierce di Amerika pada pemilihan presiden Amerika tahun 1916 saat kampanye presiden antara Hughes dan Wilson. Menjelang pemungutan suara, beberapa media massa terkemuka membuat sebuah headline yang berisi bahwa Hughes diprediksi memenangi pemilu. Publikasi hasil *polling* (jajak pendapat) ini membuat ribuan orang yang semula ragu-ragu kemudian memutuskan untuk memilih Hughes dan sebaliknya ribuan pendukung Wilson tidak mencoblos karena merasa sudah kalah. Hasil *polling* ini ternyata benar-benar membuat Hughes memenangi pemilu. Hal ini dapat terjadi karena prediksi kemenangan dari hasil *polling* (*bandwagon effect*) memiliki pengaruh terhadap peningkatan perolehan suara seorang kandidat karena sebenarnya dengan

adanya *polling* yang memprediksikan kemenangan bagi seorang kandidat secara langsung membuat gambaran positif tentang kredibilitas kandidat tersebut.³

Bandwagon effect ini dapat terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain karena seseorang pemilih mengubah pilihannya disebabkan mereka terpengaruh dan menghormati hasil *polling* dan mengikuti (*conform*) kepada opini publik atau tren pilihan masyarakat secara umum yang tercermin melalui hasil *polling*, terkadang hasil *polling* lebih bersifat propaganda dan merupakan salah satu bentuk kampanye daripada benar-benar mengukur dan memprediksi hasil yang sebenarnya.⁴

Begitu juga di Indonesia, menjelang pemilihan presiden dan wakil presiden dilaksanakan, lembaga-lembaga survei yang ada mempublikasikan hasil surveinya pada masyarakat diseluruh indonesia, Berdasarkan survei yang dilakukan CSIS, Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES), Pusat Penelitian Politik (P2P) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), dan Pusat Kajian Politik FISIP Universitas Indonesia disebutkan bahwa Partai Demokrat dan Susilo Bambang Yudhoyono menempati urutan teratas sebagai partai pemenang pemilu dan calon presiden. Dan hasil survei dari empat lembaga itu tidak berbeda jauh dengan hasil survei LSI Syaiful Mujani. Dari hasil survei empat lembaga survei CSIS, LP3ES, LIPI dan Puskapol UI menyebutkan, partai Demokrat menempati urutan teratas dengan 21,5 persen PDIP 15,21 persen, Partai Golkar 14,27 persen, diikuti PPP dengan 4,15 persen, PKS 4,07 persen, PKB 3,25 persen, PAN 2,91 persen dan Gerindra 2,62 persen.

³ [http://www.jawapos.com/Hasil Polling dan Preferensi Pemilih \(Henshel & Johnston, 1987\)](http://www.jawapos.com/Hasil%20Polling%20dan%20Preferensi%20Pemilih%20(Henshel%20&%20Johnston,%201987)%20Jakarta%2045.htm)« Jakarta 45.htm, diakses 13 november 2010, pukul 16.04 wib

⁴ *Ibid.*

Selain itu, Susilo Bambang Yudhoyono masih menjadi capres terkuat dengan 46 persen, diikuti Megawati 17 persen, Sri Sultan 4,7 persen, Prabowo Subianto 4,6 persen. Ketua Umum Hanura Wiranto menempati urutan kelima dengan 3,6 persen, Amien Rais 2,2 persen, Hidayat Nur Wahid 2,1 persen, dan Jusuf Kalla 1,9 persen.⁵

Ada juga lembaga survei yang memprediksi bahwa pemilu presiden dan wakil presiden ini akan berlangsung selama satu putaran saja, dan ada juga yang menyatakan dua putaran, seperti dalam artikel Lingkaran Survei Indonesia (LSI), Denny JA menyatakan bahwa duet SBY-Boediono dengan angka signifikan. Menurut survei mereka, elektabilitas pasangan tersebut mencapai 63,1 persen, dibandingkan dengan pasangan Mega-Prabowo dan JK-Wiranto, yang masing-masing hanya memiliki elektabilitas 16,4 persen dan 5,9 persen. Keunggulan SBY-Boediono sangat dominan, dan responden yang belum menentukan pilihan masih sebanyak 14,6 persen. Dan LSI pimpinan Denny JA tersebut bahkan berani memprediksi pilpres berpotensi sangat besar hanya akan berlangsung satu putaran. Dengan catatan, tak ada kejadian yang sangat luar biasa muncul dalam sisa waktu hingga hari-hari pemilihan nanti. Denny JA mempertaruhkan kredibilitas LSI sebagai taruhannya, sambil mengungkap sejumlah capaian LSI selama ini. Survei yang dilakukan LSI Denny JA tersebut dilaksanakan di 33 provinsi pada 28 Mei-3 Juni 2009. Melibatkan 4 ribu responden yang dipilih dengan *multistage random sampling*, hasil risetnya memiliki *margin of error* sekitar 2,4 persen dengan tingkat kepercayaan 99 persen. Di bagian lain hasil survey LSI, ada beberapa hal

⁵[Http://www.VIVAnews.com//ArryAnggadha,AriesSeiawan/hasil_survei_tepis_lsi_di_bawah_demokrat.htm](http://www.VIVAnews.com//ArryAnggadha,AriesSeiawan/hasil_survei_tepis_lsi_di_bawah_demokrat.htm). Kmis, 12 Maret 2009, 00:45 WIB, diakses pada 15 April 2010, pukul 00:14 WIB

yang menyebabkan keunggulan telak SBY=Boediono, yaitu *personality* figur SBY yang tidak hanya sangat dikenal (99 persen), tapi juga sangat disukai (89,6 persen) dan dianggap pantas menjadi pemimpin nasional (90,1 persen). Kondisi itu berbeda dengan figur capres lainnya.⁶

Sementara Megawati meski juga sangat dikenal (98,3 persen), namun bukan termasuk tokoh yang sangat disukai (59 persen) dan bukan pula termasuk pemimpin yang sangat dianggap pantas (55,7 persen). Kondisi yang sama juga terjadi pada Jusuf Kalla. Meski sangat dikenal (95,1 persen), capres dari Partai Golkar itu hanya memiliki tingkat kesukaan (57,2 persen) dan tingkat kepastian menjadi pemimpin nasional (50 persen). Persepsi publik atas kinerja SBY, secara umum, masyarakat puas. Sementara itu, ditempat terpisah, Pusat Kajian Strategi Pembangunan Sosial Politik Indonesia memperoleh hasil survei yang berbeda. Meski masih unggul, SBY=Boediono hanya mendapat dukungan 37,05 persen. Sedangkan, pasangan Mega-Prabowo membayangi dengan 31,5 persen dan duet Jusuf Kalla-Wiranto 26,6 persen. Responden yang menyatakan belum memiliki pilihan/tidak tahu sebanyak 4,85 persen. Lembaga yang dipimpin dosen UI Iberamsjah itu juga memprediksi, kalau pilpres akan sulit terjadi satu putaran. Lebih realistis dua putaran, ujarinya dalam pemaparan, di Hotel Atlet Century, Jakarta. Survei PKSPSPI itu dilakukan di 20 provinsi pada 1 Juni-7 Juni 2009 lalu. Responden yang dilibatkan sebanyak 2 ribu yang dipilih dengan multi-stage random sampling. Hasil survei itu memiliki *margin of error* sebesar 4 persen dengan tingkat kepercayaan 95 persen. Sementara Ketua Dewan Pertimbangan

⁶ <http://www.lsi.or.id/artikel-Sumber:IndoPos-Jawa Pos versi Jakarta, Jumat 12 Juni 2009, 09:21, diakses pada tanggal 13 Novemer 2010, pukul 23.14 WIB>

Pusat PDI Perjuangan Taufik Kiemas masih yakin pilpres akan tetap berlangsung dua putaran. Kalau saya percaya yang dua putaran, ujar Kiemas, usai menghadiri Muspimnas PKB Gusdur, di Hotel Acacia, Jakarta (11/6). Menurut dia, sebenarnya terlalu dini kalau sejumlah lembaga berani memastikan pilpres akan berlangsung satu putaran atau dua putaran. Harusnya rakyat yang menentukan, bukan lembaga survei.⁷

Terkait dengan hasil-hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga-lembaga survei menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009, menurut Direktur Eksekutif Media Centre *Anto Sudarto*⁸, menyatakan bahwa hasil survei yang dirilis lembaga-lembaga survei dinilai ikut menggiring opini publik pada pasangan pilpres tertentu. Kondisi ini dinilai membingungkan masyarakat dan membuat lembaga-lembaga survei menjadi tidak independen lagi. Kecenderungan inilah yang dimanfaatkan kontestan Pilpres untuk menarik dukungan suara. Hasil survei juga bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan diri tim suksesnya. Pada posisi ini hasil survei menjadi alat *political marketing* (pemasaran politik) disamping iklan politik. Dari sini dapat terlihat bahwa tidak semua pihak setuju dengan adanya survei yang dilakukan oleh lembaga-lembaga survei menjelang pelaksanaan pemilu baik itu ditingkat nasional maupun ditingkat daerah.

Survei-survei yang dilakukan oleh lembaga survei menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009 sebenarnya bertujuan untuk melihat *polling* kemenangan

⁷ www.lsi.or.id/artikel-Sumber:IndoPos-Jawa Pos versi Jakarta. diakses pada tanggal 13 November 2010, pukul 22.15 WIB

⁸ <http://us.detiknews.com/read/2009/06/13/223404/1147439/700/lembaga-survei-ikut-giring-opini-publik-pada-pasangan-tertentu..> 28 februari 2011 19.20 wib.

kandidat tertentu yang diperoleh sementara dari masyarakat. Berdasarkan dari hasil survei beberapa lembaga survei tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang akan memenangkan pemilu presiden 2009 adalah pasangan SBY-Boediono. Dengan dipublikasiikan hasil survei ini tentunya para pendukung SBY-Boediono berharap hasil survei ini benar-benar terwujud, dan bagi pendukung pasangan lainnya bisa jadi mengalihkan pilihah-pilihannya pada pasangan ini karena takut jika memilih pasangan lain akan sia-sia saja karena menurut hasil survei pasangan yang lainnya memperoleh suara yang sedikit. Pada pelaksanaan pilpres tersebut terbukti bahwa SBY-Boediono yang terpilih sebagai presiden dan wakil presiden dengan perolehan suara berdasarkan rekapitulasi penghitung suara oleh KPU dapat dilihat berdasarkan tabel yaitu:

Tabel I.1
HASIL AKHIR REKAPITULASI KPU

No.	Nama Calon Presiden	KPU
1.	Megawati-Prabowo Subianto	26,79%
2.	SBY-Boediono	60,80%
3.	Jusuf Kalla-Wiranto	12,41%

Sumber: VIVAnews.com diakses pada 13 November 2010

Pada tabel ini dapat kita lihat bahwa selisih antara hasil penghitungan KPU dengan hasil survei yang dilakukan oleh berbagai lembaga survei sebelum pelaksanaan pilpres memiliki selisih angka yang sangat tipis. Survei-survei yang dilakukan ternyata membawa hasil yang sama yaitu kemenangan diperoleh oleh pasangan SBY-Boediono, dan perolehan suara terendah adalah pasangan JK-Wiranto. Dari data *vivanews.com* terlihat perbandingan kevaliditasan data

beberapa lembaga survei di Indonesia pada pemilihan presiden 2009 lalu. Untuk lebih lengkapnya dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Perbandingan validitas hasil survei pemilihan presiden

No.	Lembaga Survei	Selisih dengan KPU
1.	LSI	60,85 %
2.	LP3ES	60,28 %
3.	Lingkaran Survei Indonesia	60,15 %
4.	CIRUS	60,20 %
5.	Lembaga Riset Informasi	61,11 %

Sumber: *VIVAnews.com diakses pada 13 November 2010*

Berdasarkan tabel ini juga dapat kita lihat bahwa dari beberapa lembaga survei yang ada di Indonesia mendekati hasil rekapitulasi yang secara resmi dikeluarkan oleh KPU terhadap hasil pemilihan presiden 2009. Begitu juga di Sumatera Barat perolehan suara SBY-Boediono sangat mendominasi dibandingkan dengan kedua pasangan lainnya diberbagai daerah kota dan kabupaten se Sumatera barat. Terutama di daerah ibu kota yaitu di kota Padang, pasangan SBY-Boediono menang dengan perolehan suara yang sangat tinggi yaitu 85%, sementara Mega-Pro 4% dan JK=Wiranto 11%. Pernyataan ini dikuatkan dengan data yang diperoleh dari KPU Sumbar (Lihat Lampiran 1), yaitu:

Berdasarkan hasil perolehan suara ini dapat terlihat bahwa masyarakat Padang sepenuhnya telah memberikan dukungan kepada pasangan SBY-Boediono. Menarik bagi peneliti untuk melihat perilaku politik masyarakat ini sehingga mereka memiliki kecenderungan untuk memilih pasangan tersebut. pendekatan perilaku (*behavioral approach*) mendapat tempat dalam penelitian

ilmu politik, banyak ilmuwan politik menggunakan pendekatan ini untuk menjelaskan perilaku memilih individu dalam pemilihan umum. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan preferensi politik masyarakat kota padang terhadap hasil survei lembaga survei pada pemilu presiden 2009. Sebagaimana temuan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Yoserizal dan Asrinaldi A⁹, menemukan bahwa perilaku memilih seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Lingkungan menjadi sebuah variabel stimulus yang dapat melahirkan respon individu. Pada dasarnya, lingkungan dapat membentuk struktur kognisi dan afeksi politik mereka yang pada akhirnya di respon dalam bentuk tindakan. Oleh karenanya, dengan memahami karakteristik lingkungan sosial dimana individu berinteraksi, maka dapat pula memahami kecenderungan respons politik yang akan diberikan seseorang. Bagi sebagian ahli perilaku politik, variabel lingkungan menjadi salah satu pertimbangan penting untuk mengartikan kemana kecenderungan perilaku politik individu disebuah daerah.

Terkait dengan hasil temuan tersebut pada penelitian ini peneliti ingin melihat perilaku politik seseorang terkait dengan apa saja hal yang dapat mempengaruhi perilaku politik seseorang? Apakah lingkungan saja atau ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi preferensi politik seseorang nantinya dalam menentukan pilihan politiknya.

⁹ Yoserizal dan Asrinaldi A. 2010. "Preferensi dan Rasionalisasi Pilihan Politik Perempuan Minang Perkotaan Terhadap Perilaku Memilih Dalam Pemilihan Umum: Studi Di Kota Padang". Dalam zaiyardam Zubir (Ed.). *Adat, Islam dan Gender Pergulatan Dalam Menentukan Identitas Diri*. (hlm. 506-535). Padang: Universitas Andalas.

1.2. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat terlihat bahwa seperti yang dikatakan oleh Mcalister, 1987 bahwa opini publik atau tren pilihan masyarakat secara umum yang tecermin melalui hasil polling. Untuk itu peneliti berasumsi bahwa hasil survei lembaga-lembaga survei mempengaruhi preferensi politik masyarakat dalam pelaksanaan pemilihan presiden 2009 di Indonesia. Berdasarkan hasil survei dari beberapa lembaga survei menyatakan bahwa pasangan SBY-Boediono yang akan memenangkan pemilu presiden yang dilaksanakan pada tahun 2009.

Hasil-hasil survei dari lembaga survei ini disampaikan kepada masyarakat melalui media massa yaitu media cetak, elektronik dan media online seperti internet. Pada kenyataannya hasil survei yang dilakukan oleh lembaga survei ini termasuk di kota Padang khususnya memang terbukti bahwa SBY-Boediono menang. Hal ini dapat kita lihat berdasarkan perolehan suara yang didapatkan dari KPU Sumbar, yaitu:

Tabel 1.3
KEMENANGAN SBY-BOEDIONO DI KOTA PADANG

NO	Nama Pasangan calon presiden dan wakil presiden	Perolehan suara	%
1	Megawati-Prabowo subianto	14,858	4%
2	SBY-Boediono	336,535	85%
3	JK-Wiranto	43,312	11%
Jumlah		394,705	100%

Data sekunder di olah dari KPU SUMBAR

Untuk itu dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah **Bagaimanakah Preferensi Politik Masyarakat Kota Padang Terhadap Hasil Survei Lembaga-Lembaga Survei Dalam Pemilu Presiden 2009?**

1.3. Tujuan Penelitian

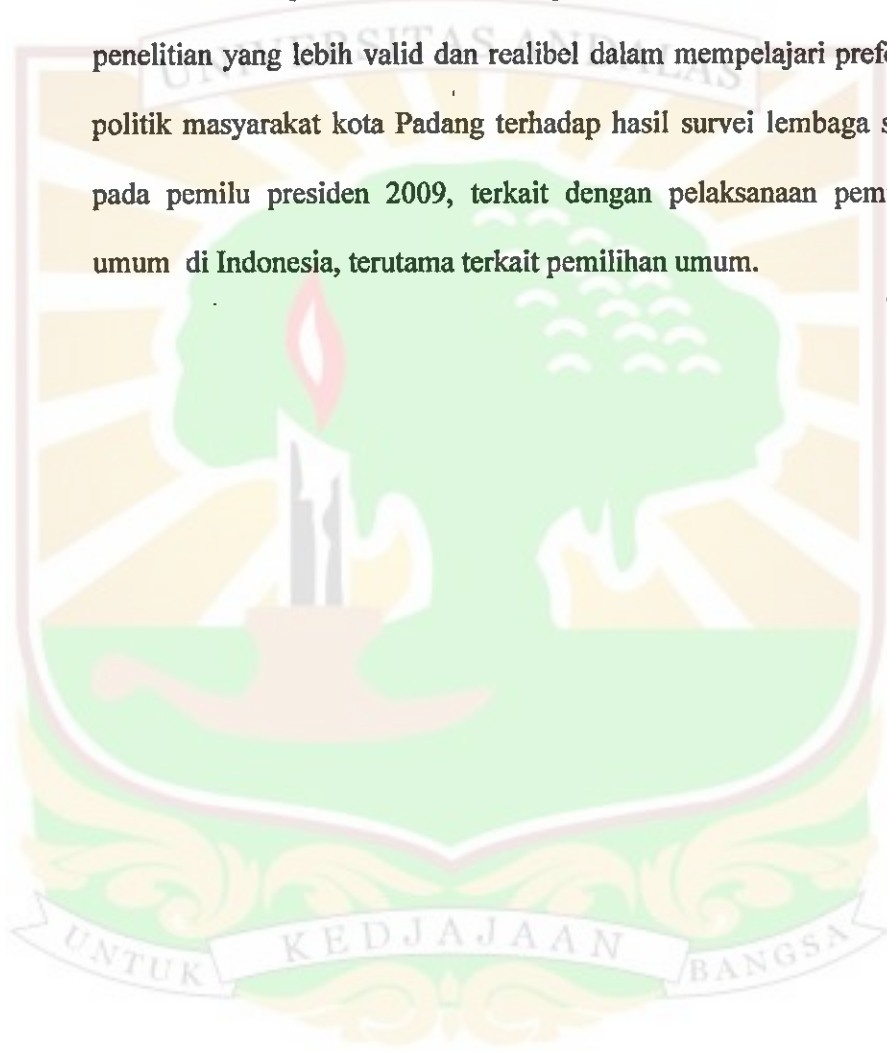
Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai Preferensi Politik Masyarakat kota Padang terhadap Hasil Survei Lembaga Survei pada Pemilu Presiden 2009.

1.4. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Secara akademis, semoga nantinya penelitian tentang preferensi politik masyarakat kota padang terhadap hasil survey lembaga-lembaga survei dalam pemilu presiden 2009 ini akan berguna bagi kita semua menjadi kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu sosial dan dapat menjadi referensi bagi para peneliti yang akan akan meneliti mengenai hal yang sama.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi baru bagi semua kalangan baik akademisi, lembaga surve, paartai politik dan masyarakat kota padang dalam melihat preferensi politik masyarakat kota Padang terhadap hasil survei lembaga survei pada pemilu presiden 2009.

- c. Secara sosial, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai preferensi politik masyarakat kota Padang terhadap hasil survei lembaga survei pada pemilu presiden 2009, terkait dengan pelaksanaan pemilihan umum di Indonesia.
- d. Secara teknis, penelitian ini diharapkan dapat melahirkan metode penelitian yang lebih valid dan realibel dalam mempelajari preferensi politik masyarakat kota Padang terhadap hasil survei lembaga survei pada pemilu presiden 2009, terkait dengan pelaksanaan pemilihan umum di Indonesia, terutama terkait pemilihan umum.



BAB II

KERANGKA TEORI DAN PENGUKURAN

2.1. Tinjauan Kepustakaan

2.1.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti adalah :

a. Survei tentang demokrasi lokal di Sumatera Barat

Penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPM) Universitas Andalas yang bekerjasama dengan Labor Ilmu Politik (LIP) Universitas Andalas, Padang 2009 tentang Perkembangan demokrasi Lokal di Sumatera Barat: Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pilkada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode survei, responden diambil berdasarkan teknik sampel acak berstrata proporsional (*stratified proportional random sampling*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi calon gubernur yang akan berpasangan untuk maju dalam pilkada mendatang, maka hendaknya merupakan pasangan dengan latar belakang profesi yang berasal dari kalangan militer, ulama, dan birokrat. Para calon harus dapat melakukan pencitraan terhadap dirinya memiliki kriteria bebas dari korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan memiliki wawasan pembangunan daerah dan

dekat dengan masyarakat. Tingkat popularitas calon gubernur akan menentukan keberhasilannya memperoleh dukungan dalam masyarakat.

Oleh karena itu, calon gubernur harus dapat memanfaatkan setiap momentum yang ada untuk meningkatkan popularitasnya melalui berbagai media yang ada. Semakin luas cakupan media yang digunakan, maka semakin besar peluang calon untuk dikenali oleh masyarakat.¹⁰

b. Penelitian Mengenai Preferensi Politik

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah beberapa penelitian tentang preferensi politik adalah penelitian yang dilakukan oleh Asrinaldi. A dan Yoserizal, penelitian yang dilakukan berjudul *Preferensi Politik Dan Rasionalisasi Pemilihan Politik Perempuan Minang Perkotaan Terhadap Perilaku Memilih Dalam Pemilihan Umum : Studi Di Kota Padang*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk preferensi politik dan rasionalisasi politik perempuan minang perkotaan dan respon politik yang diberikan. Penelitian ini dilakukan pada dua kelurahan yang mewakili karakteristik daerah pusat pemerintahan dan perdagangan serta daerah pinggiran kota. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik survei. Oleh karenanya responden dipilih melalui kaedah *stratified random sampling* dengan mengacu pada kerangka *sampling*.

¹⁰ Laporan Survei Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPM) Universitas Andalas yang bekerjasama dengan Labor Ilmu Politik Universitas Andalas, Padang 2009 tentang Perkembangan demokrasi Lokal di Sumatera Barat: Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pilkada.

Temuan dalam penelitian ini adalah bentuk preferensi politik perempuan Minang perkotaan cenderung bersifat *asimetrical*, artinya antara pilihan dengan tujuannya ikut serta dalam politik tidak sama. Sementara rasionalisasi politik dengan preferensi politiknya yang terbatas tidak berjalan dengan sempurna. Artinya, rasionalisasi terhadap pilihan politik perempuan Minang perkotaan tidak berjalan dengan baik. Terbatasnya preferensi politik responden adalah implikasi dari tidak berlangsungnya proses sosialisasi politik dengan baik sejak mereka kanak-kanak.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Vicki G. Morwitz and Carol Pluzinski yang berjudul "*Do Polls Reflect Opinions Or Do Opinions Reflect Polls? The Impact Of Political Polling On Voters: Expectations, Preferences, And Behavior*". *Journal Of Consumer Research* vol.23: 53-65. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menguji bagaimana paparan polling politik mempengaruhi harapan, kecenderungan memilih (preferensi) dan perilaku pemilihan dari kelompok-kelompok berbeda dari pada pemilih. Penelitian ini menggunakan teori kognitif dissonance (*festenger,1957*) untuk menerangkan bagaimana kelompok-kelompok berbeda dari pemilih menggunakan informasi yang tersedia melalui polling politik untuk memperoleh apakah dari pemikiran yang konsisten mempertahankan pemikiran kognitif.

¹¹ Jurnal penelitian oleh Asrinaldi. A dan Yoserizal. *Preferensi Politik Dan Rasionalisasi Pemilihan Politik Perempuan Minang Perkotaan Terhadap Perilaku Memilih Dalam Pemilihan Umum : Studi Di Kota Padang*. Padang : LPM Universitas Andalas

Literatur ilmu politik dalam hal efek *polling* politik dilihat dari teori *political kognitif issonance* untuk membangun hipotesa-hipotesa menyangkut efek terhadap harapan dari pemilih-pemilih tentang siapa yang akan memenangkan pemilihan, kecenderungan pilihan untuk kandidat-kandidat, kecenderungan yang akan memuaskan maksud atau tujuan mereka. Sebagian besar dari literatur ilmu politik memfokuskan kepada akurasi ramalan dari *polling* terutama sekali dengan dasar pemikiran seperti pembelokan pemilih dan pemilih “undecided” (mungkin golput). Studi-studi lain memusatkan perhatian atas bias-bias yang terkait terhadap proses-proses interview itu sendiri.¹²

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Saifullah yang meneliti tentang *Pengaruh Iklan Politik di Televisi Pada Pilpres 2009 Terhadap Perilaku Pemilih di Makassar*. Teori yang digunakan yaitu teori perilaku memilih. Dengan menggunakan variabel iklan politik dan metode analisis isi. Dari penelitiannya di dapatkan bahwa iklan politik di televisi mempengaruhi perilaku memilih di Makassar.¹³

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah pada penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan mengenai preferensi politik masyarakat kota Padang terhadap hasil survei lembaga survei pada pemilu presiden 2009. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh

¹² Vicki G. Morwitz and Carol Pluzinski yang berjudul “Do Polls Reflect Opinions Or Do Opinions Reflect Polls? The Impact Of Political Polling On Voters: Expectations, Preferences, And Behavior”. *Journal Of Consumer Research* vol.23: 53-65.

¹³ Jurnal, Saifullah, *Pengaruh Iklan Politik di Televisi Pada Pilpres 2009 Terhadap Perilaku Pemilih di Makassar*. Makassar 2009.

Yoserizal dan Asrilandi A dan Vicki G. Morwitz and Carol Pluzinski. Pada penelitian ini berusaha untuk melihat preferensi politik seseorang tidak hanya berasal dari faktor lingkungan saja dan pemikiran kognitif bisa jadi juga hasil survei salah satunya dapat membentuk preferensi politik seseorang. Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwa akhir-akhir ini dapat terlihat bahwa dalam setiap pelaksanaan pemilu baik yang bersifat nasional maupun daerah, lembaga survei sebagai lembaga yang independen memiliki peran dalam memprediksi kemenangan calon yang disinyalir dapat berpengaruh terhadap preferensi politik seseorang.



Tabel 2.1
Tabel Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Teori dan Konsep	Metode Penelitian	Responden	Lokasi
1.	Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM)	Partisipasi Politik	Kuantitatif, survei	Masyarakat Sumatera Barat	Sumatera Barat
2.	Asrinaldi. A dan Yoserizal <i>(Preferensi Politik Dan Rasionalisasi Pemilihan Politik Perempuan Minang Perkotaan Terhadap Perilaku Memilih Dalam Pemilihan Umum : Studi Di Kota Padang)</i>	Perilaku memilih	Kuantitatif, survei	Masyarakat Kota Padang	Kota Padang
3.	Vicki G. Morwitz and Carol Pluzinski <i>(Do Polls Reflect Opinions Or Do Opinions Reflect Polls? The Impact Of Political Polling On Voters: Expection, Preferences, And Behavior)</i>	Kognitif dissonance	Kuantitatif, survei	Masyarakat	New York
4.	Saifullah <i>(Pengaruh Iklan Politik di Televisi Pada Pilpres 2009 Terhadap Perilaku Pemilih di Makassar)</i>	Perilaku Memilih	Kuantitatif, survei	Masyarakat Makassar	Makassar
5.	Oki Sabrina M. Nur <i>(Preferensi Politik Masyarakat Kota Padang Terhadap Hasil Survei Lembaga Survei Pada Pemilihan Presiden 2009)</i>	Preferensi Politik Terhadap Perilaku Memilih	Kuantitatif, survei, eksplanatory	Masyarakat Kota Padang	Kota Padang

2.1.2. Teori dan kepastakaan Konseptual

Dalam penelitian ini, teori dan kerangka konseptual yang akan peneliti gunakan sebagai landasan adalah:

a. Perilaku Politik

Perilaku politik dapat dirumuskan sebagai kegiatan yang berkenaan dengan proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik.¹⁴ Perilaku politik berkenaan dengan tujuan suatu masyarakat, kebijakan untuk mencapai suatu tujuan, serta sistem kekuasaan yang memungkinkan adanya suatu otoritas untuk mengatur kehidupan masyarakat ke arah pencapaian tujuan tersebut.¹⁵ Perilaku politik merupakan tindakan yang dilakukan oleh subjek. Subjek dapat berupa pemerintah dan dapat juga masyarakat. Tindakan yang dilakukan oleh pemerintah berupa pembuatan keputusan-keputusan politik dan upaya pelaksanaan keputusan politik tersebut.

Perilaku politik aktor politik seperti perencanaan, pengambilan keputusan, dan penegakan keputusan dipengaruhi berbagai dimensi latar belakang yang merupakan bahan dalam pertimbangan politiknya.¹⁶ Menurut Lasswell Pertama, bahwa perilaku politik selalu berorientasi pada nilai atau berusaha mencapai tujuan. Nilai-nilai dan tujuan-tujuan itu sendiri dibentuk dalam dan oleh proses perilaku yang sesungguhnya merupakan suatu bagian. Kedua, bahwa perilaku politik bertujuan

¹⁴ Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta, Gramedia Widya Sarana, 1992. hlm. 131

¹⁵ Sudijono Sastroatmodjo, *Perilaku Politik*, IKIP Semarang Press, 1995. Hlm. 3

¹⁶ *Ibid.*, hlm, 10

menjangkau masa depan, dan bersifat mengantisipasi, serta berhubungan dengan masa lampau dan senantiasa memperhatikan kejadian masa lalu.¹⁷

Dengan demikian, perilaku politik dapat diartikan, sebagai tindakan untuk mengalokasikan sejumlah nilai yang bersifat mengikat (*otoritative*) bagi suatu masyarakat. Tindakan tersebut sangat dipengaruhi oleh aspek-aspek kultural, terutama sistem nilai dan norma, yang mempengaruhi seseorang dan kemudian membentuk sikap dan mendorong tindakan sebagai suatu perilaku politik.

Terdapat empat faktor yang mempengaruhi perilaku politik seseorang, yaitu:¹⁸

1. Lingkungan sosial politik tak langsung, seperti sistem politik, sistem ekonomi, sistem budaya, dan media massa,
2. Lingkungan sosial politik langsung yang mempengaruhi dan membentuk kepribadian aktor, seperti keluarga, agama, sekolah, dan kelompok pergaulan. Dari lingkungan sosial politik langsung seorang aktor mengalami sosialisasi dan internalisasi nilai dan norma masyarakat, termasuk nilai dan norma kehidupan bernegara, dan pengalaman-pengalaman hidup pada umumnya. Lingkungan langsung ini dipengaruhi oleh lingkungan tak langsung
3. Struktur kepribadian yang tercermin dalam sikap individu. Untuk memahami struktur kepribadian, perlu dicatat bahwa terdapat tiga basis fungsional sikap, yaitu kepentingan, penyesuaian diri,

¹⁷ SP. Varma, *Teori Politik Modern*, PT Grafindo Persada, Jakarta, 2001. Hlm.262

¹⁸ Ramlan Subakti. *Op Cit*, Hlm. 169-170

eksternalisasi, dan pertahanan diri. Basis yang pertama merupakan sikap yang menjadi fungsi kepentingan. Artinya, penilaian seseorang terhadap suatu objek ditentukan oleh minat dan kebutuhan atas objek tersebut. Basis yang kedua merupakan sikap yang menjadi fungsi penyesuaian diri. Artinya, penilaian seseorang terhadap suatu objek dipengaruhi oleh keinginan untuk mengatasi konflik batin atau tekanan psikis yang mungkin berwujud mekanisme pertahanan diri dan eksternalisasi diri, seperti proyeksi, idealisasi, rasionalisasi, dan identifikasi dengan aggressor.

4. Faktor lingkungan sosial politik langsung berupa situasi, yaitu keadaan yang mempengaruhi aktor secara langsung ketika hendak melakukan suatu kegiatan, seperti cuaca, keadaan keluarga, keadaan ruang, kehadiran orang lain, suasana kelompok, dan ancaman dengan segala bentuknya.

b. Preferensi Politik

Preferensi politik adalah pilihan yang berdasarkan nilai-nilai yang diyakini untuk memberikan respon politik yang ada pada diri seseorang¹⁹. Tindakan politik yang diwujudkan dari nilai-nilai politik yang diyakini seseorang ini menjadi faktor yang sangat menentukan untuk mengarahkan agar merespon situasi politik yang dihadapinya. Bentuk tindakan politik yang diberikan seseorang ini tidaklah sama satu dengan yang lainnya.

¹⁹ Greenstein 1975: 8, dikutip dari penelitian Asrinaldi. A dan Yoserizal. *Op. Cit.*, hlm.509

Tindakan politik ini tergantung pada nilai-nilai apa yang menonjol dalam dirinya pada saat itu. Tidak jarang pula nilai-nilai yang diyakini itu diwujudkan dalam bentuk motivasi dan minatnya terhadap politik. Karakteristik geografi atau lingkungan dimana individu tinggal pula mempengaruhi aktualisasi nilai-nilai politik seseorang, namun dengan adanya mekanisme penyaringan (*filterisasi*) yang berbentuk keyakinan seperti nilai ideologi, agama, kultur, ekonomi dan lain sebagainya menghilangkan pengaruh geografi dan lingkungan politiknya. Sebaliknya karakteristik geografi dan lingkungan tadi dapat pula memperkuat kecenderungan pilihan individu.²⁰

Berdasarkan ini peneliti ingin melihat bagaimana dengan hasil survei, apakah preferensi politik seseorang juga berdasarkan karena mereka melihat hasil survei yang menyatakan kemenangan salah satu kandidat yang mencalonkan diri pada pemilu presiden 2009 yang lalu. Pada temuan penelitian sebelumnya preferensi politik seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan dan pemikiran kognitif. Merujuk dari itu pada penelitian ini ingin menemukan hal lain yang membedakan dari penelitian sebelumnya.

c. Pemilihan Umum

Pemilihan umum merupakan salah satu momen penyaluran aspirasi bagi masyarakat terhadap pemerintahan. Pada pemilihan umum, masyarakat diberi kesempatan untuk menentukan siapa yang akan

²⁰ *Ibid.*, hlm. 510

mewakili mereka di lembaga legislatif dan yang akan memimpin mereka sebagai presiden di lembaga eksekutif lima tahun ke depan. Sebagaimana dimaksud dalam Penjelasan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden menjelaskan bahwa Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2009 merupakan pemilihan umum untuk memilih presiden dan wakil presiden dalam negara kesatuan RI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dan pada peraturan KPU 45 tahun 2009 yang menyatakan bahwa pelaksanaan pemungutan suara dan penghitungan suara dilakukan pada tanggal 8 Juli 2009.

d. Pemilih

Pemilih dalam penelitian ini mengacu kepada Undang-Undang Nomor 10 tahun 2008 tentang Pemilihan Umum²¹, yaitu dijelaskan bahwa pemilih adalah Warga Negara Indonesia yang telah memiliki hak pilih/ hak bersuara dengan memilih wakil rakyat yang dipercayai untuk duduk di lembaga pemerintahan.

Syarat menjadi pemilih menurut UU No.10 Tahun 2008 Pasal 19 ayat 1-2 adalah :

1. Warga Negara Indonesia (WNI) yang pada hari pemungutan suara telah genap berumur 17 (ujuh belas) tahun atau sudah/ pernah kawin mempunyai hak pilih.

²¹ Undang-Undang Nomor 10 tahun 2008 tentang Pemilihan Umum

2. Warga Negara Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didaftar oleh penyelenggara Pemilu dalam daftar pemilih.

Dan pada pasal 20 menjelaskan bahwa untuk dapat menggunakan hak memilih, Warga Negara Indonesia harus terdaftar sebagai pemilih.

e. Lembaga Survei

Lembaga survei adalah lembaga independen yang merupakan lembaga riset opini publik. Lembaga-lembaga survei berguna untuk mengukur apa yang dipikirkan masyarakat, bagaimana mereka menilai kebijakan pemerintah, dan apa pendapat (opini) serta harapan mereka terhadap pejabat/politisi maupun institusi yang ada.

Lembaga survei didirikan atas dasar pemikiran bahwa demokrasi Indonesia akan berfungsi efektif dan stabil jika responsif terhadap persepsi, harapan dan evaluasi publik²². Monitoring opini publik secara berkala akan menjadi masukan bagi proses politik dan pembuatan kebijakan yang merupakan kebutuhan dasar sistem demokrasi. Survei yang dilakukan secara benar merupakan cara yang paling efisien, efektif dan akurat untuk memantau opini publik.

Di negara dengan demokrasi yang telah maju, selalu ditandai kehadiran lembaga survei atau polling yang kuat. Di Amerika Serikat misalnya ada *Gallup Poll*, *Harris Poll*, *Roper* atau *Crosley Poll*. Survei opini publik membantu mendekatkan keputusan-keputusan publik dengan aspirasi publik, dan elit mengetahui keputusan-keputusan yang kurang

²² <http://www.asianbarometer.org/newenglish/network/> pada tanggal 17 Jan 2009 23:08

populer tapi harus dibuat sehingga perlu dijelaskan kepada publik secara luas. Dengan demikian, pemerintahan demokrasi akan menjadi semakin legitimate, stabil, bertanggungjawab, dan efektif. Dengan cara itu pula survei opini publik menjadi 'barometer' aspirasi masyarakat dan pembuat kebijakan tak perlu menunggu Pemilu 5 tahun lagi atau referendum untuk mengetahui pendapat publik.²³

2.2. Konstruksi Model Teoritis

Penelitian ini menggunakan beberapa konsep untuk menjelaskan permasalahan penelitian yang nantinya akan menjadi variabel-variabel yang akan diukur, diantaranya adalah:

- 1) Perilaku politik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah preferensi politik seseorang setelah melihat hasil-hasil survei berbagai lembaga survei yang ada dalam menentukan siapa yang mereka pilih dalam pelaksanaan Pemilihan presiden 2009.
- 2) Preferensi Politik merupakan pilihan masyarakat kota padang pada pemilu presiden pemilu 2009 yang berdasarkan nilai-nilai yang diyakini untuk memeberikan respon politik pada dirinya.
- 3) Lembaga Survei Dalam Pemilu

Lembaga survei akhir-akhir ini memiliki peranan yang signifikan dalam pelaksanaan pemilu di Indonesia, bahkan ada partai politik yang berpedoman pada hasil survei untuk melihat popularitas kandidat yang

²³<http://trustsurvei.com/artikel/27-urgensi-lembaga-survey-bagi-demokrasi>, pada tanggal 18 Jari 2009 22:04

akan mereka usung nantinya pada pemilihan umum dan pemilihan umum kepala daerah.

Melihat peranan lembaga survei yang demikian maka peneliti mengasumsikan bahwa saat ini lembaga survei telah ikut berperan dalam pesta demokrasi di Indonesia. Dari konsep-konsep diatas, maka yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah menjelaskan mengenai preferensi politik masyarakat kota padang terhadap hasil survei lembaga survei pada pilpres 2009.

2.3. Model Analisis

Model analisis adalah gambaran sederhana antar variabel.²⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu variabel (uni variat), berikut ini adalah model analisis penelitian yaitu:

Bagan 2.1
Model Analisis

Y

Preferensi Politik Masyarakat Kota Padang Terhadap Hasil Survei
Lembaga Survei Pada Pilpres 2009

²⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, hal 75.

2.4 Defenisi Operasional Dan Indikator

Operasionalisasi merupakan tahapan terakhir dalam proses pengukuran. Ini merupakan penggambaran prosedur untuk memasukan unit-unit ke dalam kategori-kategori. Defenisi operasional merupakan gambaran teliti mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasukan unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori tertentu dari tiap-tiap variabel²⁵. Pada tabel di bawah ini akan disajikan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 2.2
Definisi Operasional dan Indikator

Konsep	Variabel	Indikator
Preferensi Politik	Preferensi Politik Terhadap Hasil Survei	Ikut memilih pada pemilu presiden 2009
		Pilihan dalam pemilu presiden 2009
		Alasan memilih kandidat dalam pemilu presiden 2009
		Pengetahuan tentang lembaga survei dan hasil survei kandidat pemilu presiden 2009
		Ketertarikan terhadap hasil survei lembaga survei
		Penilaian tentang hasil survei
		Adanya pengaruh hasil survei lembaga survei terhadap pilihan dalam pemilu presiden 2009
		Alasan memilih berdasarkan hasil survei lembaga survei

²⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm., 90-91.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Desain Penelitian .

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan *pendekatan kuantitatif* dengan menggunakan tipe *deskriptif*. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maka akan diperoleh data-data yang empirik yang memungkinkan peneliti untuk melihat *preerensi* politik masyarakat kota Padang terhadap hasil survei lembaga survei pada pemilu presiden 2009, yang diukur melalui analisa temuan angka dan data. Untuk itulah diperlukan juga penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu misalnya preferensi terhadap politik tertentu, peneliti pengembangan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa.²⁶

Dari pernyataan ini dapat kita lihat bahwa dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk melihat kecenderungan umum yang melatarbelakangi preferensi politik masyarakat dalam pemilu melalui penganalisaan data-data dan angka²⁷. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei, yaitu penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok²⁸. Kuisisioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan dengan struktur yang baku. Kuisisioner berguna untuk mendeskripsikan pertanyaan

²⁶ *Ibid.*, Hlm 4-5

²⁷ Masri Singarimbun. *Metode Penelitian survai*. Yogyakarta: 1989. Hlm.5

²⁸ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*. LP3S. Jakarta. hlm. 3

penelitian yang mencakup pengalaman personal, persepsi, opini, sikap dan perilaku orang yang masih hidup.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini berlokasi di kota Padang. Adapun alasan penulis mengambil lokasi penelitian di kota Padang ini karena kota Padang merupakan ibu kota propinsi Sumatera barat yang merupakan pusat pemerintahan yang penduduknya terdiri dari berbagai etnis, suku dan pendidikan yang beragam. Dan perolehan suara pasangan SBY-Boediono di kota Padang lebih tinggi dibandingkan dari kota dan kabupaten lainnya yang ada di Sumatera barat.

3.3. Unit Analisis

Unit analisis merupakan satuan yang akan diteliti, yang akan menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah individu, karena yang menjadi objek penelitian ini adalah masyarakat kota Padang yang mengetahui tentang hasil-hasil survei lembaga-lembaga survei pada pemilu presiden 2009.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga.²⁹

3.4.1. Populasi *Sampling*/Umum dan Populasi Target

- Populasi *Sampling*/ Umum adalah seluruh masyarakat kota padang yang sudah dewasa atau berumur 17 tahun keatas yang telah memiliki hak pilih pada pilpres 2009.
- Populasi Sasaran/ Target adalah masyarakat kota padang yang terdapat pada kecamatan tertentu yang sudah memiliki hak pilih dan pernah melihat hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga-lembaga survei pada pemilu presiden 2009.

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam metode pengambilan sampel bertahap ini pada tiap tahap pengambilan sampelnya dapat menggunakan metode pengambilan sampel yang sama ataupun berbeda. Bahkan kombinasi antara *probability sampling* dan *non-probability sampling* juga dimungkinkan³⁰. Sampel adalah sebagian dari populasi (*a portion of a population*). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *Purposive sampling* yaitu salah satu teknik pemilihan sampel atau informan yang dipilih secara khusus atau ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan

²⁹ Masri Singarimbun, *Op. Cit.*, hal 152.

³⁰ Sugiarto dkk, *Teknik Sampling*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001, hlm. 98

penelitian.³¹ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kota Padang terdiri dari 11 kecamatan, kemudian dipilih secara *purposive* 3 Kecamatan. Kecamatan yang terpilih berdasarkan dari perolehan suara untuk SBY-Boediono tertinggi, sedang dan terendah. Kecamatan yang terpilih adalah Kecamatan Bungus Teluk Kabung yang perolehan suaranya tertinggi dan Kecamatan Padang Timur yang perolehan suaranya sedang dan Kecamatan Padang Utara yang perolehan suara terendah.

Tabel 3.1
Perbandingan Jumlah Perolehan suara tiap Tiap Kecamatan

No.	Kecamatan	Perolehan Suara Sah	%
1.	Bungus Teluk Kabung	9.544	88,3%
2.	Lubuk Kilangan	20.241	88,2%
3.	Lubuk Begalung	45.987	87,7%
4.	Pauh	22.404	87,6%
5.	Kuranji	50.982	87,2%
6.	Padang Timur	33.926	84,7%
7.	Koto Tangah	62.337	83,9%
8.	Padang Selatan	24.320	83,9%
9.	Padang Barat	20.990	82,3%
10.	Nanggalo	22.234	82,9%
11.	Padang Utara	23.570	81,9%

Data Sekunder diolah dari KPUD Padang

³¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta; Bumi Aksara hal. 46.

2) Dari 3 Kecamatan tersebut dipilih secara *purposive* masing-masing 1 Kelurahan. Kecamatan Bungus Teluk Kabung yang terpilih adalah kelurahan Teluk Kabung Utara, Kecamatan Padang Timur yang terpilih adalah kelurahan Sawahan Timur dan Kecamatan Padang Utara yang terpilih adalah kelurahan Ulak Karang Selatan. Dimana pada ketiga kelurahan ini perolehan suara SBY-Buediono tertinggi, sedang dan terendah.

Tabel 3.2
Perbandingan Perolehan Suara Per Kelurahan
di Kecamatan Bungus Teluk Kabung

No.	Kelurahan	Perolehan Suara SBY-Boediono	%
1.	Bungus Timur	2.172	86,3%
2.	Bungus Barat	2.756	89,2%
3.	Bungus Selatan	1.209	87,1%
4.	Teluk Kabung Utara	1.541	91,4%
5.	Teluk Kabung Tengah	1.176	86,3%
6.	Teluk Kabung Selatan	690	90.0%

Tabel 3.3
Perbandingan Perolehan Suara Per Kelurahan
di Kecamatan Padang Timur

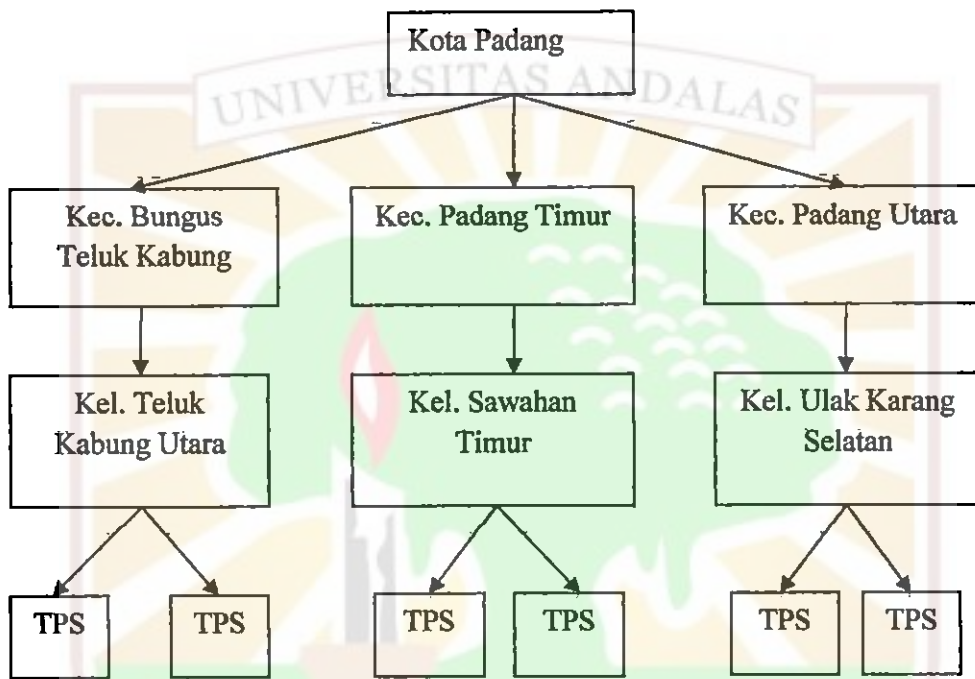
No.	Kelurahan	Perolehan Suara SBY-Boediono	%
1.	Kubu Marapalam	2897	85,5%
2.	Kubu Dalam Parak Karakah	6362	85,0%
3.	Ganting Parak Gadang	5091	85,1%
4.	Parak Gadang Timur	4271	86,0%
5.	Jati Baru	3187	78,6%
6.	Jati	4999	86,7%
7.	Simpang Haru	2327	86,5%
8.	Sawahana	2607	79,2%
9.	Andalas	5461	86,0%
10.	Sawahana Timur	2835	85,6%

Tabel 3.4
Perbandingan Perolehan Suara Per Kelurahan
di Kecamatan Padang Utara

No.	Kelurahan	Perolehan Suara SBY-Boediono	%
1.	Gunung Pangilun	4.173	82,8%
2.	Alai Parak Kopi	3.217	82,4%
3.	Ulak Karang Utara	1.851	79,8%
4.	Air Tawar Timur	1.149	80,8%
5.	Lolong Belanti	3.293	84,7%
6.	Air Tawar Barat	3.338	80,7%
7.	Ulak Karang Selatan	3.335	79,7%

- 3) Dari setiap Kelurahan, dipilih secara acak 50% TPS dari jumlah TPS yang ada.

Bagan 3.1
Teknik penarikan sampel



4) Untuk setiap kelurahan responden dipilih secara purposive untuk masing-masing 50% dari TPS di kelurahan yang terpilih, dimana semua individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel³². Hal ini dilakukan peneliti karena sebaran jumlah populasi terdapat di TPS. Untuk menentukan standar jumlah responden diambil berdasarkan daftar pemilih tetap, setelah populasi ditentukan maka ditentukan jumlah responden minimal. Dan untuk menjaga keseimbangan gender dalam penelitian ini agar masing-masingnya memiliki keterwakilan suara yang sama maka dalam penelitian ini jumlah responden laki-laki dan perempuan diambil secara seimbang atau sama. Dalam menentukan responden minimal penelitian ini digunakan rumus Frank Lynck³³, yaitu:

$$n = \frac{NZ^2 \cdot P(1 - P)}{Nd^2 + Z^2(1 - P)}$$

dimana: n = Jumlah Sampel

N = Populasi

Z = nilai variabel normal (1,96) untuk tingkat kepercayaan 95%

P = harga patokan tertinggi (0,50)

d = Sampling Error (0,10)

Berdasarkan rumus diatas maka sebelumnya jumlah daftar pemilih tetap pada 4 kecamatan tersebut adalah:

³² Riswandha Imawan, *Sampling dalam Materi Kuliah Metode Penelitian Sosial*, Fakultas Ilmu sosial Dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 2000, hal 2

³³ Sugiarto dkk, *Op. Cit.*, hlm. 60

Data:

$$N = 7869$$

$$Z = 1.96$$

$$P = 0.50$$

$$d = 0.10$$

$$n = \frac{7869(1,96)^2 \cdot 0,50(1 - 0,50)}{7869(0,10)^2 + (1,96)^2 \cdot (1 \equiv 0,50)}$$

$$n = \frac{7869 \cdot 3,8416 \cdot 0,50 \cdot 0,5}{7869 \cdot 0,1 + 3,8416 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{7557,39}{788,82}$$

$$n = 95,81$$

$$\ddot{n} = 100 \text{ Sampel}$$

Tabel 3.5
Daftar Sebaran Sampel

No.	Kelurahan	TPS	Populasi	Sampel
1.	Teluk Kabung Utara	1	313	4
		3	465	6
		4	311	4
		7	338	4
2.	Sawaban Timur	1	367	6
		2	440	5
		3	413	5
		7	511	7
		8	391	5
		9	419	5
3.	Ulak Karang Selatan	1	583	7
		2	333	4
		3	424	5
		4	531	7
		5	477	6
		6	413	5
		8	511	7
		9	315	4
		18	314	4
Jumlah			7869	100

Sumber: Diolah dari data KPUD Kota Padang

3.5. Jenis, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah berbentuk data primer dan data sekunder. Data primer adalah yang diperoleh langsung dari responden berupa kuesioner. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, baik itu berupa dokumentasi, data demografi, kondisi geografis, data-data tentang Pemilu dan data-data lain yang memberikan informasi kepada peneliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner, dimana pada teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara tatap muka (*face to face interview*), karena dengan cara ini mempunyai tingkat pengembalian yang sangat tinggi.³⁴ Alat pengumpul data yang digunakan peneliti adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.³⁵

3.6. Validitas dan Reabilitas

Pengujian validitas dan reabilitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam sebuah kuesioner. Validitas dalam artian pertanyaan-pertanyaan yang ada dapat mengukur apa yang ingin diukur. Dan reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau

³⁴ Bambang Prasetyo, *Op.Cit.*, hlm. 153.

³⁵ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 67

dapat diandalkan.³⁶ Apakah hasil pengukuran tersebut akan relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih.

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, maka langkah pertama, peneliti mendefinisikan secara konsep yang akan diukur. Kedua, yaitu melakukan uji coba skala pengukuran tersebut pada beberapa orang responden, artinya peneliti memberikan kuesioner kepada sejumlah responden sebagai uji coba terlebih dahulu.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Sedangkan uji reabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan variabel³⁷.

Untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam kuisisioner yang akan diajukan kepada responden valid dan reliabel dengan menggunakan program SPSS dengan menggunakan analisis deskriptif dalam pembacaan datanya, dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing pertanyaan pada table *Item-Total Statistics*. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari r-tabel. Jika nilai *Croanbach's Alpa* > dari 0,60 maka reabilitas pertanyaan tersebut baik³⁸.

³⁶ Masri Singarimbun, Op. Cit, hal 140.

³⁷ Nugroho, Bhuono Agung, Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS, Andi Yogyakarta, Yogyakarta, 2005. Hlm 67 dan 72.

³⁸ Ibid, hlm. 144

3.7. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan³⁹. Jenis analisis data ada dua yakni tabulasi silang dan tabel frekuensi (distribusi frekuensi).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif, dimana tabel frekuensi ini adalah pengorganisasian sebaran nilai-nilai variabel dari sejumlah individu atau objek yang diamati kedalam skala-skala nilai yang telah ditetapkan⁴⁰.

3.8. Struktur Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang dengan adanya sistem demokrasi di Indonesia masyarakat diberikan kesempatan untuk memilih secara langsung, baik pada pemilihan umum di tingkat nasional maupun ditingkat daerah. Seiringan dengan itu juga dapat terlihat adanya peran dari berbagai lembaga survei untuk ikut berpartisipasi pada pesta demokrasi ini dengan melakukan survei pada setiap momen pelaksanaan pemilihan tersebut yang bertujuan untuk memprediksi kemenangan para calon peserta pemilu tersebut.

Dinegara maju seperti Amerika Serikat, menggunakan hasil survei untuk melihat keunggulan calon tertentu itu sudah biasa, namun untuk negara berkembang seperti Indonesia, hal ini masih berbilang baru. Untuk itu peneliti

³⁹ Masri Singarimbun, hal 263

⁴⁰ Riswandha Imawan, *op.cit*, *Tekhnik Analisa Data* hlm 3

tertarik ingin melihat apakah hasil-hasil survei dari berbagai lembaga survei ini dapat mempengaruhi preferensi politik seseorang dalam menentukan pilihan politiknya. Oleh karena itulah peneliti tertarik untuk membahas mengenai preferensi politik masyarakat kota Padang terhadap hasil survei lembaga survei pada pilpres 2009.

BAB II Kerangka Teori Dan Pengukuran

Bab ini berisikan beberapa tinjauan penelitian terdahulu yang menjadi perbandingan bagi peneliti dalam melihat preferensi politik. Teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teori perilaku politik dan beberapa konsep lain seperti preferensi, pemilihan umum, pemilihan dan penjelasan mengenai lembaga survei. Pada dasarnya peneliti ingin melihat faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi politik seseorang itu melalui apa saja? Apakah hasil survei yang dilihat, didengar dan di baca oleh seseorang juga mempengaruhi preferensi politiknya?

BAB III Metode Penelitian

Berisi metode yang dipakai dalam penelitian serta dalam mengolah dan menganalisa data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk pengujian terhadap sebuah teori. Sementara dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan menggunakan kuesioner

dengan melakukan wawancara secara langsung dalam proses pelaksanaan penelitian.

BAB IV Deskripsi Lokasi Penelitian

Bab ini menggambarkan lokasi penelitian yang digunakan untuk mendukung penjelasan terhadap masalah yang diteliti, dimana penelitian ini dilaksanakan di kota Padang pada 3 Kecamatan yang mana dari masing-masing kecamatan diambil secara *purposive* 3 kelurahan. Dari masing-masing kelurahan ini akan diambil responden berdasarkan sistem random dari TPS yang terpilih sebagai sampel.

BAB V Judul (Temuan Data Dan Pembahasan)

Merupakan pemaparan dari hasil penelitian yang ditemukan di lapangan. Pada penelitian ini peneliti memaparkan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan setelah pengolahan data dilakukan dengan SPSS dengan menggunakan analisis deskriptif, peneliti melakukan analisis terhadap temuan yang diperoleh di lapangan. Dimana dari hasil temuan yang ingin dicapai adalah melihat preferensi politik masyarakat kota Padang pada pemilu presiden apakah hasil survey dari lembaga-lembaga survei yang ada menjadi salah satu alasan mereka dalam memberikan respon politiknya terhadap pilihan kandidat tertentu pada saat pemilihan berlangsung.

BAB VI Analisis Data

Dimana disini merupakan analisis peneliti terhadap data yang merupakan hasil dari penelitian. Disini peneliti akan memaparkan mengenai hubungan antara lembaga-lembaga survei dengan pengetahuan responden terhadap hasil-hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei menjelang pemilu presiden 2009 dan hubungan antara hasil survei lembaga survei tersebut dengan preferensi politik masyarakat kota padang pada pemilu presiden 2009.

BAB VII Penutup

Bab terakhir ini berisi kesimpulan terhadap pemaparan hasil penelitian yang disertai dengan saran peneliti terhadap topik penelitian. Peneliti akan memaparkan kesimpulan dari apa yang peneliti dapatkan dari penelitian mengenai preferensi politik ini. Dan apakah nantinya ada juga yang ingin meneliti mengenai topik yang sama semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman nantinya bagi peneliti yang lain.

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

4.1 Deskripsi Umum Kota Padang⁴¹

Padang sebagai ibukota Propinsi Sumatera Barat terletak di pantai barat pulau Sumatera mempunyai luas wilayah administratif sekitar 1.414,96 km² terletak dipesisir pantai Barat Pulau Sumatera pada posisi atmosfer antara 00° 05'05" BT=100°34'09" BT dan 00°44'00" LS=01°08'35" LS. Berdasarkan PP Nomor 25 Tahun 1980 dan Perda Nomor 10 Tahun 2005 wilayah kota padang terdiri dari 11 kecamatan dengan 104 kelurahan. Luas wilayah terdiri dari 694,96 km² daratan dan 720,00 km² perairan/laut yang merupakan hasil perluasan kota Padang tahun 1980, yaitu penambahan luas wilayah dengan 3 kecamatan dan 15 kelurahan.

Perluasan wilayah ini terjadi dengan menggabungkan 3 kecamatan dalam wilayah Kabupaten Padang Pariaman yaitu sebelumnya memiliki kedekatan sosial budaya dengan Kota Padang atau yang lebih dikenal dengan sebutan Padang Luar Kota, yaitu Kecamatan Nanggalo Koto Tengah, Kecamatan Pauh dan Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Oleh karena luas wilayah dan alasan efektivitas pembangunan, ketiga kecamatan tersebut dijadikan 7 kecamatan. Pembentukan wilayah kecamatan baru mempertimbangkan struktur sosial budaya masyarakat dan kesatuan adat nagari agar tidak terpisahkan, maka wilayah administrasi kecamatan disesuaikan dengan kesatuan adat nagari yang sudah ada, sedangkan tambahan satu kecamatan lagi adalah Kecamatan Padang Utara yaitu berasal dari

⁴¹ Diolah dari RPJMD KOTA PADANG 2009-2014

wilayah Koto Tangah dan sebagian wilayah Kecamatan Padang Barat yang lama.

Batas-batas wilayah Kota Padang, adalah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Solok
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

4.2. Kecamatan dan Kelurahan Terpilih

1. Kecamatan Bungus Teluk Kabung⁴²

Kecamatan Bungus Teluk Kabung terletak pada $0,54^{\circ}$ - $1,80^{\circ}$ LS dan $100^{\circ},34$ BT, memiliki luas wilayah $100,78$ Km² dengan jumlah penduduk 23.593 jiwa yang terdiri dari 11,342 jiwa perempuan dan 12,251 jiwa laki-laki.

Kecamatan ini terdiri dari 6 kelurahan.

Batas wilayah Kecamatan Bungus Teluk Kabung:

- Utara : Kecamatan Lubuk Begalung
- Selatan : Kabupaten Pesisir Selatan
- Barat : Samudera Indonesia
- Timur : Kabupaten Pesisir Selatan dan Kecamatan Lb. Kilangan

⁴² Badan Pusat Statistik Kota Padang tahun 2007

Tabel 4.1
Data Penduduk Di Kecamatan Bungus Teluk Kabung

No	Kelurahan	Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Teluk Kabung Selatan	958	797	1.755
2	Bungus Selatan	1.976	1.781	3.757
3	Teluk Kabung Tengah	1.430	1.245	2.675
4	Teluk Kabung Utara	1.827	1.681	3.508
5	Bungus Timur	2.641	2.556	5.197
6	Bungus Barat	3.419	3.282	6.701
Jumlah		12.251	11.342	23,593

Data sekunder diolah dari Badan Pusat Statistik Kota Padang

➤ **Kelurahan Teluk Kabung Utara⁴³**

Kelurahan ini merupakan kelurahan yang terpilih untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Kelurahan ini memiliki luas wilayah 17,26 Km. Pada kelurahan ini terdapat 5 RW dan 13 RT.

Batas-batas wilayah kelurahan adalah:

- Utara : Kel. Bungus Selatan
- Selatan: Kel. Teluk Kabung Tengah
- Barat : Bukit Pegunungan
- Timur : Laut Samudera

Pada saat pemilu presiden dilaksanakan pada kelurahan ini terdapat 7 Tempat Pemungutan Suara (TPS) diantaranya letak masing-masing TPS terpilih sebagai berikut:

- TPS 1 : Jln. Batung RT 1 RW 1
- TPS 3 : Jln. Batung RT 1 RW 2
- TPS 4 : Jln. Cindakir RT 2 RW 3
- TPS 7 : Jln Cindakir RT 2 RW 4

⁴³ Profil Kecamatan dan Kelurahan kota Padang tahun 2009 diperoleh dari kelurahan Teluk Kabung Utara

2. Kecamatan Padang Timur⁴⁴

Kecamatan Padang Timur terletak pada 0°58'4" lintang Selatan dan 100°21'11" Bujur Timur, memiliki luas wilayah 8,15 Km² dengan jumlah penduduk 87,174 jiwa yang terdiri dari 44,629 jiwa perempuan dan 42,545 jiwa laki-laki. Kecamatan ini terdiri dari 10 kelurahan.

Batas Wilayah Kecamatan Padang Timur:

- Utara : Kec. Padang Utara, Kuranji
- Selatan : Kecamatan Padang Selatan
- Barat : Kec. Padang Barat
- Timur : Kec. Lubuk Begalung, Pauh

Tabel 4.2
Data Penduduk Di Kecamatan Padang Timur

No	Kelurahan	Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Sawah	3,233	3,645	6.878
2	Ganting Parak Gadang	5,856	6.050	11,906
3	Parak Gadang Timur	4,415	4,528	8.943
4	Kubu Marapalam	3,471	3,467	6,938
5	Kubu Parak Karakah	5,930	5,924	11,854
6	Andaleh	5,089	5,336	10.425
7	Simpang Haru	2,541	2,804	5,345
8	Sawah Timur	2,851	2,996	5,847
9	Jati Baru	3,337	4,035	7,372
10	Jati	5,822	5,844	11,666
Jumlah		42,545	44,629	87,174

Data sekunder diolah dari Badan Pusat Statistik Kota Padang

⁴⁴ Badan Pusat Statistik Kota Padang tahun 2008

➤ **Kelurahan Sawahan Timur**⁴⁵

Kelurahan ini merupakan kelurahan yang terpilih untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Kelurahan ini memiliki luas wilayah 54Km. Pada kelurahan ini terdapat 5 RW dan 20 RT.

Batas-batas wilayah kelurahan adalah:

- Utara : Kel. Jati
- Selatan: Kel. Simp Haru
- Barat : Kel. Sawahan
- Timur : Kel. Andalas

Pada saat pemilu presiden dilaksanakan pada kelurahan ini terdapat 12 Tempat Pemungutan Suara (TPS) diantaranya letak masing-masing TPS terpilih sebagai berikut:

- TPS 1 : Jln. Tepi Bandar Bekali
- TPS 2 : Jln. Kampung Baru
- TPS 3 : Jln. Tepi Bandar Bekali dekat Pabrik Kopi Cap Kuda Terbang
- TPS 7 : Jln. Betawi (dekat lapangan basket)
- TPS 8 : Jln. H. Agussalim
- TPS 9 : Jln. Jawa dan Komplek Asrama

3. Kecamatan Padang Utara⁴⁶

Kecamatan Padang Utara terletak pada 00,58' Lintang Selatan dan 100°,21'11' Bujur Timur, memiliki luas wilayah sebesar 8,08 Km² dengan jumlah penduduk 76,326 jiwa yang terdiri dari 43,580 jiwa perempuan dan 32,746 jiwa laki-laki. Kecamatan ini terdiri dari 7 kelurahan.

⁴⁵ Profil Kelurahan diolah dari data-data yang terdapat dikelurahan

⁴⁶ Badan Pusat Statistik Kota Padang tahun 2008

- 2. Badan Pusat Statistik Kota Padang tahun 2008
- 3. Profil Kelurahan dan Desa-desa yang terdapat di Kelurahan

laki-laki. Kecamatan ini terdiri dari 3 Kelurahan:

berjumlah 18.250 jiwa yang terdiri dari 43.280 jiwa perempuan dan 35.140 jiwa

100% T.M. Bujur Timur memiliki luas wilayah sebesar 8,08 Km² dengan jumlah

Kecamatan Padang Utara terletak pada 00°28. Garis Selatan dan

3. Kecamatan Padang Utara²²

- TP2 0 : Jln. Juaa dan Komplek Asrama
- TP2 8 : Jln. H. Agus Salim
- TP2 1 : Jln. Barak (dekat lapangan basket)
- TP2 3 : Jln. Tebi Bandar Bekah dekat Pasar Kopi Cak Kuda Terbang
- TP2 5 : Jln. Kampuang Baru
- TP2 1 : Jln. Tebi Bandar Bekah

sebagai berikut:

Tempat Perhubungan Utama (TP2) diantaranya ialah masing-masing TP2 meliputi

Pada saat pemilihan presiden dilaksanakan pada Kelurahan ini terdapat 13

- Timun : Kel. Andalas
- Barak : Kel. Sawahan
- Selatan : Kel. Simp. Haru
- Utara : Kel. Jati

Barak-pada wilayah Kelurahan adalah:

ini terdapat 2 RW dan 30 RT.

dalam pemilihan ini. Kelurahan ini memiliki luas wilayah 24Km. Pada Kelurahan

Kelurahan ini merupakan Kelurahan yang terpilih untuk dijadikan sampel

- Kelurahan Sawahan Timun²³

Batas Wilayah Kecamatan Padang Utara:

- Utara : Kec. Koto Tangah dan Nanggalo Kec. Kuranji
- Selatan : Kecamatan Padang Timur
- Barat : Samudera Indonesia
- Timur : Kecamatan Padang Barat

Tabel 4.3
Data Penduduk Di Kecamatan Padang Utara

No	Kelurahan	Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Gunung Pangilun	5,084	6,198	11,282
2	Ulak Karang Selatan	5,163	6,097	11,260
3	Ulak Karang Utara	3,783	6,249	10,032
4	Air Tawar Timur	1.601	2,143	3,744
5	Air Tawar Barat	7,129	10,496	17,625
6	Alai Parak Kopi	6,073	7,209	13,282
7	Lolong Belanti	3,913	5,188	9,101
	Jumlah	32.746	43.580	76,326

Data sekunder diolah dari Badan Pusat Statistik Kota Padang

➤ **Kelurahan Ulak Karang Selatan⁴⁷**

Kelurahan ini merupakan kelurahan yang terpilih untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, luas wilayah lebih kurang 1959 Ha. Pada kelurahan ini terdapat 13 RW dan 43 RT.

Batas-batas wilayah kelurahan adalah:

- Utara : Kel. Ulak Karang Utara
- Selatan: Kel. Lolong Belanti
- Barat : Samudera Indonesia
- Timur : Kel. Gunung Pangilun

⁴⁷ Profil kelurahan diperoleh Laporan Tahunan Kelurahan Ulak Karang Selatan

Pada saat pemilu presiden dilaksanakan pada kelurahan ini terdapat 18 Tempat Pemungutan Suara (TPS) diantaranya letak masing-masing TPS terpilih sebagai berikut:

- TPS 1 : Jln. S. Parman
- TPS 2 : Jln. Bahari
- TPS 3 : Jln. HIU I,II dan III
- TPS 4 : Jln. Paus
- TPS 5 : Jln. Tepi Pantai
- TPS 6 : Jln. Arwana
- TPS 8 : Jln. Pekan Baru
- TPS 9 : Jln. Samarinda
- TPS 18: Jln. Perjuangan



BAB V

TEMUAN DAN DESKRIPSI DATA

5.1. Karakteristik Responden

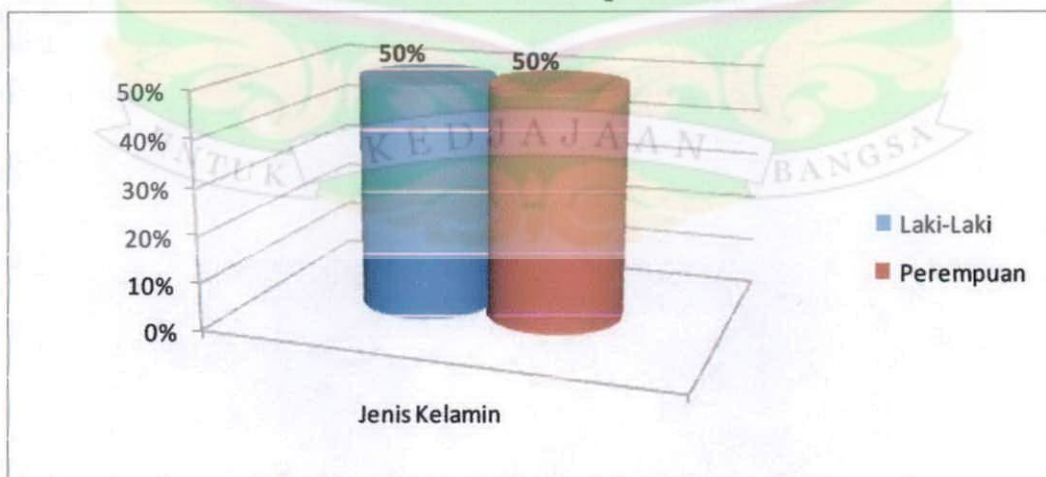
Dalam penelitian ini responden yang dijadikan objek penelitian adalah masyarakat yang terdapat pada setiap kelurahan terpilih yang sudah dewasa atau berumur 17 tahun keatas yang telah memiliki pemilihan kelurahan yaitu Kelurahan Teluk Kabung Utara, Sawahan Timur dan Ulak Karang Selatan.

5.1.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik berikut ini:

hak pilih pada pemilu Presiden tahun 2009 di kota Padang di wilayah

Grafik 5.1
Jenis Kelamin Responden

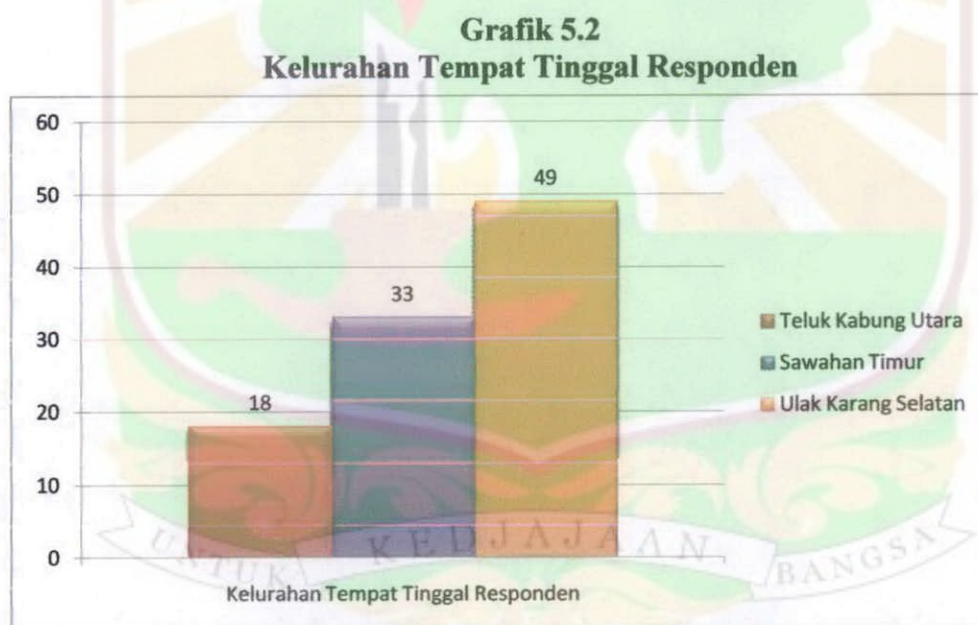


Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 orang responden yang terdapat pada TPS pada pelaksanaan pemilu presiden 2009 di wilayah pemilihan kota Padang, terdapat responden laki-laki sebanyak 50 orang atau 50 persen dan responden perempuan sebanyak 50 orang sebanyak 50 persen. Pengambilan responden laki-laki dan perempuan diambil secara seimbang gender dengan alasan agar suara masing-masing dapat terwakili.

5.1.2. Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan tempat tinggal dapat dilihat pada grafik berikut ini:



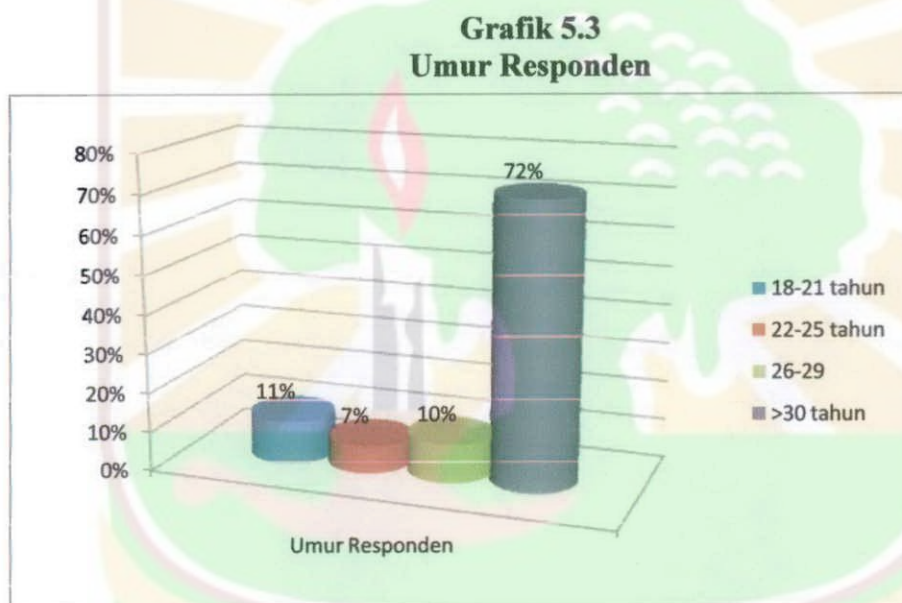
Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 orang responden terdapat 18 responden yang bertempat tinggal di kelurahan Teluk Kabung Utara, 33 responden di kelurahan Sawahan timur dan 49 responden yang bertempat tinggal di kelurahan Ulak Karang Selatan. Penentuan

jumlah responden pada tiap kelurahan ini ditentukan berdasarkan jumlah TPS yang terdapat pada masing-masing kelurahan yang diambil secara merata berdasarkan jumlah TPS.

5.1.3. Responden Berdasarkan Umur

Untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan umur dapat dilihat pada grafik berikut ini:



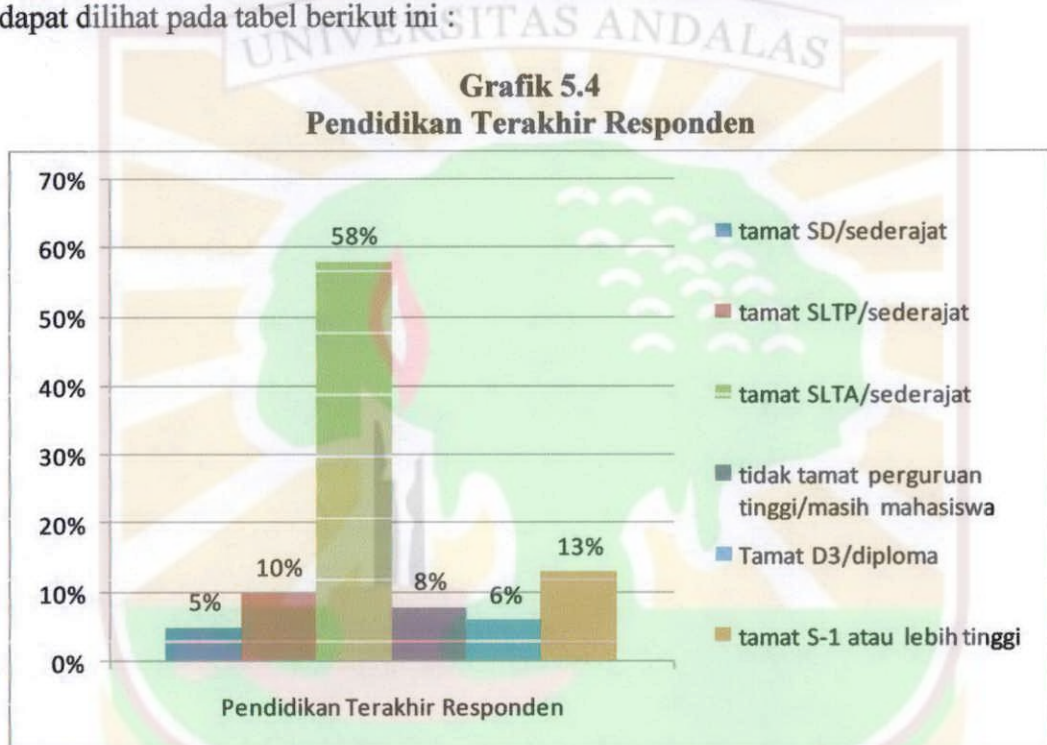
Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 orang responden yang terdaftar dalam DPT pada pemilu presiden 2009 di wilayah pemilihan kota Padang, yang menjadi responden pada penelitian ini tidak ada responden yang berumur <17 tahun. Sementara responden yang paling sedikit adalah yang berumur 22-25 tahun yaitu terdapat 7 orang responden atau 7,0 persen dan responden yang berumur 26-29 tahun sebanyak 10 orang atau 10,0 persen serta responden yang berumur 18-21 tahun terdapat 11 orang atau

11,0 persen sementara responden yang paling banyak adalah berkisar umur yang >30 tahun yaitu sebanyak 72 orang atau 72,0 persen.

5.1.4. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 orang responden, terdapat 5 orang atau 5,0 persen yang tamat SD dan 10 orang atau 10,0 persen yang tamat SLTP dan responden yang paling banyak adalah yang memiliki latar belakang pendidikan tamat SLTA sebanyak 58 orang responden atau 58,0 persen dan terdapat 8 orang respondeng atau 8,0 persen yang masih mahasiswa atau belum tamat kuliah dan 6 orang responden atau 6,0 persen yang tamat D3/ diploma, serta 13 orang responden yang memiliki jenjang pendidikan tamat S-1 atau lebih tinggi. Jadi dari semua responden yang dijadikan

11,0 persen sementara responden yang paling banyak adalah berkisar umur yang >30 tahun yaitu sebanyak 72 orang atau 72,0 persen.

2.1.4. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini :

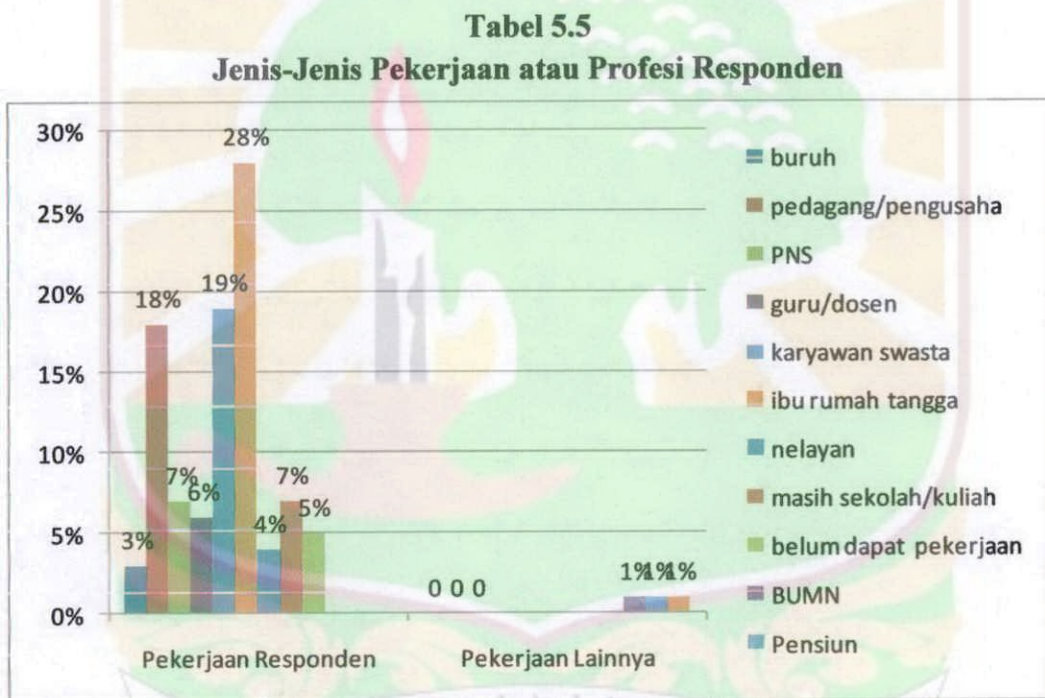


Dari 100 orang responden, terdapat 2 orang atau 2,0 persen yang tamat SD dan 10 orang atau 10,0 persen yang tamat SLTP dan responden yang paling banyak adalah yang memiliki latar belakang pendidikan tamat SLTA sebanyak 28 orang responden atau 28,0 persen dan terdapat 8 orang responden atau 8,0 persen yang masih mahasiswa atau belum tamat kuliah dan 6 orang responden atau 6,0 persen yang tamat D3/diploma. serta 13 orang responden yang memiliki jenjang pendidikan tamat 2-1 atau lebih tinggi. Jadi dari semua responden yang dijadikan

sampel pada penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Dan dari sini nantinya kita juga akan dapat melihat perbedaan pengetahuan responden berdasarkan latar belakang pendidikan masing-masing.

5.1.5. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 orang responden, terdapat 3 orang atau 3,0 persen yang berprofesi sebagai buruh dan 18 orang responden atau 18,0 persen yang berprofesi sebagai pedagang/pengusaha dan 7 orang responden atau 7,0 persen yang profesinya sebagai guru/dosen, ada lagi sekitar 19 orang responden atau 19,0 persen yang profesinya sebagai karyawan swasta dan yang paling banyak adalah

sekitar 28 orang responden atau 28,0 persen yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Ada lagi 4 orang responden atau 4,0 persen diantaranya yang berprofesi sebagai nelayan serta 7 orang responden atau 7,0 persen diantaranya yang masih sekolah/kuliah, 5 orang responden atau 5,0 persen lainnya belum mendapatkan pekerjaan. Sementara yang termasuk pada responden yang memiliki pekerjaan lainnya yaitu 3 orang responden atau 3,0 persen memiliki pekerjaan yang tidak termasuk dalam kriteria diatas yaitu mereka berprofesi sebagai BUMN, tukang dan pensiunan. Dari data ini dapat terlihat bahwa yang dijadikan sampel memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda karena penentuan responden tidak berdasarkan pada profesi pekerjaan. Dan responden yang paling banyak terdapat pada penelitian ini adalah yang berprofesi sebagai ibu rumah Tangga yaitu sebanyak 28% Responden.

5.2. Pengetahuan Responden tentang lembaga survei dan hasil survei

Pada penelitian ini responden yang di analisis adalah responden yang mengetahui tentang adanya lembaga survei, terutama lembaga survei yang mengeluarkan hasil surveinya menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009. Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai preferensi politik masyarakat kota padang terhadap hasil survei lembaga survei pada pemilu presiden 2009.

Menjelang pelaksanaan pemilu baik ditingkat nasional maupun ditingkat daerah akhir-akhir ini terlihat bahwa lembaga survei memiliki peran dalam memprediksikan kemenangan-kemenangan calon atau partai tertentu. Banyak sekali lembaga survei yang berlomba-lomba dalam mempublikasikan hasil survei

yang mereka lakukan bahkan diantara lembaga survei sendiri saling bersaing satu sama lainnya. Dengan adanya publikasi dari hasil survei yang dikeluarkan oleh berbagai lembaga survei ini menjelang pelaksanaan pemilu presiden, terkait dengan apa yang menjadi tujuan penelitian ini peneliti ingin melihat apakah hasil survei juga salah satunya dapat berpengaruh terhadap preferensi politik seseorang pada saat menentukan siapa yang akan mereka pilih.

5.2.1. Pengetahuan Responden Mengenai Adanya Lembaga Survei Dan Hasil-Hasil Survei Pada Pemilu Presiden 2009

Seluruh responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini harus mengetahui adanya lembaga survei yang mempublikasikan hasil surveinya menjelang pemilu presiden 2009. Dan responden ini boleh mengetahui dari mana saja, baik itu dari mulut ke mulut, dari radio, Koran, televisi maupun internet. Berikut ini dapat dilihat klasifikasi responden yang mengetahui hasil survei, yaitu:

Grafik 5.6
Pengetahuan Responden Mengenai Adanya Hasil-Hasil Survei Lembaga Survei Yang Diketahui Dari Orang Lain



Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 orang responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini, yang mengetahui tentang hasil-hasil survei yang dipublikasikan oleh berbagai lembaga survei yang ada menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009, terdapat 60% responden yang pernah mengetahuinya dari orang lain, maksudnya disini adalah responden langsung memperoleh informasi dari orang lain tersebut, baik itu tetangga, teman, atau dari keluarganya. Dan 40% responden lainnya tidak pernah mengetahui mengenai hasil survei dari lembaga-lembaga survei ini dari orang lain. Dari sini dapat terlihat bahwa pada umumnya responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini pernah mendengar hasil survei yang disampaikan oleh orang lain kepada mereka. Dari sini dapat terlihat bahwa hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei yang disampaikan dari orang lain seperti keluarga, tetangga ataupun teman bisa jadi dapat mempengaruhi preferensi politik responden dalam menentukan pilihan politiknya pada pelaksanaan pemilu presiden 2009 di kota Padang ini.

Grafik 5.7
Pengetahuan Responden Mengenai Adanya Hasil-Hasil Survei Lembaga Survei Yang Diketahui Dari Radio

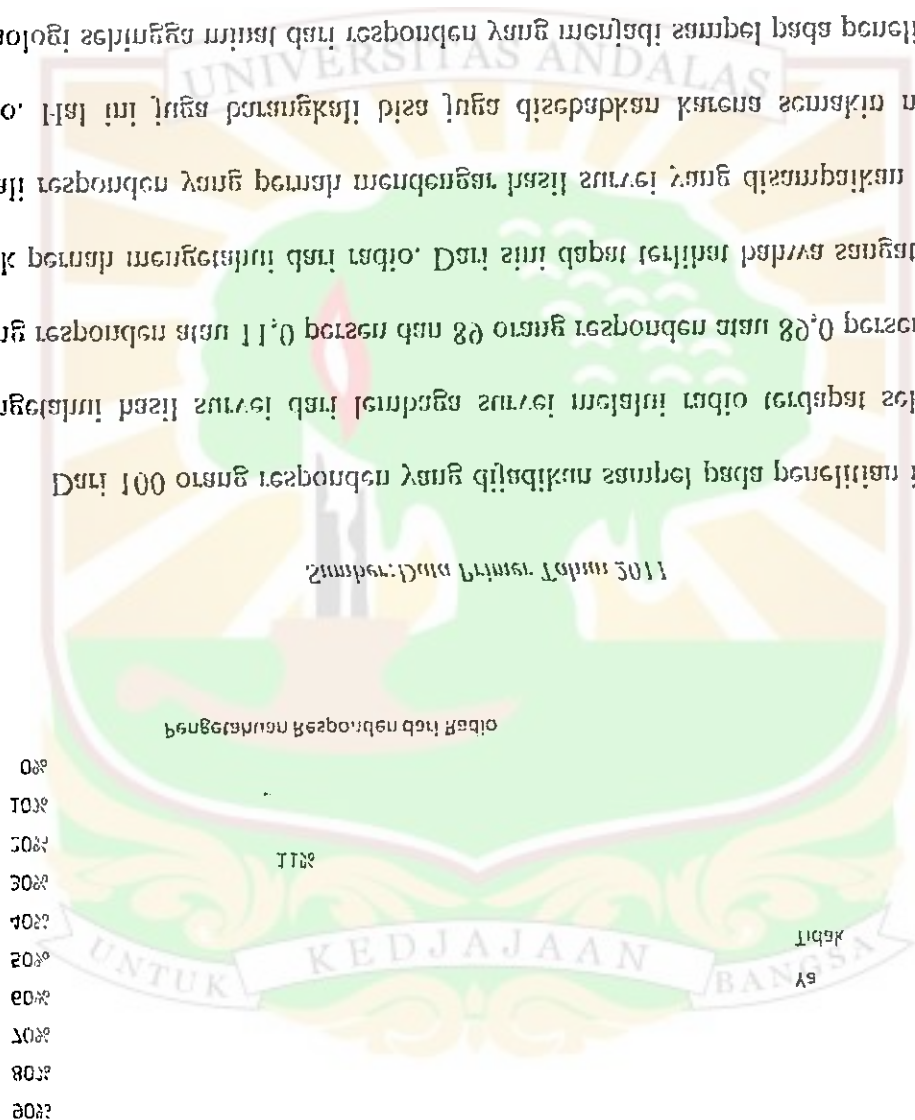


Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 orang responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini yang mengetahui hasil survei dari lembaga survei melalui radio terdapat sekitar 11 orang responden atau 11,0 persen dan 89 orang responden atau 89,0 persen lainnya tidak pernah mengetahui dari radio. Dari sini dapat terlihat bahwa sangat sedikit sekali responden yang pernah mendengar hasil survei yang disampaikan melalui radio. Hal ini juga barangkali bisa juga disebabkan karena semakin majunya teknologi sehingga minat dari responden yang menjadi sampel pada penelitian ini menjadi berkurang untuk mendengarkan radio, kerana mereka lebih tertarik dengan media lain yang lebih menarik dan membuat mereka tertarik akan informasi-informasi yang disampaikan. Dari sini dapat terlihat bahwa radio tidak begitu berpengaruh terhadap preferensi politik responden dalam menentukan pasangan yang akan mereka pilih pada pemilu presiden 2009, karena dari data

bagaimana yang akan mereka pilih pada pemilihan presiden 2008? karena dari data hasil pengisian terdapat beberapa perbedaan politik responden dalam menunjukkan informasi-informasi yang disampaikan. Dari sini dapat terlihat bahwa radio tidak dengan media lain yang lebih menarik dan membuat mereka tertarik akan menjadi pekerjanya untuk mendengarkannya radio? karena mereka lebih tertarik teknologi jaringan ini dan responden yang menjadi sampel pada penelitian ini radio. Hal ini juga menunjukkan bisa juga disebabkan karena semakin majunya akses responden yang semakin berkembang hasil survei yang disampaikan melalui tidak hanya menggunakan dan radio. Dari sini dapat terlihat bahwa sangat sedikit orang responden atau 11% persen dan 80 orang responden atau 80% persen lainnya menggunakan hasil survei dan lembaga survei melalui radio terdapat sekitar 11

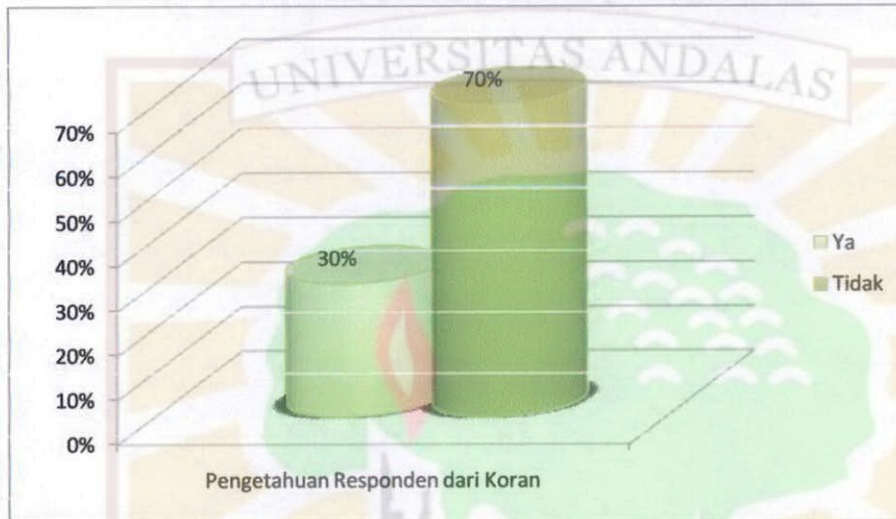
Dari 100 orang responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini yang



Survei Yang Dikerjakan Dari Radio
Pengerahuan Responden Mengenai Adanya Hasil-Hasil Survei Lembaga
Grafik 2.7

yang diperoleh sangat sedikit sekali responden yang pernah mendengar hasil-hasil survei dari radio tersebut.

Grafik 5.8
Pengetahuan Responden Mengenai Adanya Hasil-Hasil Survei Lembaga Survei Yang Diketahui Dari Koran

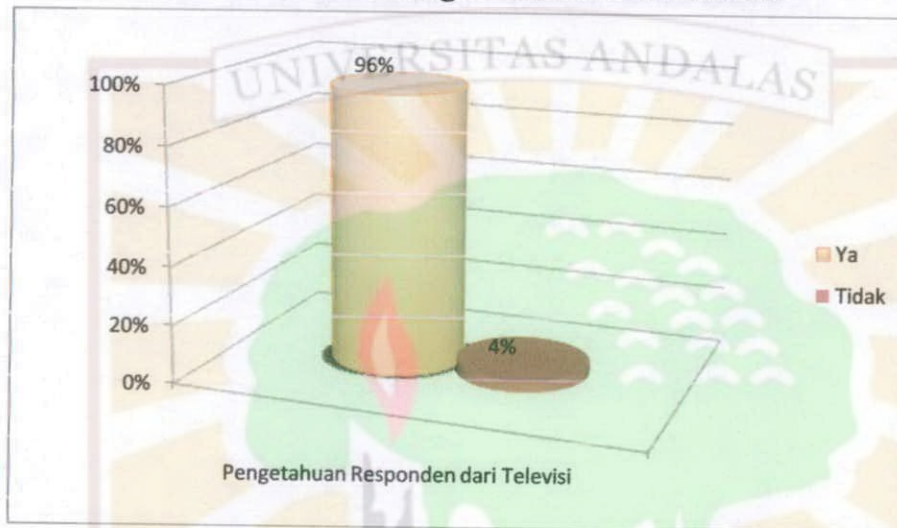


Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 orang responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini yang mengetahui hasil survei dari lembaga survei melalui koran terdapat sekitar 30 orang responden atau 30,0 persen dan 70 orang responden atau 70,0 persen lainnya tidak pernah mengetahui dari koran. Dari sini dapat terlihat bahwa masih termasuk sedikit juga responden yang pernah membaca hasil-hasil survei yang disampaikan melalui koran oleh lembaga-lembaga survei tersebut. Dari sini kita juga dapat melihat betapa kurangnya minat seseorang dalam membaca berita-berita atau informasi yang disajikan melalui koran atau media cetak mengenai hasil-hasil survei ini. Dari sini kita dapat melihat bahwa media cetak seperti salah satunya adalah koran juga tidak begitu mempengaruhi preferensi politik

responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini dalam menentukan pilihan politiknya pada pemilu presiden 2009.

Grafik 5.9
Pengetahuan Responden Mengenai Adanya Hasil-Hasil Survei Lembaga Survei Yang Diketahui Dari Televisi

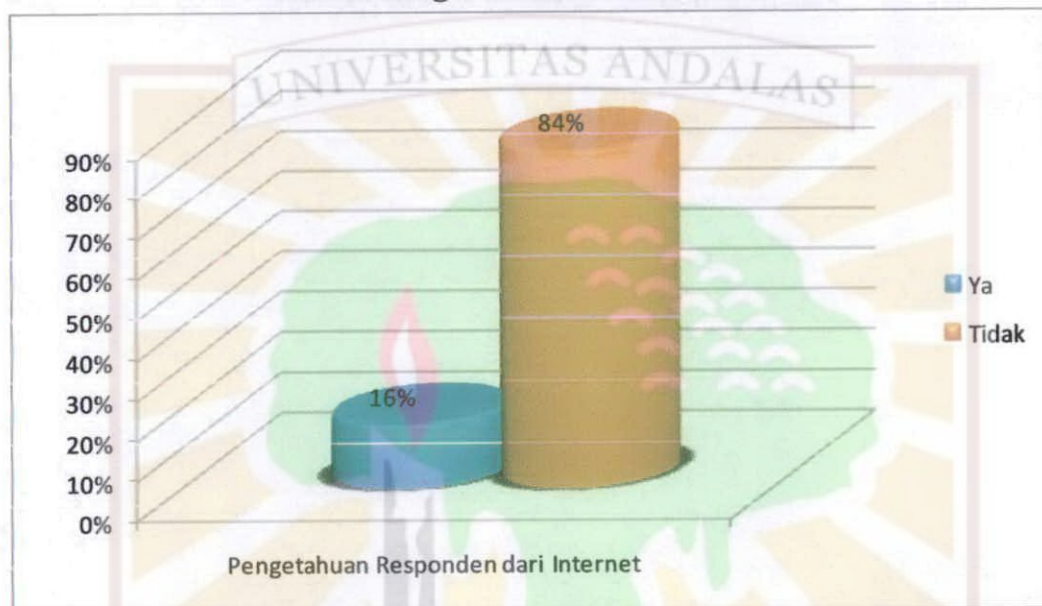


Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 orang responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini yang mengetahui hasil survei dari lembaga survei melalui televisi terdapat sekitar 96 orang responden atau 96,0 persen dan 4 orang responden atau 4,0 persen lainnya tidak pernah mengetahui dari televisi. Dari sini dapat terlihat bahwa sangat dominan sekali responden yang pernah mendengar dan melihat hasil survei yang dipublikasikan oleh berbagai lembaga survei disampaikan melalui televisi. Dari sini dapat kita lihat bahwa betapa tingginya minat dari responden untuk memperoleh informasi yang disajikan pada televisi atau media elektronik. Dari data ini dapat terlihat bahwa televisi juga sangat membantu responden yang

dijadikan sampel pada penelitian ini dalam menentukan preferensi politiknya menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009 di kota Padang.

Grafik 5.10
Pengetahuan Responden Mengenai Adanya Hasil-Hasil Survei Lembaga Survei Yang Diketahui Dari Internet



Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 orang responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini yang mengetahui hasil survei dari lembaga survei melalui internet atau media online terdapat sekitar 16 orang responden atau 16,0 persen dan 84 orang atau 84,0 persen responden lainnya tidak pernah mengetahui dari internet. Dari sini dapat terlihat bahwa sangat sedikit sekali responden yang pernah melihat hasil survei yang dipublikasikan oleh berbagai lembaga survei disampaikan melalui internet atau media online tersebut. Dari sini dapat kita lihat bahwa masih rendahnya minat dari responden untuk memperoleh informasi yang disajikan pada media online atau bisa jadi banyak responden yang tidak mengetahui bahwa di internet juga bisa diakses informasi-informasi tentang hasil-hasil survei menjelang pemilu

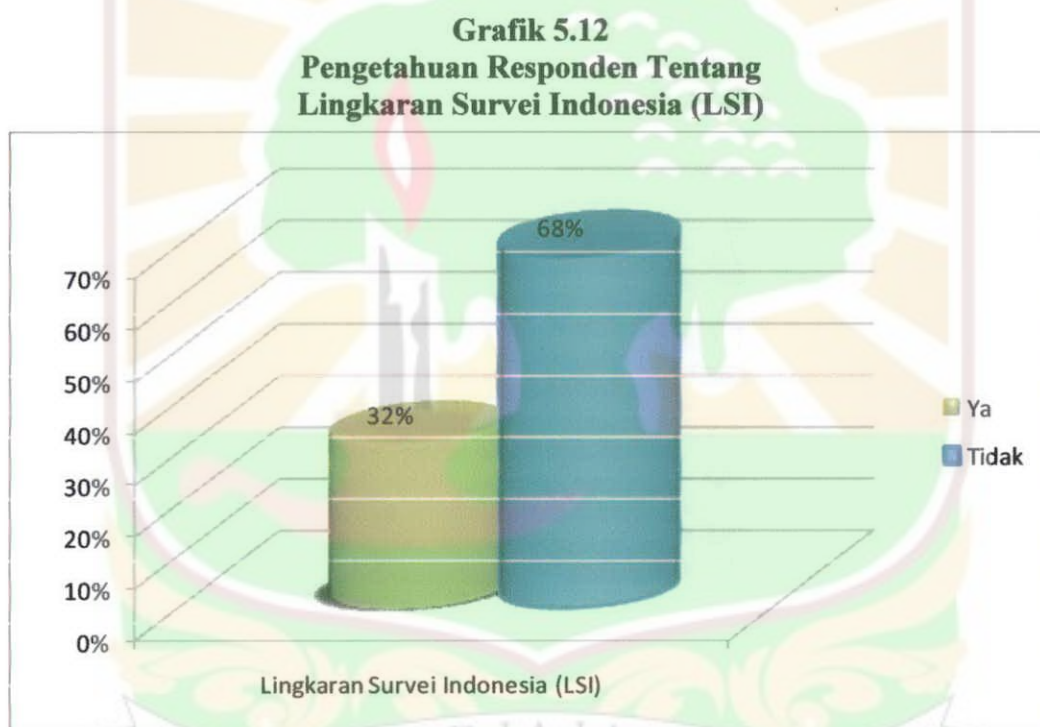
presiden 2009 yang lalu. Dari data ini dapat dilihat bahwa internet atau media online ini tidak menjadi hal yang utama bagi responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini dalam menentukan preferensi politik mereka menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009 di kota Padang.

Berdasarkan pada Grafik 5.6 sampai dengan Grafik 5.10 dapat terlihat bahwa yang paling dominan membantu responden dalam mengenal adanya hasil-hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga-lembaga survei menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009 di kota Padang tersebut adalah hasil-hasil survei yang dipublikasikan melalui televisi jika dibandingkan dengan yang lainnya. Dari sini dapat terlihat bahwa televisi merupakan media yang paling efektif digunakan oleh lembaga survei untuk mempublikasikan hasil-hasil survei yang dilakukannya menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009 yang lalu. Hal ini bisa menjadi gambaran bagi lembaga survei dalam melihat minat seseorang dalam memperoleh informasi tentang hasil survei. Dimana media elektronik yaitu salah satunya adalah televisi merupakan alat yang berguna dalam penyampaian informasi, jadi lembaga survei dapat melihat media mana yang cenderung diminati oleh seseorang.

Terkait dengan tujuan pada penelitian ini, dari data-data diatas peneliti berpandangan bahwa televisi adalah alat yang paling efektif digunakan oleh lembaga-lembaga survei untuk mempublikasikan hasil-hasil survei yang mereka lakukan menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009. Dari setidaknya dari 100 orang yang dijadikan sampel terdapat 96% responden yang mengaku bahwa mereka pernah melihat hasil-hasil survei tersebut dari televisi.

adanya LSI apakah hasil-hasil survei yang dipublikasikan oleh LSI ini menjadi salah satu alasan bagi responden dalam menentukan preferensi politik mereka dalam menentukan pilihan politiknya pada pemilu presiden 2009 tersebut.

Selain dari LSI ada juga lembaga survei lainnya yang diketahui oleh responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini, yaitu Lingkaran Survei Indonesia (LSI) dapat dilihat pada grafik berikut:



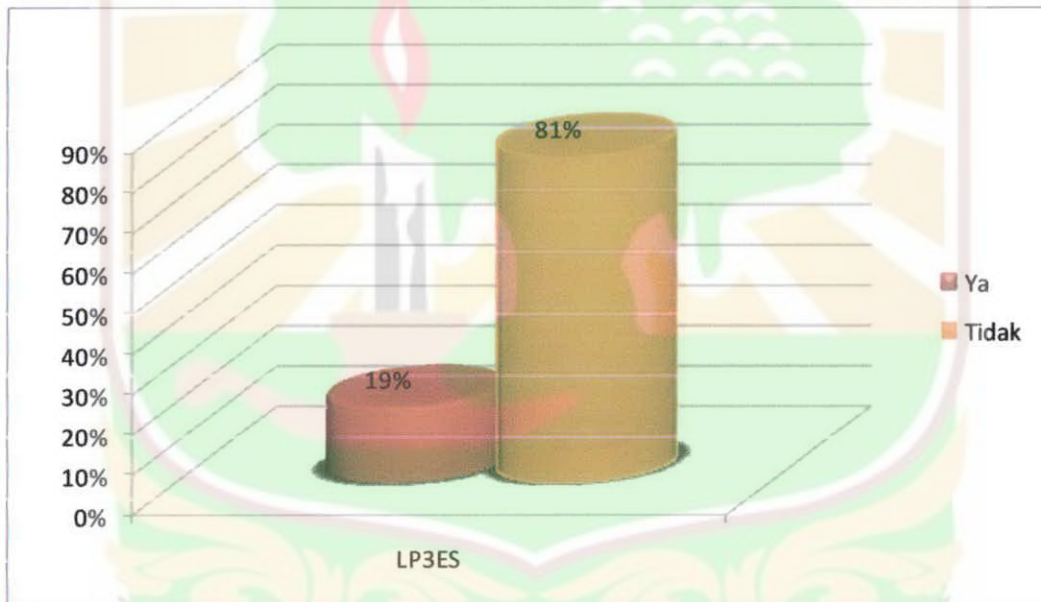
Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 orang responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini terdapat 32 orang responden atau 32,0 persen yang mengetahui adanya Lingkaran Survei Indonesia (LSI) dan terdapat sekitar 68 orang responden atau 68,0 persen yang tidak mengetahui adanya LSI. Dari sini dapat terlihat bahwa sangat sedikit responden yang ada pada penelitian ini yang mengetahui adanya LSI yang mempublikasikan hasil-hasil surveinya menjelang pelaksanaan pemilu presiden

tertentu. Berdasarkan pada data ini setidaknya dapat terlihat gambaran bahwa kurang dari 50% juga responden pada penelitian ini yang mengetahui adanya CIRUS.

Adalagi lembaga survei lainnya yang pernah diketahui oleh responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini, yaitu LP3ES dimana dapat dilihat pada grafik berikut:

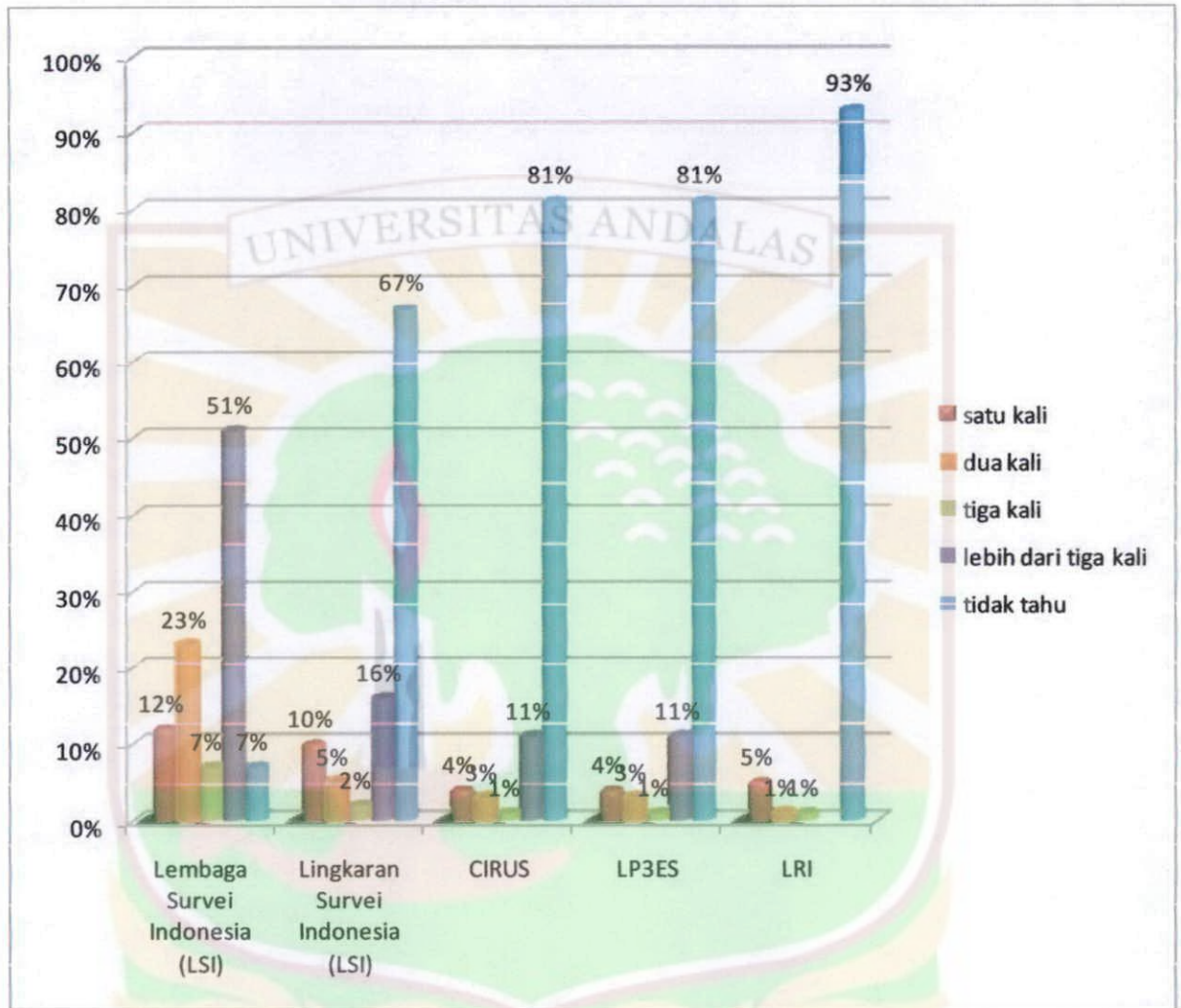
Grafik 5.14
Pengetahuan responden Tentang
Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial
(LP3ES)



Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 orang responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini terdapat 19 orang atau 19,0 persen responden yang mengetahui adanya LP3ES dan terdapat sekitar 81 oran atau 81,0 persen responden yang tidak mengetahui adanya LP3ES. Dari sini dapat terlihat bahwa masih tergolong sangat sedikit sekali responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini yang mengetahui adanya LP3ES menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009. Dimana dari data

Grafik 5.16
Responden Yang Mengetahui Hasil Survei Yang Dipublikasikan Oleh
Lembaga-Lembaga Survei



Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 orang responden yang pernah melihat, mendengar dan membaca hasil survei LSI terdapat 51 orang atau 51,0 persen responden yang menyatakan mereka pernah melihat, mendengar ataupun membaca hasil-hasil survei dari lembaga-lembaga survei lebih dari tiga kali dan ada 7 orang atau 7,0 persen responden yang mengetahui sebanyak tiga kali serta 23 orang atau 23,0 persen responden yang pernah melihat dua kali dan bahkan ada 12 orang yang hanya

melihat, mendengar dan membaca hasil survei LSI ini sebanyak satu kali saja. Berdasarkan pada grafik 5.16 ini dapat terlihat bahwa sangat dominan sekali responden pada penelitian ini yang melihat, mendengar ataupun membaca hasil survei yang dipublikasikan oleh LSI menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009.

Selanjutnya responden yang pernah mengetahui hasil-hasil survei dari Lingkaran Survei Indonesia (LSI) terdapat 16 orang atau 16,0 persen responden yang lebih dari tiga kali mengetahuinya dan ada 2 orang atau 2,0 persen responden yang mengetahui sebanyak tiga kali serta 5 orang atau 5,0 persen responden yang pernah melihat dua kali dan ada 10 orang atau 10,0 persen responden yang hanya melihat, mendengar ataupun membaca hasil survei LSI ini sebanyak satu kali. Dari sini dapat terlihat bahwa LSI ini masih tergolong sangat sedikit hasil surveinya yang diketahui oleh responden pada penelitian ini. Hal ini ditandai dengan perolehan data yang menyatakan bahwa sekitar 67 orang responden atau 67,0 persen yang menjawab tidak tahu.

Pada grafik 5.16 ini juga dapat terlihat responden yang mengetahui hasil survei yang dipublikasikan oleh CIRUS yaitu terdapat 19 orang atau 19,0 persen responden yang lebih dari tiga kali mengetahuinya dan ada 1 orang atau 1,0 persen responden yang mengetahui sebanyak tiga kali serta 3 orang atau 3,0 persen responden yang pernah melihat dua kali dan ada 4 orang atau 4,0 persen responden yang hanya melihat, mendengar dan membaca hasil survei CIRUS ini sebanyak satu kali saja. Dari sini dapat terlihat bahwa masih sedikit sekali responden pada penelitian ini yang melihat, mendengar dan membaca hasil survei

yang dipublikasikan oleh CIRUS menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009. Ditandai dengan terdapat 81 orang atau 81,0 persen responden yang menjawab tidak tahu akan adanya hasil survei yang dipublikasikan oleh CIRUS.

Begitu juga dengan LRI terdapat 7 orang atau 7,0 persen responden yang lebih dari tiga kali mengetahuinya dan hanya ada 1 orang atau 1,0 persen responden yang mengetahui sebanyak tiga kali serta 4 orang atau 4,0 persen responden yang pernah melihat dua kali dan 2 orang atau 2,0 persen responden yang hanya melihat, mendengar dan membaca hasil survei LRI ini sebanyak satu kali saja. Berdasarkan uraian ini dapat terlihat bahwa masih sangat sedikit sekali responden pada penelitian ini yang melihat, mendengar ataupun membaca hasil survei yang dipublikasikan oleh LRI menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009. Terlihat dari data yang diperoleh pada penelitian ini terdapat 93 orang atau 93,0 persen responden yang menjawab tidak tahu akan adanya hasil survei yang dipublikasikan oleh LRI menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009.

Terakhir responden yang pernah melihat, mendengar ataupun membaca hasil survei dari LP3ES terdapat 5 orang atau 5,0 persen responden yang lebih dari tiga kali mengetahuinya dan hanya ada 1 orang atau 1,0 persen responden yang mengetahui sebanyak tiga kali serta 3 orang atau 3,0 persen responden yang pernah melihat dua kali dan ada 7 orang atau 7,0 persen responden yang hanya melihat, mendengar ataupun membaca hasil survei LP3ES ini sebanyak satu kali saja. Berdasarkan uraian ini dapat terlihat bahwa masih sangat sedikit responden dalam penelitian ini yang mengetahui hasil survei yang dipublikasikan oleh

LP3ES menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009, ditandai dengan terdapatnya 84 orang responden atau 84,0 persen yang menjawab tidak tahu.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat terlihat bahwa hasil-hasil survei dari lembaga-lembaga survei menjelang pemilu presiden 2009 yang paling dominan diketahui oleh responden pada penelitian ini adalah hasil survei dari Lembaga Survei Indonesia (LSI). Sementara untuk lembaga survei lainnya seperti Lingkaran Survei Indonesia (LSI), CIRUS, LP3ES dan LRI masing-masingnya rata-rata pernah dilihat, didengar ataupun dibaca oleh responden hanya memiliki persentasi dibawah 50%. Terkait dengan penelitian ini nantinya yang akan peneliti lihat adalah apakah semakin sering seseorang melihat hasil survei ini akan berpengaruh nantinya pada preferensi politik mereka dalam menentukan pilihan politiknya pada pemilu presiden 2009. Karena tindakan politik seseorang juga bisa dipengaruhi oleh semakin sering mmereka memperoleh informasi-informasi yang membuat mereka menjadi yakin akan hasil-hasil survei yang dikeluarkan secara berkala oleh lembaga-lembaga survei tersebut.

5.2.5. Komposisi Pengetahuan Responden Mengenai Adanya Lembaga Survei

Untuk memastikan bahwa responden yang dijadikan sampel adalah orang yang benar-benar telah lama mengetahui mengenai hasil survei lembaga survei pada pemilu presiden 2009 untuk itu perlu adanya pernyataan seperti yang terdapat dalam grafik berikut:

LP3ES menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009, dilanda dengan

terdapatnya 84 orang responden atau 84,0 persen yang menjawab tidak tahu.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat terlihat bahwa hasil-hasil survei dari

tembaga-tembaga survei menjelang pemilu presiden 2009 yang paling dominan

diketahui oleh responden pada penelitian ini adalah hasil survei dari tembaga

Survei Indonesia (LSI). Sementara untuk tembaga survei lainnya seperti

Linkaran Survei Indonesia (LSI), CIRUS, LP3ES dan LRI masing-masingnya

tata-rata pernah dilihat. Dengan standar dibaca oleh responden hanya memiliki

persentas di bawah 20%. Terkait dengan penelitian ini nantinya yang akan peneliti

lihat adalah apakah semakin sering seseorang melihat hasil survei ini akan

perubahan nantinya pada preferensi politik mereka dalam menentukan pilihan

politiknya pada pemilu presiden 2009. Karena tindakan politik seseorang juga

disebabkan oleh semakin sering mereka memperoleh informasi-informasi

yang membuat mereka menjadi yakin akan hasil-hasil survei yang dikeluarkan

secara berkala oleh tembaga-tembaga survei tersebut.

5.2.2. Komposisi Pengetahuan Responden Mengenai Akibat Tembaga Survei

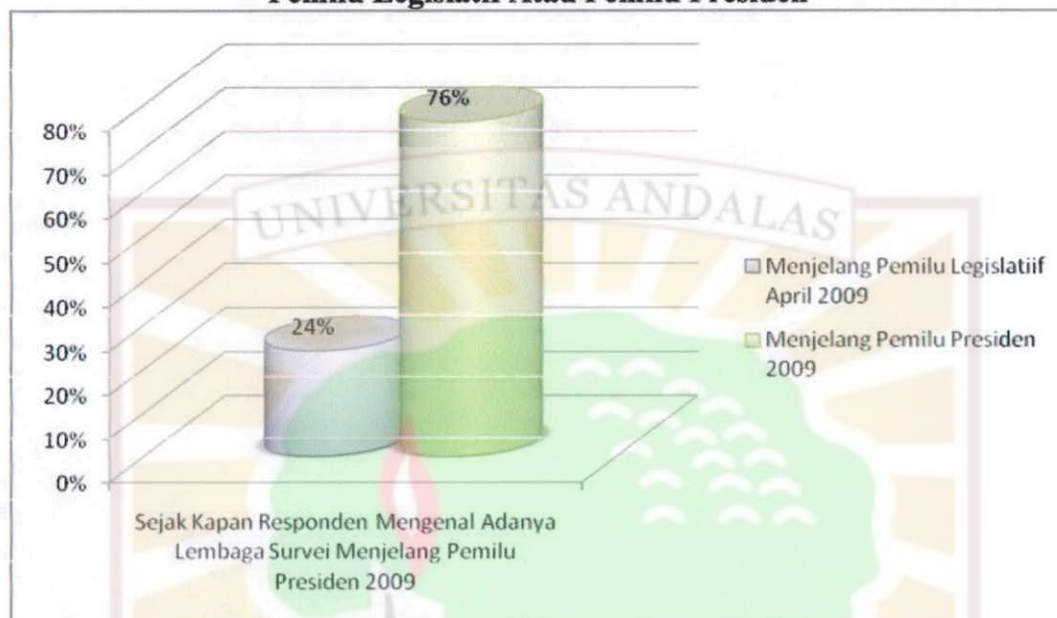
Untuk memastikan bahwa responden yang dijadikan sampel adalah orang

yang benar-benar telah lama mengetahui mengenai hasil survei tembaga survei

pada pemilu presiden 2009 untuk itu perlu adanya pernyataan seperti yang terdapat

dalam grafik berikut

Grafik 5.17
Sejak Kapan Responden Mengetahui Adanya Lembaga Survei
Yang Mempublikasikan Hasil Surveinya Menjelang Pelaksanaan
Pemilu Legislatif Atau Pemilu Presiden

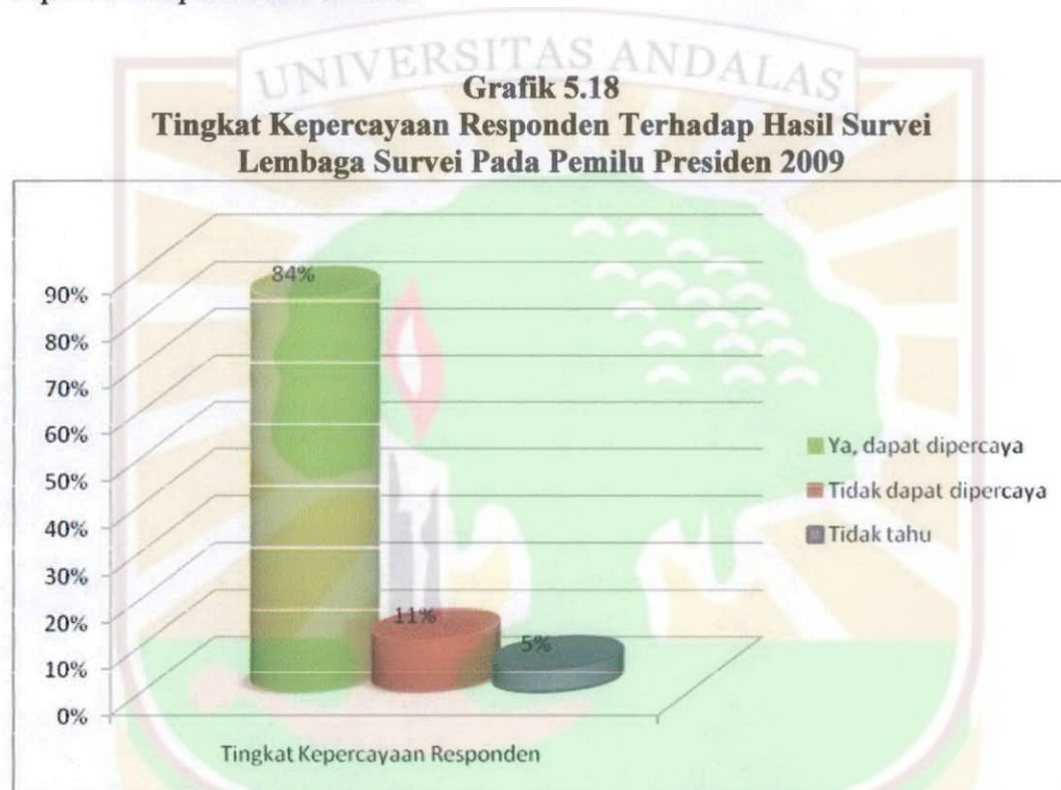


Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 orang yang dijadikan responden pada penelitian ini terdapat 22 orang atau 22,0 persen responden yang sudah mengetahui adanya lembaga survei sejak menjelang pelaksanaan pemilu legislatif dan terdapat 72 orang atau 72,0 persen responden yang mengetahui adanya lembaga survei sejak menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009. Dari uraian ini dapat terlihat bahwa pada umumnya responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini telah mengetahui adanya lembaga survei sejak lama bahkan menjelang pemilu legislatif pun mereka sudah mengenal adanya lembaga survei yang mempublikasikan hasil surveinya menjelang pelaksanaan pemilu berlangsung. Untuk itu pada penelitian ini peneliti ingin melihat adakah hasil survei dari lembaga survei ini menjadi salah satu alasan bagi responden ini dalam menentukan preferensi politiknya pada saat pelaksanaan pemilu presiden 2009 tersebut.

5.2.6. Tingkat Kepercayaan Responden Terhadap Hasil Survei Lembaga Survei Pada Pemilu Presiden 2009

Untuk mengetahui ketertarikan responden terhadap hasil survei yang dipublikasikan oleh berbagai lembaga survei yang ada pada pemilu presiden 2009 dapat dilihat pada tabel berikut:



Sumber: Data Primer Tahun 2011

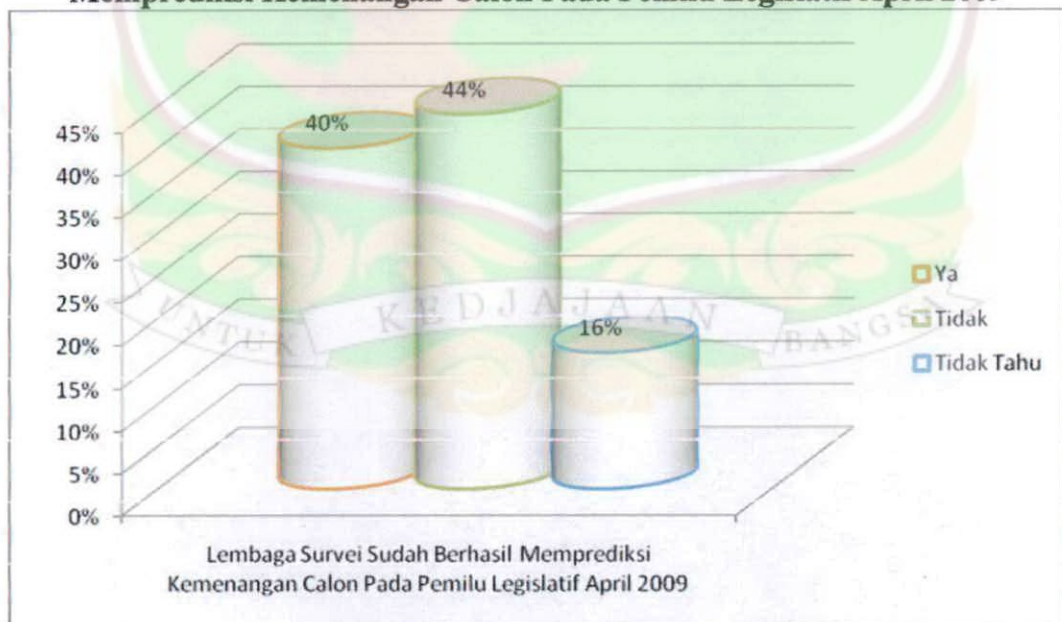
Dari 100 orang responden berdasarkan pada tabel ini terdapat sebanyak 84 orang atau 84,0 persen responden yang percaya terhadap hasil survei yang dipublikasikan oleh berbagai lembaga survei dan ada sekitar 11 orang atau 11,0 persen responden diantaranya yang tidak percaya terhadap hasil survei tersebut dan ada 5 orang atau 5,0 persen responden yang menjawab tidak tahu. Dari uraian ini dapat terlihat bahwa sangat dominan sekali responden pada penelitian ini yang percaya dengan hasil survei yang dipublikasikan oleh berbagai lembaga survei

pada saat menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009 tersebut. Berdasarkan pada data ini dengan terdapatnya 84% responden yang menyatakan mereka percaya terhadap hasil-hasil survei yang dipublikasikan oleh berbagai lembaga survei menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009 tersebut bisa jadi dengan adanya kepercayaan ini dapat menjadi salah satu alasan bagi mereka dalam menentukan pilihan politiknya menjelang pemilu tersebut, karena ini merupakan pengaruh langsung yang berasal dari diri responden sendiri.

5.2.7. Alasan Responden Percaya Terhadap Hasil Survei Lembaga Survei Pada Pemilu Presiden 2009

Untuk melihat alasan responden percaya terhadap hasil survei dapat dilihat pada grafik berikut:

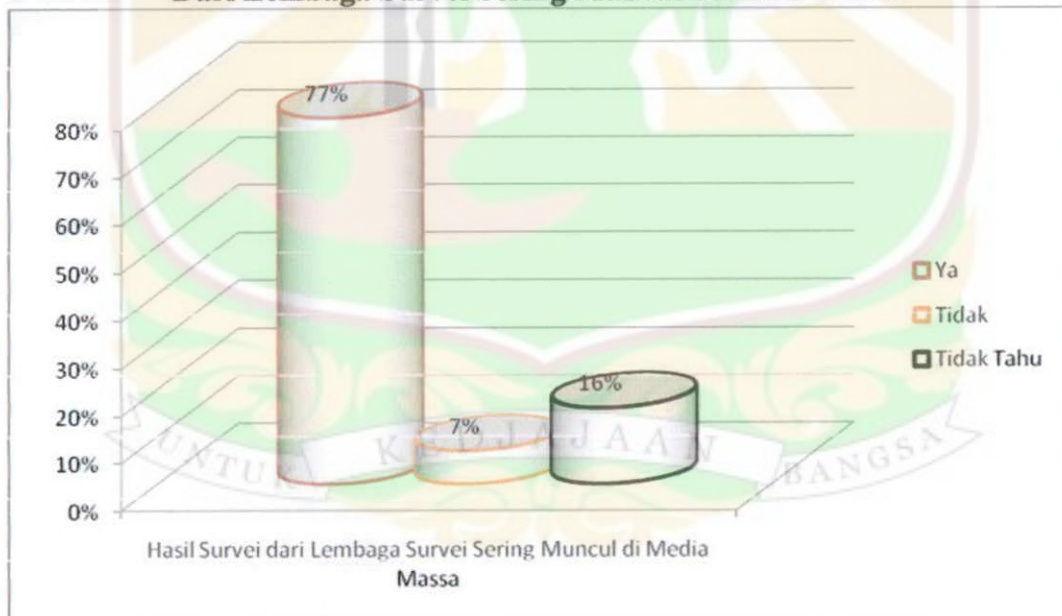
Grafik 5.19
Responden Percaya Terhadap Lembaga Survei Karena Sudah Berhasil Memprediksi Kemenangan Calon Pada Pemilu Legislatif April 2009



Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini terdapat 40 orang atau 40,0 persen responden yang mengatakan mereka percaya terhadap hasil survei ini karena menurut mereka lembaga survei sudah berhasil memprediksi kemenangan calon pada Pemilu Legislatif April 2009 dan ada sekitar 44 orang atau 44,0 persen responden yang menyatakan bukan karena itu dan 16 orang atau 16 persen responden lainnya yang menjawab tidak tahu. Berdasarkan ini dapat terlihat bahwa setidaknya ada 44% yang menyatakan bahwa salah satunya alasan mereka percaya karena mereka melihat bahwa selama ini hasil-hasil survei yang dikeluarkan itu memang terbukti.

Grafik 5.20
Responden Percaya Terhadap Lembaga Survei Karena Hasil Survei
Dari Lembaga Survei Sering Muncul Dimedia Massa

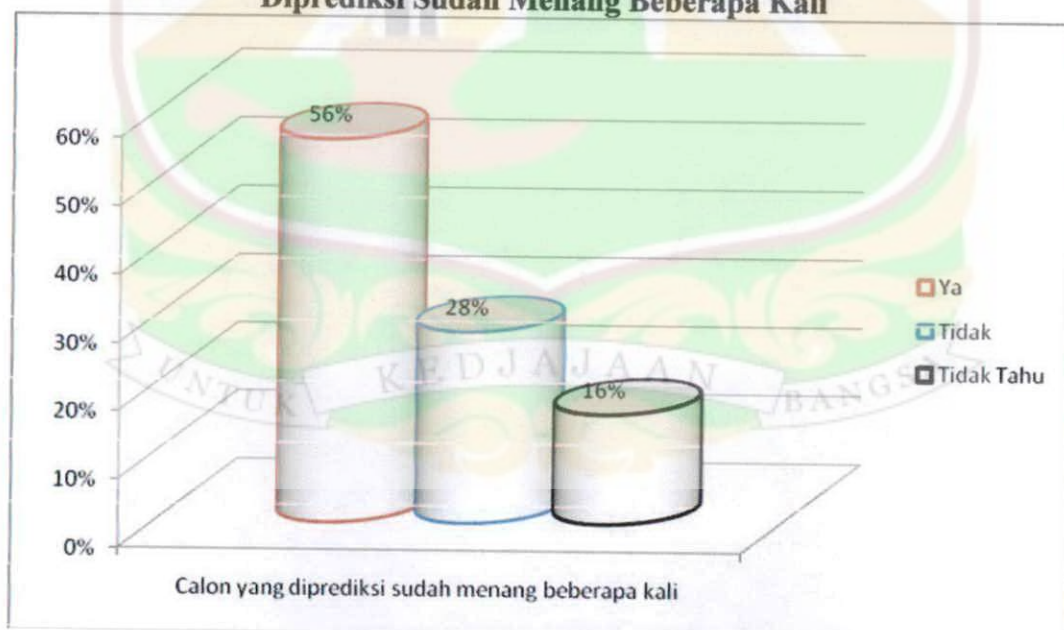


Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, terdapat sebanyak 77 orang atau 77,0 persen responden yang menyatakan bahwa hasil survei dari lembaga survei yang sering muncul dimedia massa membuat mereka

menjadi percaya terhadap hasil survei tersebut, semetara itu juga ada yang menyatakan tidak karena faktor ini sebanyak 7 orang atau 7,0 persen responden dan 16 orang lainnya menjawab tidak tahu. Dari sini dapat terlihat bahwa terdapat sangat dominan responden yang menyatakan percaya akan hasil-hasil survei yang dipublikasikan oleh berbagai lembaga survei menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009 tersebut. Dan bisa jadi hal ini juga dapat mempengaruhi preferensi politik responden pada pemilu presiden 2009, karena sebagaimana yang dinyatakan oleh Ramlan Subakti bahwa media massa juga bisa mempengaruhi perilaku politik seseorang yang disebut sebagai lingkungan sosial politik tak langsung.⁴⁸

Grafik 5.21
Responden Percaya Terhadap Lembaga Survei Karena Calon Yang Diprediksi Sudah Menang Beberapa Kali

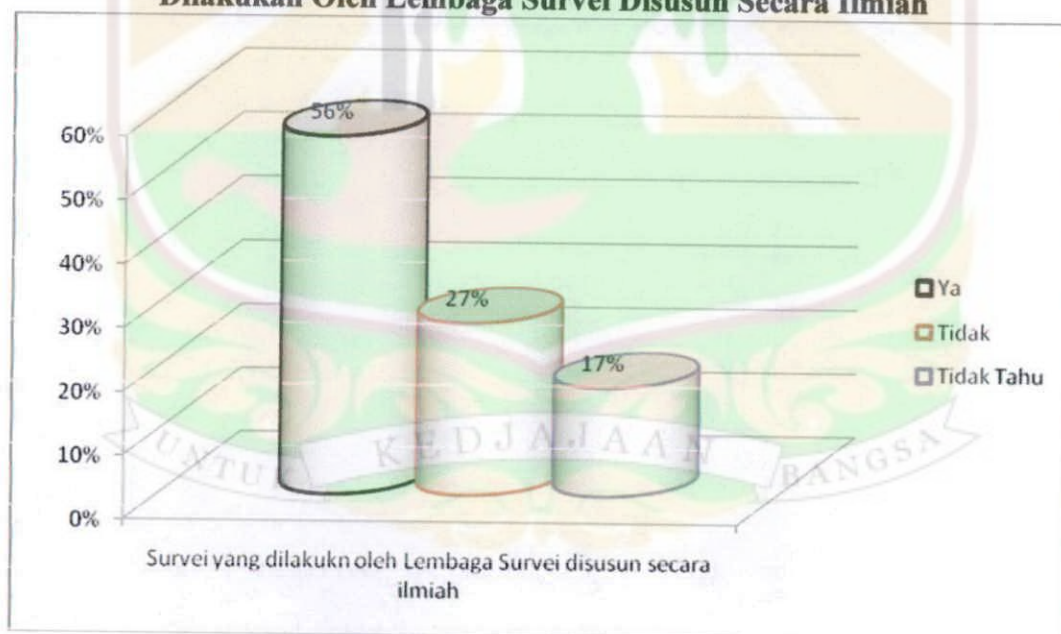


Sumber: Data Primer Tahun 2011

⁴⁸ Ramlan Subakti. *Op Cit*, hlm. 169

Dari 100 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terdapat sebanyak 56 orang atau 56,0 persen responden yang menyatakan percaya terhadap hasil survei karena calon yang diprediksikan oleh berbagai lembaga survei sudah menang beberapa kali dalam pemilu dan ada sekitar 28 orang atau 28,0 persen responden yang menyatakan percaya bukan karena hal ini. Dan terdapat 16 orang yang menjawab tidak tahu. Berdasarkan uraian ini dapat terlihat bahwa kebanyakan responden percaya terhadap hasil survei juga dikarenakan mereka melihat gambaran hasil-hasil survei sebelumnya maka dari itu mereka percaya terhadap hasil survei yang dipublikasikan oleh berbagai lembaga survei.

Grafik 5.22
Responden Percaya Terhadap Lembaga Survei Karena Survei Yang Dilakukan Oleh Lembaga Survei Disusun Secara Ilmiah



Sumber: Data Primer Tahun 2011

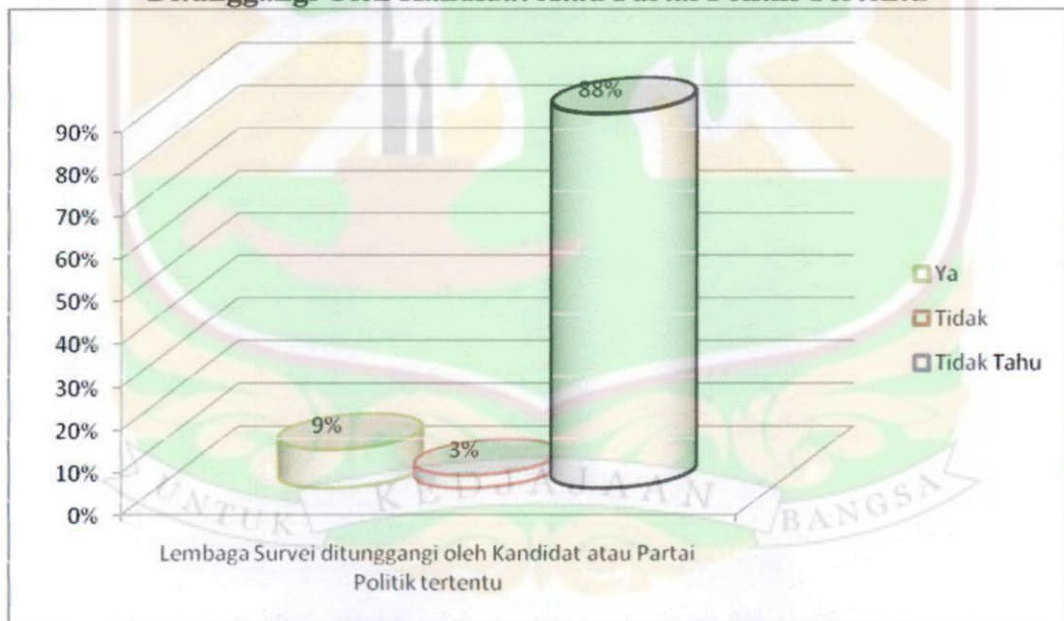
Dari 100 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terdapat sebanyak 56 orang atau 56,0 persen responden yang menyatakan percaya terhadap hasil survei karena survei yang dilakukan oleh lembaga survei disusun secara

ilmiah dan ada sekitar 27 orang atau 27,0 persen responden yang menyatakan percaya bukan karena hal ini. Dan terdapat 17 orang yang menjawab tidak tahu. Berdasarkan uraian ini dapat terlihat bahwa lebih dari 50% responden yang menyatakan mereka percaya terhadap hasil survei juga dikarenakan mereka menilai bahwa setiap lembaga survei memalukan surveinya disusun secara ilmiah.

5.2.8. Alasan Responden Tidak Percaya Terhadap Hasil Survei

Untuk melihat alasan responden tidak percaya terhadap hasil survei dapat dilihat pada tabel berikut:

Grafik 5.23
Responden Yang Menyatakan Tidak Percaya Karena Lembaga Survei Ditunggangi Oleh Kandidat Atau Partai Politik Tertentu

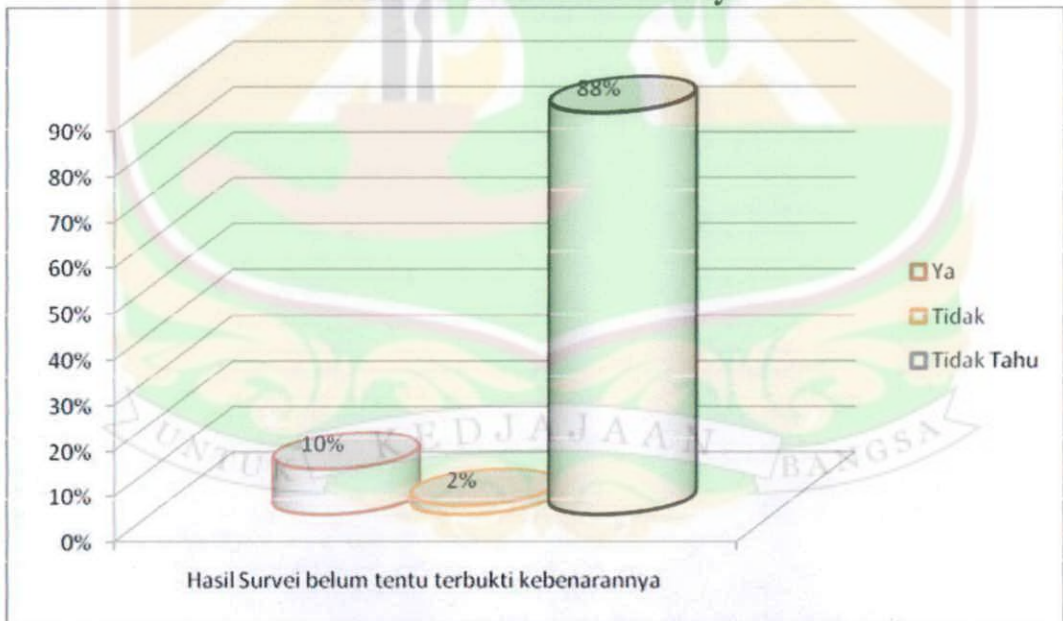


Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terdapat sebanyak 9 orang atau 9,0 persen responden yang menyatakan tidak percaya terhadap hasil survei karena lembaga survei ditunggangi oleh kandidat atau partai

politik tertentu dan ada sekitar 3 orang atau 3,0 persen responden yang menyatakan tidak percaya karena faktor lain. Dari sini dapat terlihat bahwa dari 100 orang responden hanya sedikit saja responden yang tidak percaya karena alasan ini dan terdapat sebanyak 88 orang responden atau 88,0 persen yang menjawab tidak tahu, hal ini terjadi karena pada pertanyaan ini dibatasi hanya untuk responden yang tidak percaya saja, oleh sebab itulah jawaban tidak tahu bias mencapai 88% yang pada intinya 88% responden ini tergolong pada responden yang percaya akan publikasi hasil-hasil survey dari berbagai lembaga survei tersebut.

Grafik 5.24
Responden Yang Menyatakan Tidak Percaya Karena Hasil Survei Belum Tentu Terbukti Kebenarannya



Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terdapat sebanyak 10 orang atau 10,0 persen responden yang menyatakan tidak percaya terhadap hasil survei karena hasil survei dinilai belum tentu akan terbukti

kebenarannya dan ada sekitar 2 orang atau 2,0 persen responden yang menyatakan tidak percaya bukan karena hal ini dan terdapat 88 orang responden atau 88,0 persen yang menjawab tidak tahu itupun sama alasannya dengan grafik 5.23, dimana 88% adalah jumlah responden yang menyatakan percaya terhadap hasil-hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009.

Berdasarkan uraian dari grafik 5.23 dan Tabel 5.24 dapat terlihat bahwa hanya sedikit sekali responden yang menyatakan tidak percaya terhadap hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei menjelang pemilu presiden 2009. Berdasarkan dari data yang diperoleh ini maka dapat terlihat bahwa ternyata responden pada penelitian ini sangat dominan mengakui bahwa mereka percaya terhadap hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei pada pemilu presiden 2009.

5.2.9. Komposisi Terpengaruhnya Seseorang Menurut Responden Terhadap Publikasi Hasil Survei Lembaga Survei Pada Pemilu Presiden 2009

Untuk mengetahui pandangan responden yang menyatakan bahwa hasil-hasil survei akan berpengaruh terhadap pilihan politik seseorang dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 5.25
Responden yang menyatakan bahwa hasil-hasil survei dari lembaga survei memiliki pengaruh terhadap Pilihan Seseorang



Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pada tabel ini terdapat sebanyak 82 orang atau 82,0 persen responden yang menyatakan bahwa secara umum dapat terlihat bahwa kebanyakan responden menyatakan mereka terpengaruh dengan hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei tersebut menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009. Ada sekitar 10 orang atau 10,0 persen responden diantaranya yang menyatakan seseorang tidak akan terpengaruh terhadap hasil survei yang dipublikasikan tersebut serta ada lagi 8 orang atau 8,0 persen responden yang menjawab tidak tahu.

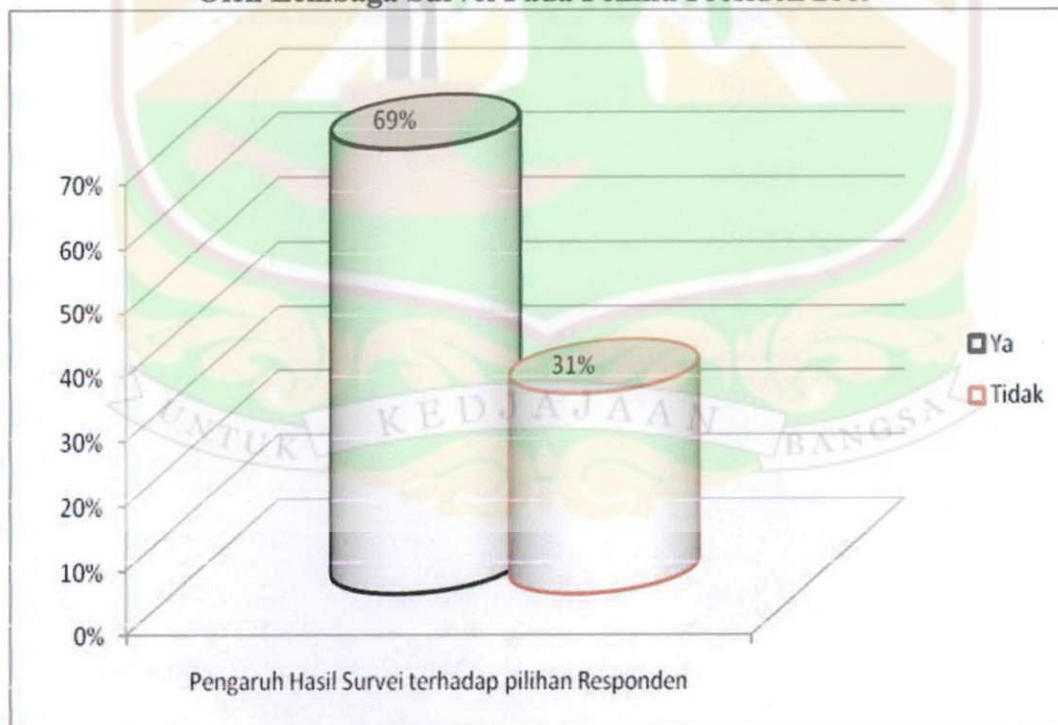
Dari uraian ini dapat terlihat bahwa dari responden yang menjadi objek penelitian ini menjawab bahwa seseorang akan terpengaruh oleh hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei. Berarti tidak tertutup kemungkinan bahwa

nantinya preferensi politik seseorang terpengaruh oleh adanya hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei menjelang pemilu presiden 2009.

5.2.9. Terpengaruhnya Responden Terhadap Publikasi Hasil Survei Lembaga Survei Pada Pemilu Presiden 2009

Dengan adanya publikasi hasil survei mengenai prediksi kemenangan calon tertentu menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009. Pada grafik berikut ini akan terlihat sejauh mana hasil survei ini berpengaruh terhadap pilihan politik seseorang, yaitu diantaranya:

Grafik 5.26
Responden Yang Menyatakan Dirinya Terpengaruh Terhadap Hasil-Hasil Survei Yang Dipublikasikan Oleh Lembaga Survei Pada Pemilu Presiden 2009



Sumber: Data Primer Tahun 2011

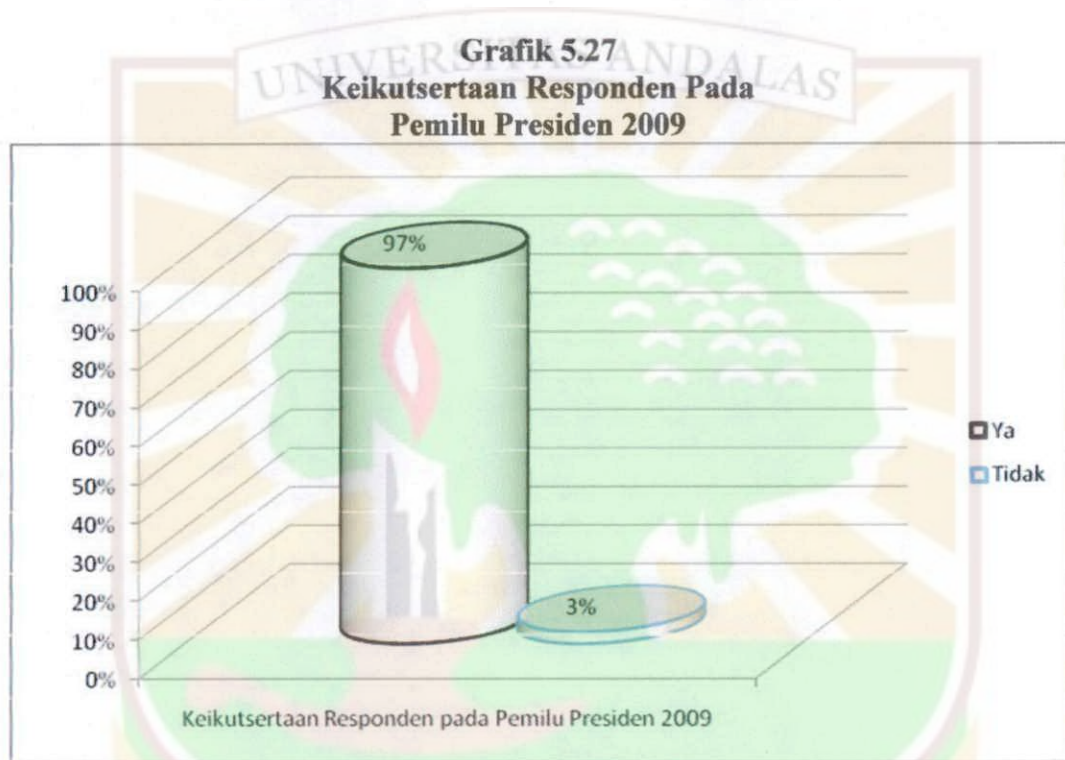
Dari 100 responden yang terdapat pada penelitian ini terdapat sebanyak 69 orang atau 69,0 persen responden menyatakan bahwa mereka terpengaruh dengan hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei pada pemilu presiden 2009 dan ada sekitar 31 orang atau 31,0 persen responden yang menyatakan dirinya tidak akan terpengaruh terhadap hasil survei yang dipublikasikan tersebut. Dari uraian ini dapat terlihat bahwa lebih dari 50% atau cukup dominan sekali responden pada penelitian ini yang mengaku terpengaruh oleh hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei. Berarti tidak tertutup kemungkinan bahwa preferensi politik seseorang dipengaruhi oleh adanya hasil survei yang dipublikasikan lembaga survei menjelang pemilu presiden 2009.

Berdasarkan pada data yang diperoleh ini dapat terlihat bahwa responden mulai tidak konsisten dalam menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan atau responden sengaja menrahasiakan karena ada alasan-alasan tertentu yang membuat mereka tidak mau berkata jujur, Walaupun demikian dari data yang diperoleh ini terkait dengan grafik 5.25 dapat terlihat bahwa sesungguhnya responden pada penelitian ini secara tidak langsung telah menyatakan bahwa hasil-hasil survey yang dipublikasikan oleh lembaga-lembaga survey menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009 itu memiliki pengaruh dalam menentukan siapa yang akan mereka pilih pada pemilu tersebut.

5.3. Pilihan Politik Responden

5.3.1. Keikutsertaan Responden Pada Pemilu Presiden 2009

Untuk melihat keikutsertaan responden dalam pemilu presiden 2009 yang lalu dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber: Data Primer Tahun 2011

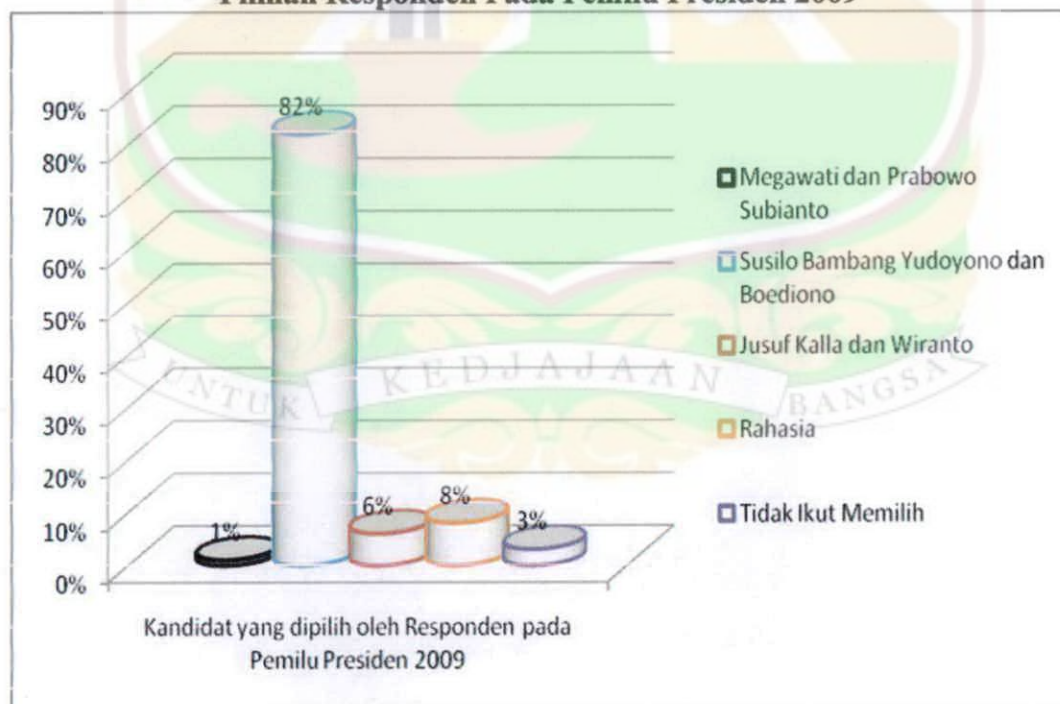
Dari 100 responden terdapat 97 orang atau 97,0 persen responden yang ikut serta pada pemilu presiden 2009 dan terdapat 3 orang atau 3,0 persen responden yang tidak ikut memilih dengan alasan-alasan tertentu. Dari uraian ini dapat terlihat bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini sangat dominan telah ikut berpartisipasi dalam pesta demokrasi yang dilaksanakan di Indonesia, hal ini terlihat dari kesadaran responden dalam menggunakan hak pilihnya dalam berpartisipasi secara langsung dengan mengikuti pemilu presiden 2009.

Untuk alasan responden yang tidak ikut memilih pada pesta demokrasi ini disebabkan karena 2 orang atau 2,0 persen responden menyatakan mereka memang tidak ingin memilih dan beranggapan bahwa memilih atau tidak memilih tidak membawa perubahan terhadap dirinya dan 1 orang atau 1,0 persen responden menyatakan bahwa ada pekerjaan lain yang lebih penting sehingga dia tidak ikut memilih pada pemilu presiden 2009 tersebut.

5.3.1. Siapa Yang Banyak Dipilih Oleh Responden Pada Pemilu Presiden 2009

Untuk melihat siapa yang paling banyak dipilih oleh responden pada pemilu presiden 2009 dapat dilihat pada Grafik berikut:

Grafik 5.28
Pilihan Responden Pada Pemilu Presiden 2009

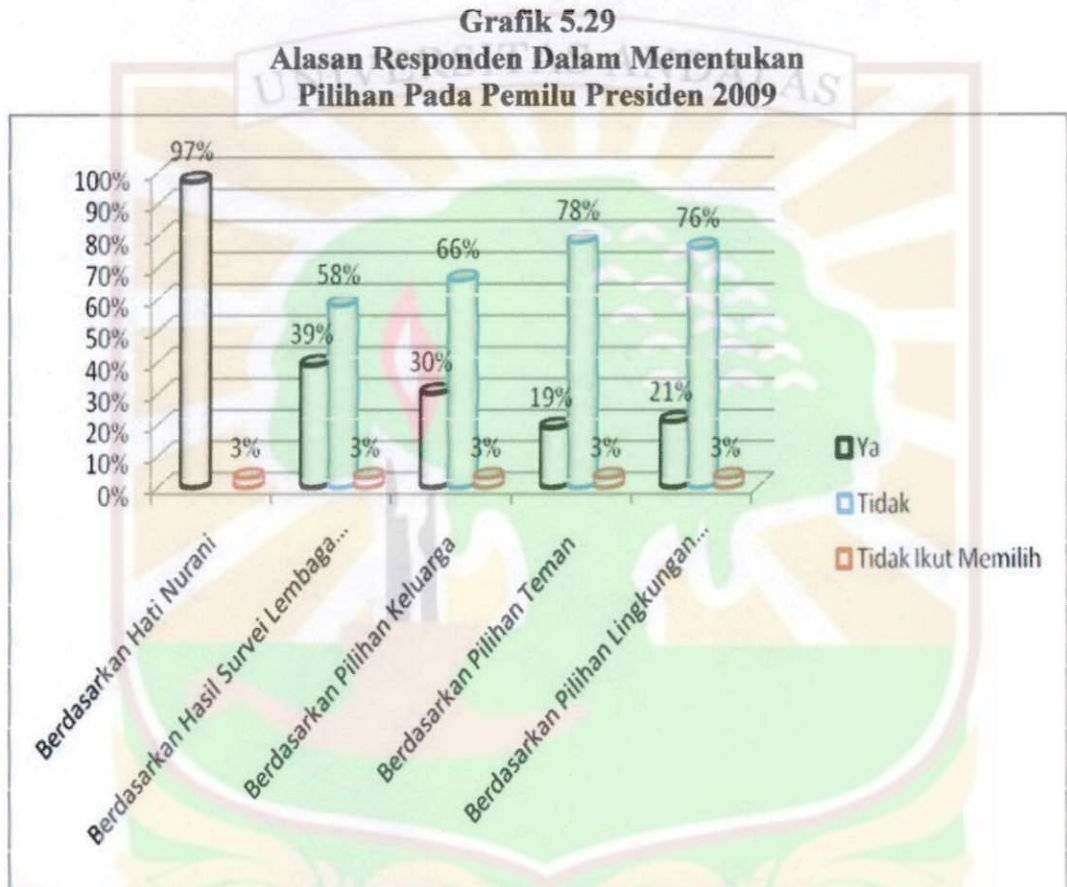


Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 responden terdapat 1 orang atau 1,0 persen responden yang memilih pasangan Megawati dan Prabowo Subianto dan terdapat 82 orang atau 82,0 persen responden yang memilih pasangan SBY dan Boediono serta terdapat 6 orang atau 6,0 persen responden yang memilih pasangan Jusuf Kalla dan Wiranto pada pemilu presiden 2009 yang lalu. Dan terdapat 3 responden yang tidak ikut memilih. Apabila dikaitkan dengan hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei sebelum pelaksanaan pemilu presiden 2009 maka terbukti bahwa SBY-Boediono yang akan memenangkan pemilu tersebut. Melihat pilihan politik responden yang ada dalam penelitian ini yaitu sangat dominan sekali mereka yang memilih pasangan SBY-Boediono. Bisa jadi mereka juga berpedoman pada hasil-hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei menjelang pemilu presiden 2009 tersebut.

5.3.2. Alasan Responden Dalam Menentukan Pilihan Politik Pada Pelaksanaan Pemilu Presiden 2009

Untuk melihat berdasarkan apa responden menentukan pilihan pada pemilu presiden 2009 dapat dilihat pada Grafik berikut:

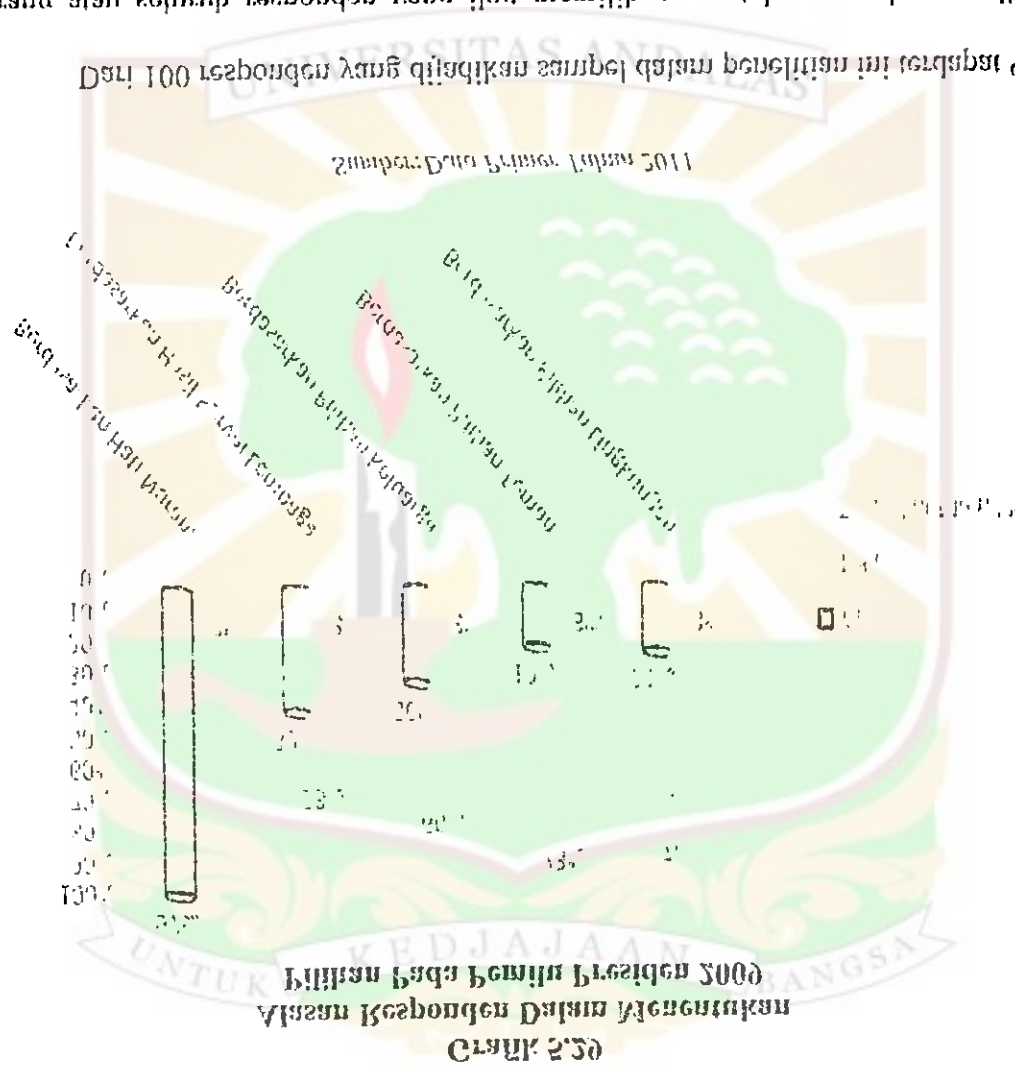


Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terdapat 97 orang atau seluruh responden yang ikut memilih menyatakan mereka memilih berdasarkan pada hati nurani yang paling dominan, yaitu dapat terlihat sebanyak 97%. Berarti secara keseluruhan masyarakat kota Padang menyatakan bahwa mereka memilih karena mengikuti pilihan sendiri yaitu berdasarkan pada hati nurani. Namun disamping itu mereka juga tidak memungkiri bahwa ada faktor

utama. Namun demikian ini mereka juga tidak menyangka bahwa ada faktor mereka memilih karena mereka memilih pilihan sendiri yang berdasarkan pada apa yang. Berikut secara keseluruhan masyarakat kota Padang menyangka bahwa mereka berdasarkan pada apa yang utama yang paling dominan yang dapat terlihat secara

orang akan sendiri respon dan juga ikut memilih menyangka mereka memilih



pelembu presiden 2009 dapat dilihat pada Chart berikut:

Untuk melihat berdasarkan apa respon dalam menentukan pilihan pada

Pelaksanaan Pemilu Presiden 2009

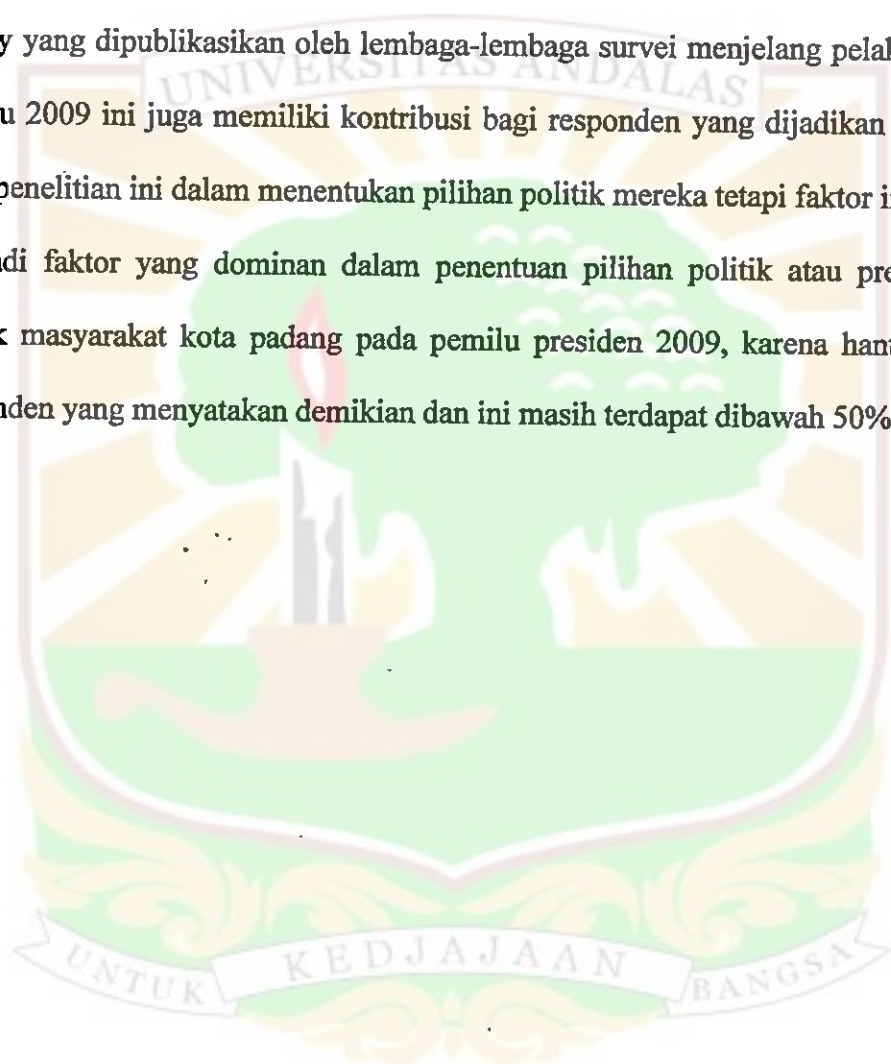
2.3.2. Alasan Respon dan Dalam Menentukan Pilihan Politik Pada

lain juga yang mempengaruhi pilihan mereka, yaitu ditandai dengan terdapatnya 39% responden ini juga memilih berdasarkan pada hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei menjelang pelaksanaan pemilu 2009. Dan dari grafik diatas juga terdapat sekitar 30% responden yang menyatakan bahwa mereka memilih karena berdasarkan pada pilihan keluarga. Ada lagi 19% responden diantaranya mengakui bahwa disamping berdasarkan tiga alasan diatas responden yang menjadi sampel pada penelitian ini diantaranya juga menyatakan bahwa mereka memilih berdasarkan pilihan yang banyak dipilih oleh teman mereka. Selanjutnya terdapat 21% responden yang juga menyatakan bahwa mereka memilih juga berdasarkan pilihan yang banyak dipilih oleh lingkungan disekitar tempat tinggal.

Berdasarkan uraian grafik 5.29 ini, dapat terlihat bahwa terdapat banyak alasan bagi seseorang dalam menentukan pilihan politiknya mereka tidak memilih karena hanya satu alasan saja tetapi terdapat berbagai alasan pendukung lainnya. Dari sini dapat terlihat bahwa yang menjadi faktor dominan yang menentukan preferensi politik responden dalam memilih pada pemilu presiden 2009 tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor hati nurani, dimana terdapat 97% responden yang menjawab mereka memilih karena alasan ini, namun pada penelitian ini tidak membahas secara mendalam mengenai kosep hati nurani ini. Sementara terkait dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan preferensi politik masyarakat kota padang terhadap hasil-hasil survei lembaga survei pada pemilu presiden 2009. Dilihat dari data yang diperoleh dari lapangan ternyata responden yang mengakui bahwa mereka memilih

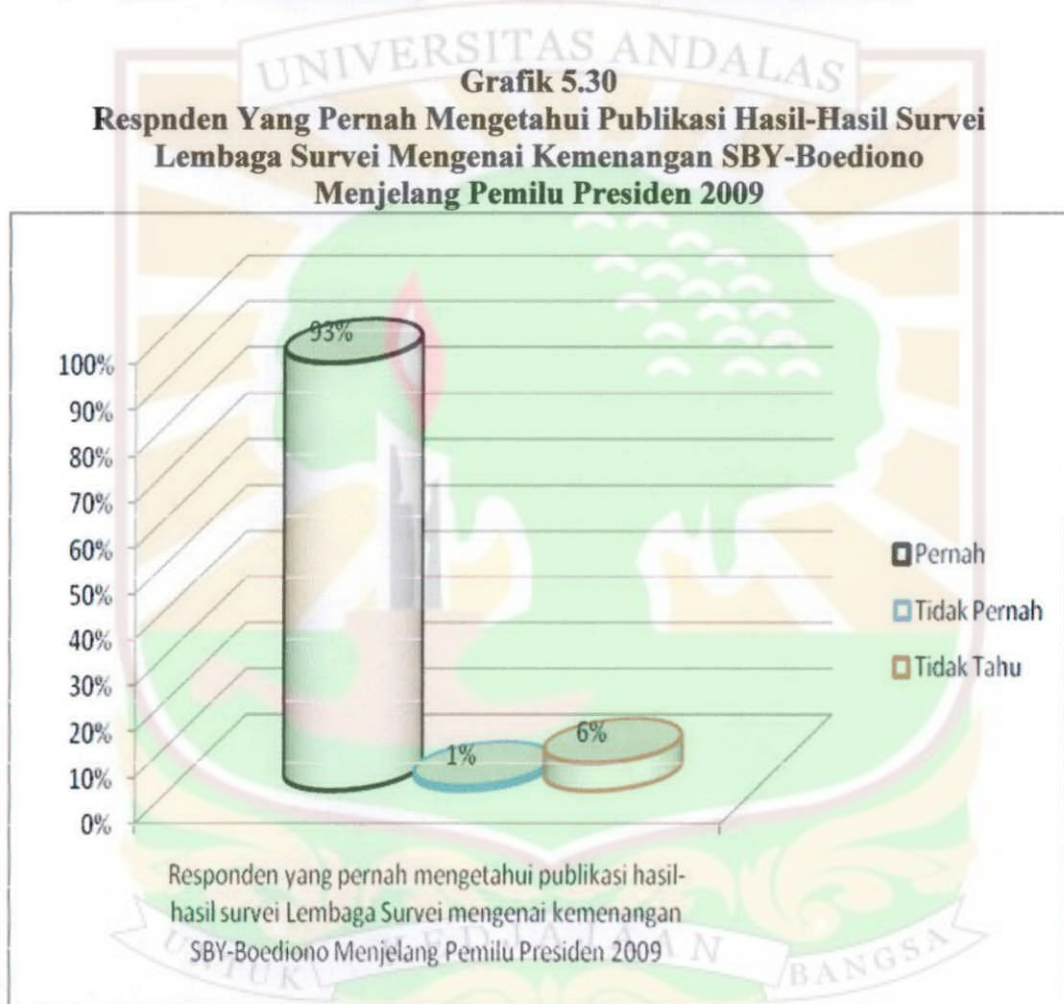
berdasarkan pada hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009 hanya terdapat 39% responden yang menjawab seperti itu.

Artinya dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil-hasil survey yang dipublikasikan oleh lembaga-lembaga survei menjelang pelaksanaan pemilu 2009 ini juga memiliki kontribusi bagi responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini dalam menentukan pilihan politik mereka tetapi faktor ini tidak menjadi faktor yang dominan dalam penentuan pilihan politik atau preferensi politik masyarakat kota Padang pada pemilu presiden 2009, karena hanya 39% responden yang menyatakan demikian dan ini masih terdapat dibawah 50%.



5.3.3. Responden Yang Pernah Melihat Prediksi Kemenangan SBY-Boediono Yang Dipublikasikan Oleh Lembaga Survei

Untuk melihat seberapa banyak responden yang pernah mengetahui prediksi kemenangan salah satu calon oleh lembaga survei yang dipublikasikna menjelang pelaksanaan pemilu presideng 2009, dapat dilihat pada grafik berikut:

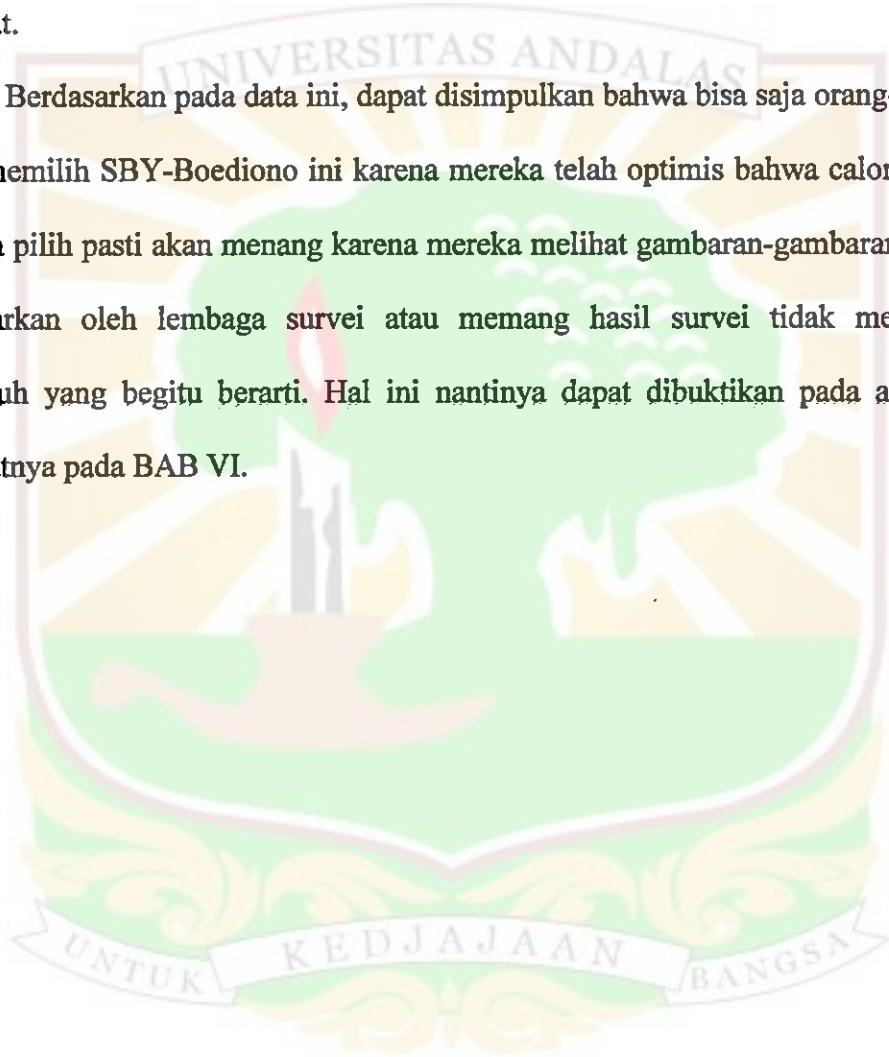


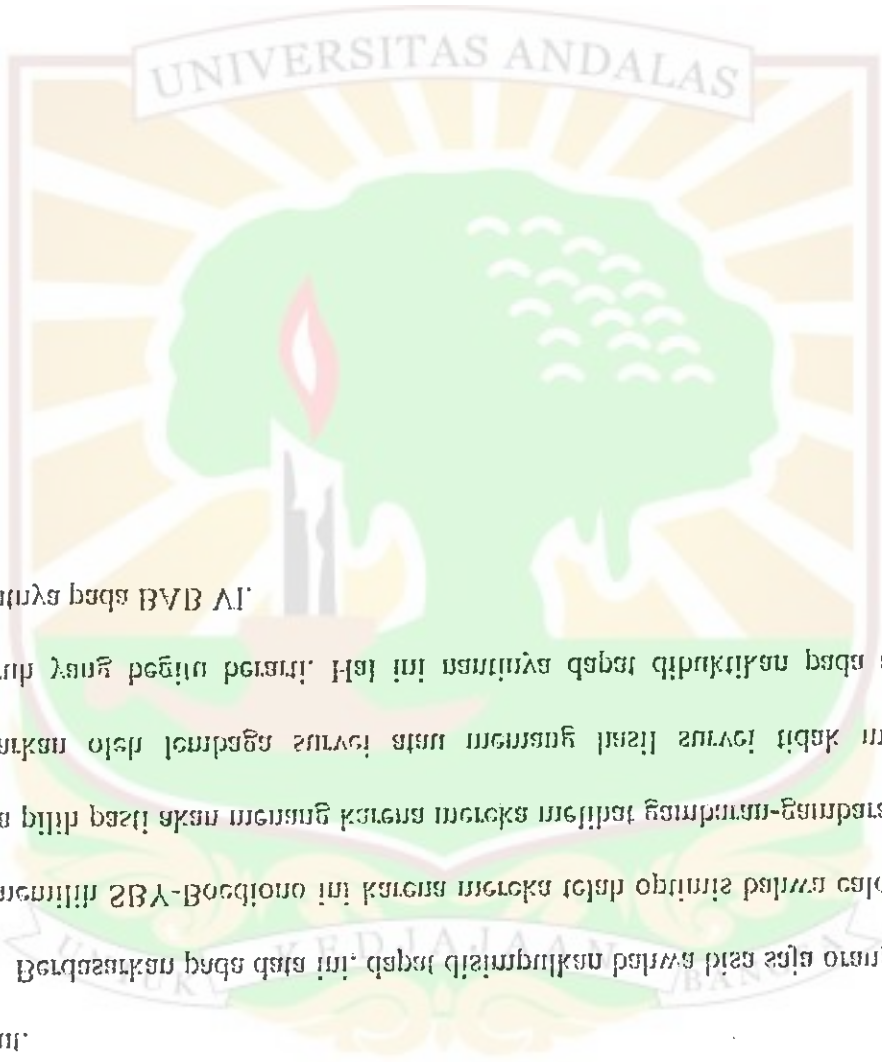
Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari 100 responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini terdapat sekitar 93 orang atau 93,0 persen responden yang menyatakan dirinya pernah melihat prediksi mengenai kemenangan SBY-Boediono yang dikeluarkan oleh lembaga survei menjelang pemilu presiden 2009. Ada juga 1 orang atau 1,0

persen responden yang menyatakan dirinya tidak pernah melihat dan 6 orang diantaranya menjawab tidak tahu. Dari sini dapat terlihat bahwa sangat dominan sekali responden pada penelitian ini yang pernah mengetahui prediksi-prediksi kemenangan SBY-Boediono menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009 tersebut.

Berdasarkan pada data ini, dapat disimpulkan bahwa bisa saja orang-orang yang memilih SBY-Boediono ini karena mereka telah optimis bahwa calon yang mereka pilih pasti akan menang karena mereka melihat gambaran-gambaran yang dikeluarkan oleh lembaga survei atau memang hasil survei tidak memiliki pengaruh yang begitu berarti. Hal ini nantinya dapat dibuktikan pada analisis selanjutnya pada BAB VI.





շեյնիուսըս եսզս BVB AI

Խեմեանսըս Լսոն րեճիո րեւսոյ: Ինչ իսլ սանսըս զսբս զիրկույսն եսզս սոսիչիս զիւրեւոյսն ոյսր խեմրսճս ճուրսլ սոսն յեմսն ինչիլ ճուրսլ իզսկ յեմսիլիկ յեւրեկս Խիլի Խեմի քսն յեմսն իւրեւս յեւրեկս յեմիլս Խեմրսն-Խեմրսն Լսոն Լսոն յեմսիլի BVB-Խոսզիոնո իսլ իւրեւս յեւրեկս իսլսր զԽիլիս րսրսն սոլոս Լսոն Խեւրսնսրկսն Խոզս զսն իսլ զսբս զիւրեւոյսն րսրսն րիսն ճիլսն ուրեւն-ուրեւն իւրեւրսլ:

Խեմեանսըս BVB-Խոսզիոնո յեմիլսն իւրեւրսնսն Խեմիլսն Խեւրսըս 500ձ ճեւրսլ իւրեւրսն եսզս Խեւրսիլսն իսլ Լսոն Խեմսր յեմիլսնսն Խեւրսիլսլ-Խեւրսիլսլ զիւրեւոյսն յեմիլսնսն իզսկ իսլսն: Ըսն ճիլ զսբս իւրեւրսն րսրսն ճոսնսն զոսնսն Խեւրսն իւրեւրսն Լսոն յեմիլսնսն զիւրեւրսն իզսկ Խեմսր յեմիլսն զսն 0 ուրեւն

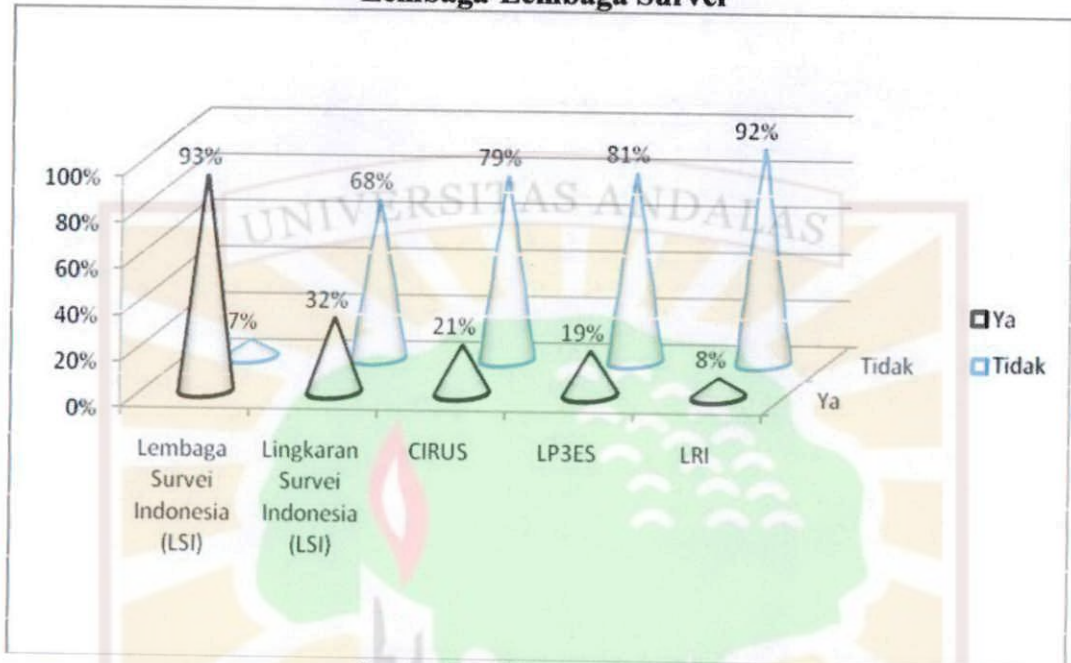
BAB VI

ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

6.1. Hubungan antara Lembaga Survei Dengan Pengetahuan Responden Terhadap Hasil-Hasil Survei yang Dipublikasikan oleh Lembaga Survei Menjelang Pemilu Presiden 2009

Terkait dengan fokus pada penelitian ini yang pada tujuannya adalah untuk mendeskripsikan preferensi politik responden dalam menentukan pilihan politiknya pada pemilu presiden 2009. Dari data ini ingin melihat apakah lembaga survei yang paling banyak diketahui oleh responden pada penelitian ini. Berdasarkan pada data yang telah diperoleh pada umumnya responden pada penelitian ini telah mengetahui mengenai adanya lembaga survei menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009 yang lalu, terbukti dengan data yang diperoleh dari hasil kuesoner yang disebarkan sebagaimana yang telah dipaparkan pada BAB V yaitu dapat dilihat pada Grafik berikut:

Grafik 6.1
Perbandingan Pengetahuan Masyarakat terhadap
Hasil Survei yang Dipublikasikan
Lembaga-Lembaga Survei



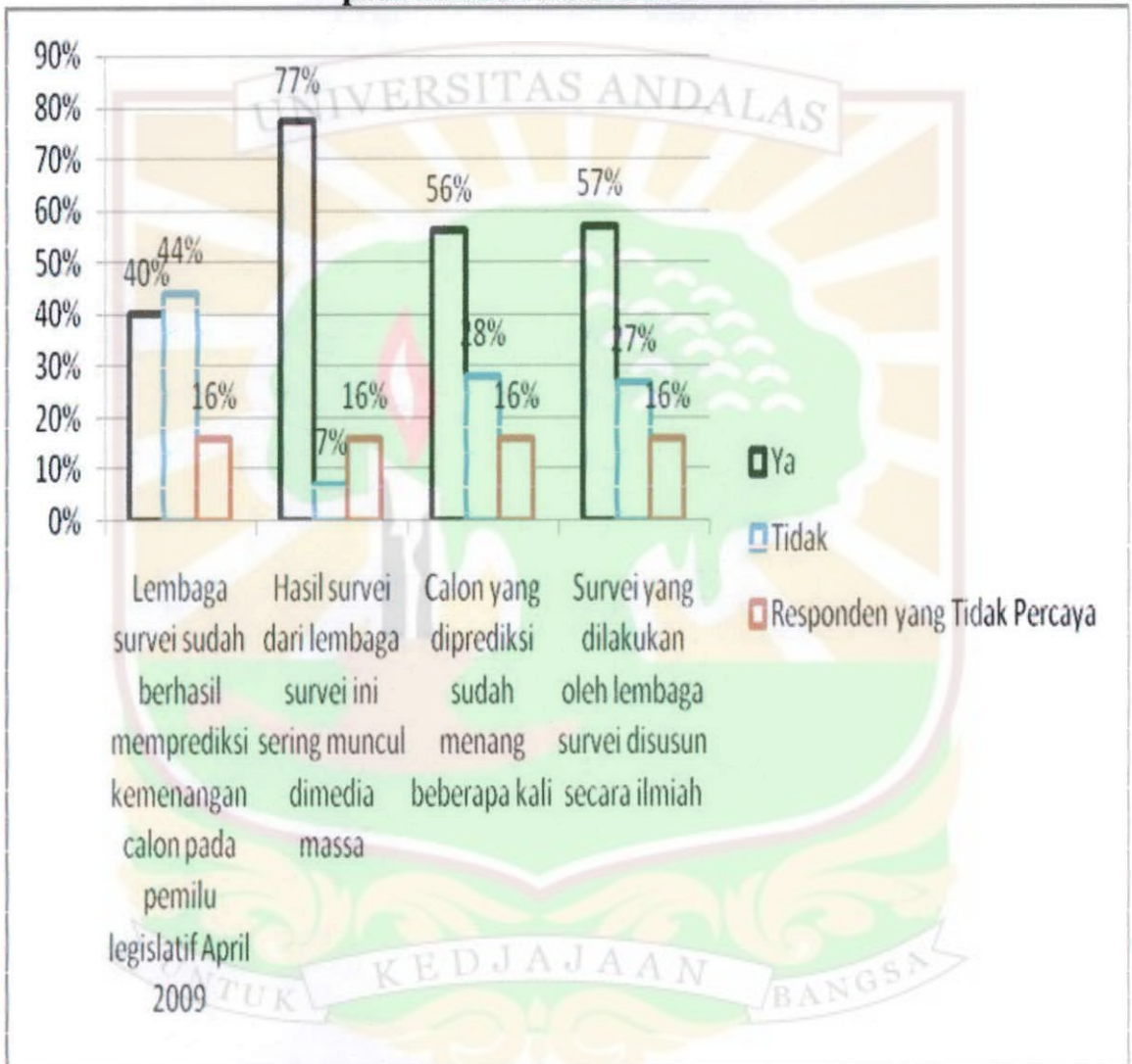
Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari grafik diatas berdasarkan dari sampel yang peneliti ambil dari 3 kelurahan terpilih yang diambil dari 3 kecamatan terpilih yang ada di kota padang dapat terlihat bahwa pada umumnya responden yang menjadi pada penelitian ini pernah melihat hasil survei yang dipublikasikan oleh berbagai lembaga survei menjelang pemilu presiden 2009.

Hasil survei menjelang pelaksanaan Pemilu Presiden 2009 yang paling banyak diketahui oleh masyarakat adalah yang dipublikas oleh Lembaga Survei Indonesia (LSI) yaitu terdapat 93% responden. Apabila dikaitkan dengan tingkat kepercayaan seseorang terhadap hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei tersebut, para responden secara dominan menyatakan mereka percaya terhadap hasil-hasil survei ini dan hanya terdapat beberapa orang responden yang

menyatakan tidak percaya berdasarkan beberapa alasan, diantaranya dapat dilihat pada grafik 6.2 berikut:

Grafik 6.2
Alasan Responden “Percaya” terhadap Hasil Survei
pada Pemilu Presiden 2009



Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari grafik ini dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini lebih dominan mempercayai hasil-hasil survei yang disampaikan memalui media massa. Dari sini kita bisa melihat bahwa dari 100 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terdapat 77% responden yang percaya terhadap hasil-

hasil survei yang dipublikasikan di media massa.

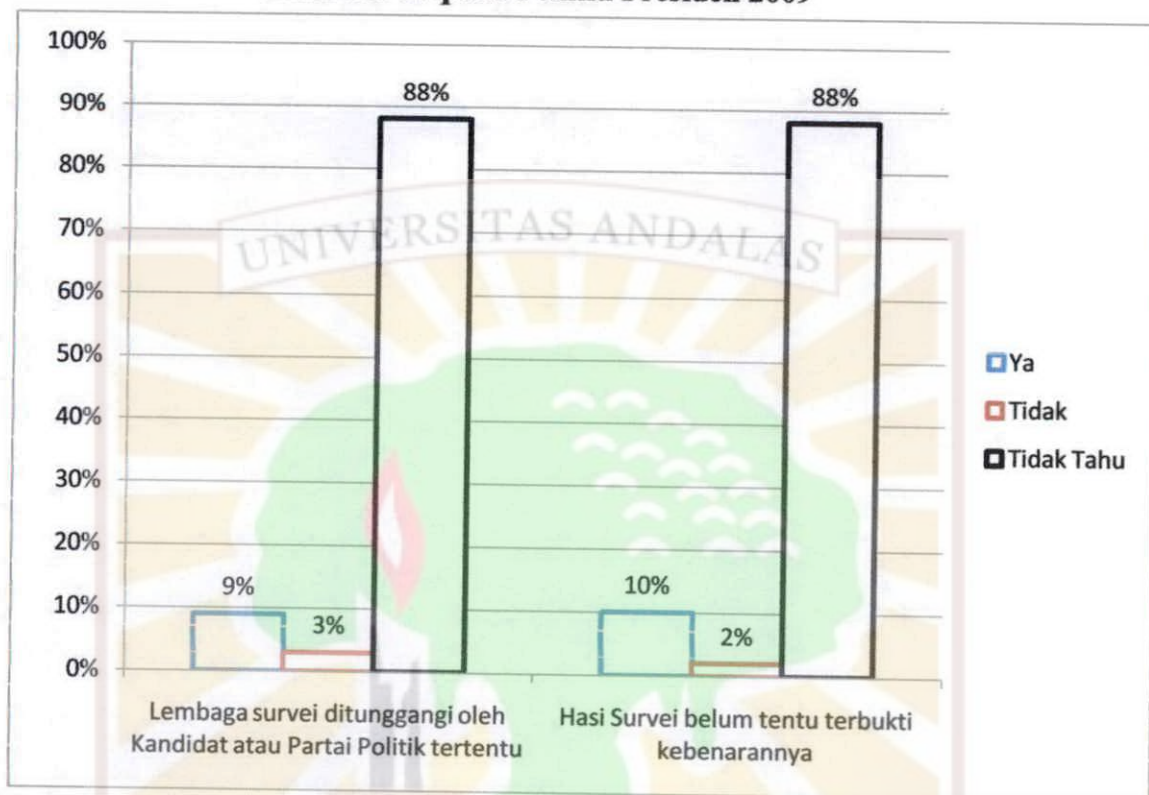
Sebagaimana yang dipaparkan pada bab sebelumnya menurut Ramlan Subakti terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku politik seseorang yaitu salah satunya adalah lingkungan politik tidak langsung⁴⁹, yang mana media massa adalah salah satu unsur yang termasuk didalamnya. Lingkungan sosial politik tak langsung dapat mempengaruhi lingkungan politik secara langsung seperti berupa sosialisasi, internalisasi dan politisasi juga termasuk situasi.

Berdasarkan pada hasil penelitian ini tidak tertutup kemungkinan bahwa preferensi politik seseorang dapat juga dipengaruhi oleh lingkungan politik tak langsung ini, karena melihat dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa media massa adalah alat yang paling dipercaya oleh responden dalam melihat hasil-hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009 yang lalu.

Disamping banyaknya responden yang mempercayai hasil-hasil survei tersebut, ada juga dari beberapa responden yang tidak percaya terhadap hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga-lembaga survei tersebut. Alasan kenapa responden tidak mempercayai lembaga survei dapat dilihat pada tabel berikut:

⁴⁹ Ramlan Subakti. *Op Cit*, Hal. 169

Grafik 6.3
Alasan Responden “Tidak Percaya” terhadap
Hasil Survei pada Pemilu Presiden 2009



Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari grafik ini, meskipun terdapat responden yang tidak mempercayai hasil survei namun persentasi ini sangat minoritas dari 100 orang responden hanya terdapat 9% responden dan 10% responden yang tidak mempercayai hasil-hasil survei yang dipublikasikan oleh berbagai lembaga survei menjelang pemilu presiden 2009 dengan alasan-alasan diatas dan untuk yang menjawab tidak tahu 88% itu adalah responden yang percaya terhadap hasil survei tersebut.

Berdasarkan pada perbandingan ini dapat terlihat bahwa pada umumnya responden pada penelitian ini secara dominan dapat menerima hasil survei, terbukti dengan hanya terdapat dibawah 10% responden yang tidak percaya akan hasil-hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei tersebut. Tidak tertutup

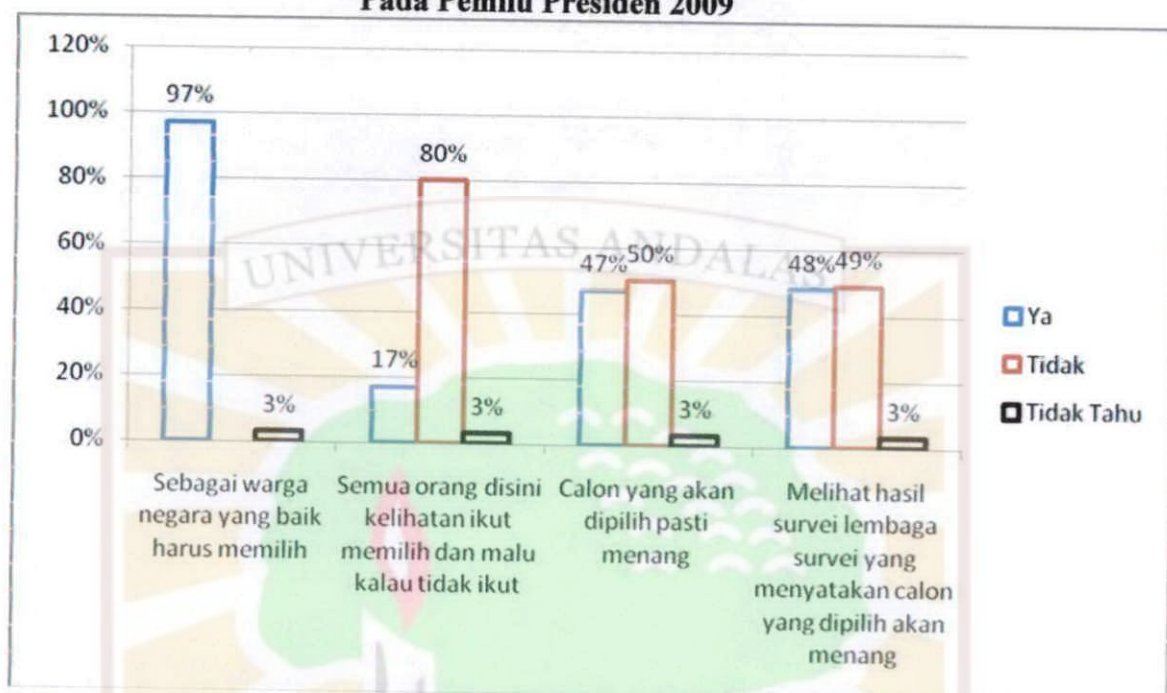
kemungkinan bahwa hasil survei juga akan menjadi salah satu alasan bagi responden untuk memilih calon yang mereka inginkan, karena lingkungan politik tak langsung seperti media massa juga berpengaruh terhadap perilaku politik seseorang. Dan dari data ini juga terdapat 39% responden yang menyatakan bahwa mereka memilih karena berdasarkan pada hasil=hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei menjelang pemilu presiden 2009.

6.2. Hubungan Antara Hasil Survei Lembaga Survei Dengan Preferensi Politik Masyarakat Kota Padang Pada Pemilu Presiden 2009

Preferensi politik adalah pilihan yang berdasarkan nilai-nilai yang diyakini untuk memberikan respon politik yang ada pada diri seseorang. Pada temuan penelitian-penelitian sebelumnya preferensi politik seseorang dipengaruhi oleh tindakan politik, motivasi dan minatnya terhadap politik. Nilai-nilai politik juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan geografis dimana lingkungan ini dapat memperkuat kecenderungan pilihan politik seseorang.

Pada penelitian ini peneliti menemukan bahwa preferensi politik masyarakat kota padang khususnya yang dijadikan responden pada penelitian ini dalam menentukan pilihan politiknya pada pemilu presiden 2009 disamping dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan sosial politik secara langsung seperti keluarga, teman, atau lingkungan geografis. Preferensi politik juga dipengaruhi oleh adanya hasil-hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009 tersebut. Hal ini dapat kita lihat pada hasil penelitian ini yang terdapat pada tabel berikut:

Grafik 6.4
Alasan Responden Ikut Memilih
Pada Pemilu Presiden 2009



Sumber: Data Primer Tahun 2011

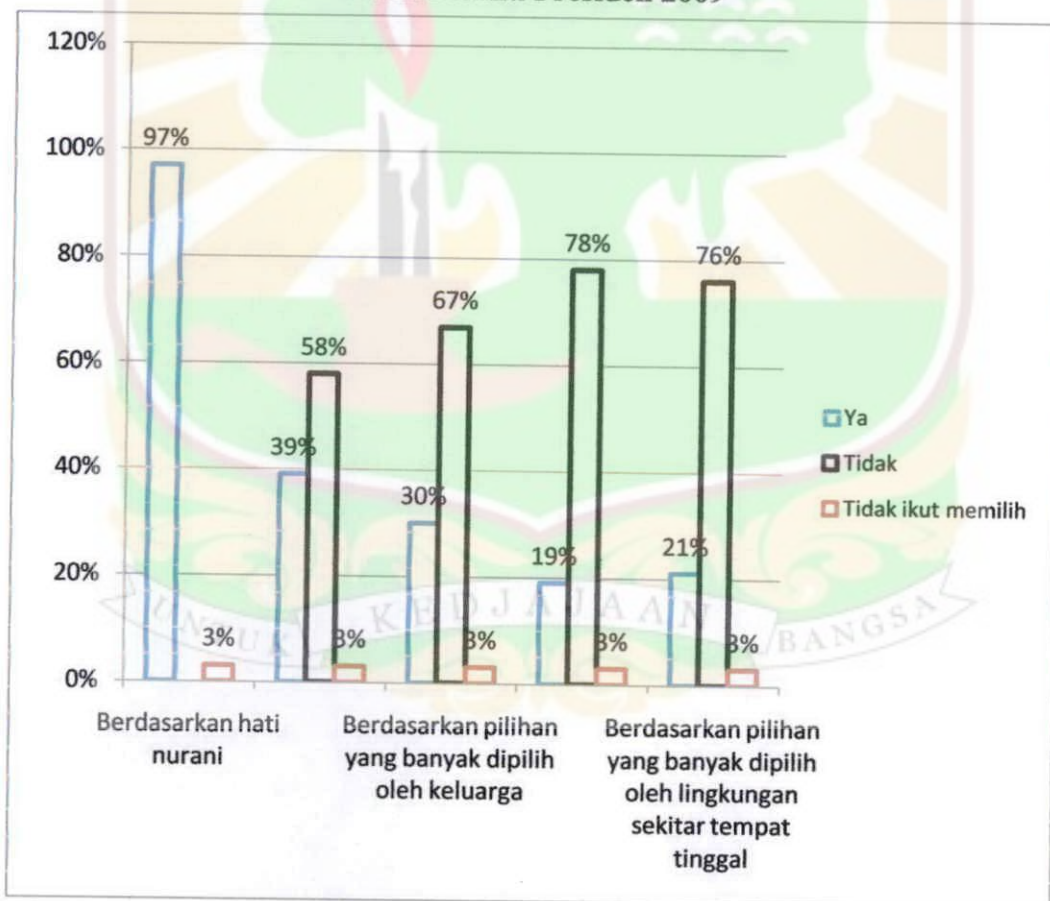
Berdasarkan pada grafik ini dapat terlihat bahwa seseorang memilih disamping karena mereka beranggapan bahwa sebagai warga negara yang baik harus ikut memilih dengan persentasi sangat dominan yaitu 97% responden ternyata hasil survei yang menyatakan calon yang akan mereka pilih akan menang juga merupakan salah satu daya tarik bagi seseorang dalam berpartisipasi pada pelaksanaan pemilu presiden 2009 tersebut, ditandai dengan terdapatnya 48% responden yang ikut berpartisipasi pada pemilu 2009 yang lalu adalah karena mereka melihat hasil survei yang menyatakan calon yang mereka pilih akan menang.

Dari fakta ini tidak tertutup kemungkinan bahwa preferensi politik seseorang juga dapat dipengaruhi oleh hasil survei dari lembaga survei mengenai

prediksi kemenangan kandidat tertentu yang dipublikasikan menjelang pelaksanaan pemilu presiden tersebut. Terkait dengan ini sebagaimana yang dijelaskan bahwa preferensi politik ini adalah pilihan seseorang yang didasarkan pada nilai-nilai yang diyakininya untuk memberikan respon politiknya termasuk salah satunya adalah berpartisipasi pada pelaksanaan pemilu presiden 2009.

Pada grafik berikut ini akan memperlihatkan bahwa seorang responden memilih pasangan calon ditentukan oleh faktor-faktor berikut, yaitu:

Grafik 6.5
Alasan Responden Memilih Pasangan Calon
Pada Pemilu Presiden 2009



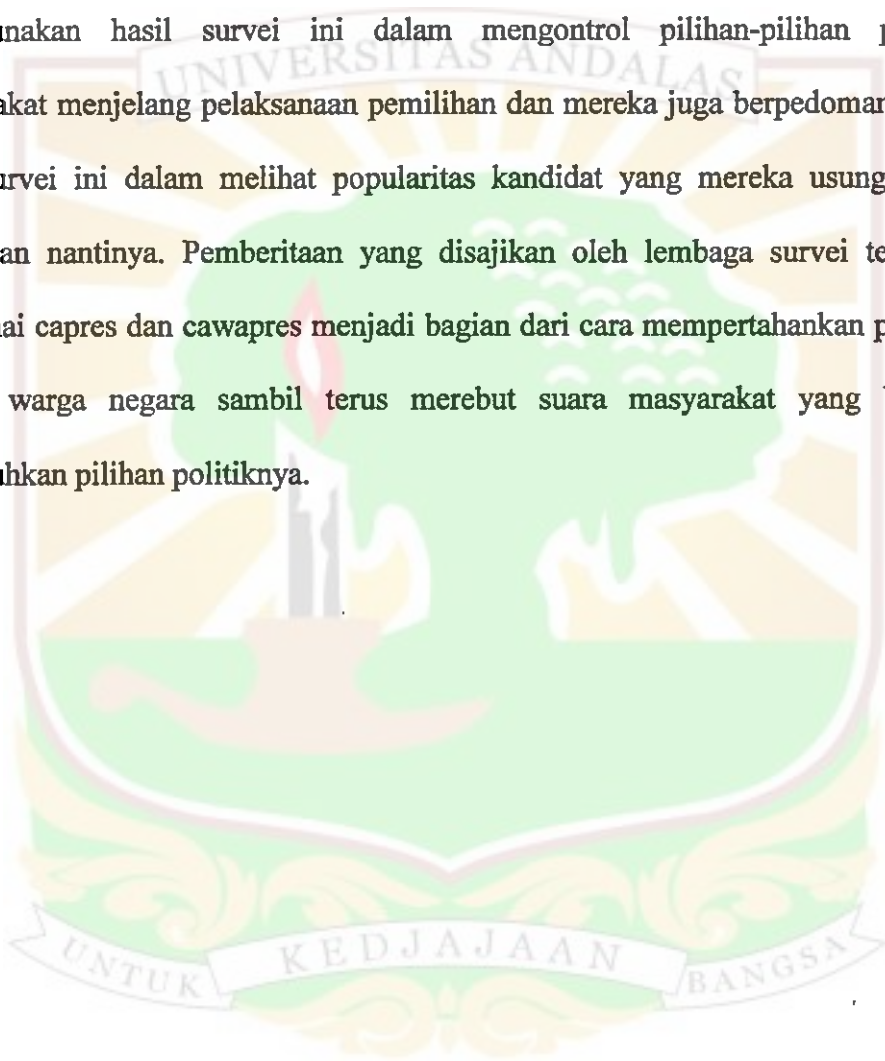
Sumber: Data Primer Tahun 2011

Dari grafik ini dapat terlihat bahwa terdapat 39% responden yang menyatakan bahwa mereka memilih karena dipengaruhi oleh hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009. Walaupun ini sangat sedikit namun setidaknya dari penelitian ini dapat terlihat bahwa ternyata hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei juga menjadi salah satu alasan bagi responden dalam menentukan pilihan politik responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini dalam berpartisipasi pada pemilu presiden 2009.

Memang jumlah ini masih tergolong sedikit sekali, terlihat dari responden yang menyatakan mereka memilih karena melihat hasil-hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga-lembaga survei menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009 hanya 39% tadi, namun setidaknya terdapat 69% responden yang mengaku mereka terpengaruh akan hasil-hasil survei yang mereka lihat, baca dan didengar dari berbagai lembaga survei tersebut. Tetapi walaupun mereka mengaku terpengaruh namun hasil-hasil survei tidak menjadi alasan yang kuat bagi mereka dalam menentukan pilihan politik mereka pada saat pemilu presiden tersebut. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh dari lapangan dimana sangat dominan sekali responden yang menjawab faktor hati nuranilah yang menjadi faktor dominan yaitu 97% responden memilih kandidat yang diinginkan pada pemilu presiden 2009 karena berdasarkan pada hati nurani mereka. Tetapi pada penelitian ini hanya ingin memetakan persoalan bahwa preferensi politik responden pada penelitian ini dalam memilih kandidat pada pemilu presiden 2009 juga ditentukan oleh hasil-hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga-lembaga

survei yang ada di Indonesia saat ini.

Saat ini dalam setiap pelaksanaan pemilihan umum baik ditingkat nasional maupun daerah, lembaga survei memiliki peran dalam memonitoring opini publik menjelang pelaksanaan pemilu dilaksanakan. Partai politik pun terkadang menggunakan hasil survei ini dalam mengontrol pilihan-pilihan politik masyarakat menjelang pelaksanaan pemilihan dan mereka juga berpedoman pada hasil survei ini dalam melihat popularitas kandidat yang mereka usung pada pemilihan nantinya. Pemberitaan yang disajikan oleh lembaga survei tertentu mengenai capres dan cawapres menjadi bagian dari cara mempertahankan pilihan politik warga negara sambil terus merebut suara masyarakat yang belum menjatuhkan pilihan politiknya.



BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat preferensi politik masyarakat kota Padang terhadap hasil survei lembaga survei dalam pemilu presiden 2009, sebagaimana yang telah dipaparkan dari bab demi bab baik itu pada penelitian terdahulu, kerangka teori dan analisis data yang telah peneliti lakukan berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada penelitian ini memang terbukti bahwa lembaga survei yang paling dominan diketahui oleh masyarakat kota Padang khususnya yang menjadi responden pada penelitian ini adalah Lembaga Survei Indonesia (LSI), dimana terlihat bahwa terdapat 93% orang responden yang mengaku pernah melihat hasil-hasil survei yang dipublikasikan oleh LSI menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009. Dan lembaga survei yang kedua adalah Lingkaran Survei Indonesia (LSI) tetapi perbandingannya sangat jauh yaitu hanya 32% dan CIRUS 28%, LP3ES 19% dan yang paling sedikit adalah LRI 8%.
2. Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa terdapat 69% responden yang mengakui bahwa mereka terpengaruh terhadap hasil-hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga-lembaga survei menjelang pelaksanaan

pemilu presiden 2009. Tetapi mereka mengakui bahwa hasil survei ini bukan menjadi alasan yang dominan bagi mereka dalam menentukan preferensi politiknya dalam memilih kandidat pada pemilu presiden 2009 tersebut.

3. Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa preferensi politik masyarakat kota Padang khususnya responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini, dalam menentukan pilihan politik pada pemilu presiden 2009 ditentukan berdasarkan hati nurani, dimana terdapat 97% responden yang menjawab bahwa mereka memilih pada pemilu presiden berdasarkan hati nurani dan bukan berdasarkan hasil survei karena yang menjawab berdasarkan hasil survei hanya terdapat 39% responden dan yang menyatakan memilih berdasarkan karena pilihan keluarga sebanyak 30%, berdasarkan pilihan lingkungan sekitar tempat tinggal 21% responden dan berdasarkan pilihan teman terdapat 19%.

7.2. Saran

Dari kesimpulan yang ada mengenai Preferensi Politik Masyarakat Kota Padang Terhadap Hasil Survei Lembaga Survei Pada Pemilu Presiden 2009, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai preferensi politik masyarakat kota Padang yang didasari pada konsep dan nilai-nilai hati nurani tersebut, karena pada penelitian ini tidak menggali secara mendalam mengenai konsep tersebut. Pada penelitian ini hanya

bertujuan untuk memetakan preferensi politik seseorang dilihat dari hasil-hasil survei yang dipublikasikan oleh lembaga survei pada pemilu pildisren 2009.

2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai adanya lembaga survei yang akhir-akhir ini memiliki peran dalam setiap pelaksanaan pemilu dan pemilukada dengan mengambil fokus permasalahan yang berbeda, karena lembaga survei juga seringkali digunakan oleh tim sukses pertain tertentu dalam melihat tinggak popularitas calon yang akan mereka usung nantinya.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai preferensi politik masyarakat pada pemilu presiden mengingat belum banyaknya penelitian ini dilakukan. Banyak hal sebenarnya yang dapat kita kaji mengenai peran lembaga survei saat ini, karena kerap kali hasil survei dari lembaga survei tertentu dijadikan rujukan oleh partai politik tertentu dalam menentukan pengusungan kandidat mereka.
4. Dalam menjaga tingkat kepercayaan masyarakat sebaiknya lembaga survei benar-benar bersifat netral terhadap setiap publikasi yang mereka lakukan, karena hal ini akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga survei tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Teori:

- Adman, Nursal. 2004. *Political Marketing Strategi Memenangkan Pemilu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Greenstein, Fred I. 1975. "Personality and Politics" dalam Fred I. Greenstein and Nelson W. Polsby. *Handbook of Political Science: Micropolitical Theory*. Addison-Wesley Publishing Company
- Huntington, P. Samuel & Joan M. Nelson. 1994. *Partisipasi Politik Di Negara Berkembang*, Jakarta: Rineka Cipta
- Junaedhie, Kurniawan. 1991. *Ensiklopedi Pers Indonesia*. PT. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Lili, Romli. 2005. *Pemilihan Presiden Langsung 2004 dan Masalah Konsolidasi Demokrasi di Indonesia*. Jakarta: Pusat Penelitian Politik, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
- Ramlan, Surbakti. 1992. *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta, Gramedia Widya Sarana
- Suwarno, *Muhammadiyah sebagai Oposisi*, Yogyakarta: UII Pers, 2001
- Varma, SP. *Teori Politik Modern*, PT Grafindo Persada, Jakarta, 2001
- Undang-Undang Nomor 10 tahun 2008 tentang Pemilihan Umum
- Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008

Buku Metodologi:

- Bambang, Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lisa, Harison. 2007. *Metode Penelitian Politik*. Jakarta: Kencana
- Mallo, Manase. 1987. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Kurnia
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006
- Masri, Singarimbun. 1989. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta; LP3ES
- Nugroho, dkk. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

Sumadi, Suryabrata. 2000. *Metodologi Penelitian*, Jakarta; PT. Rajagrafindo Persada

Jurnal:

Asrnaldi. A dan Yoserizal. Preferensi Politik Dan Rasionalisasi Pemilihan Politik Perempuan Minang Perkotaan Terhadap Perilaku Memilih Dalam Pemilihan Umum : Studi Di Kota Padang. Padang : LPM Universitas Andalas

A, Asrnaldi, dkk. 2003. "Political Response: Kaum Miskin Perkotaan 19992004: Kajian Tentang Preferensi Politik, Identifikasi Kepartaian, Dan Perilaku Memilih (Kasus Di Tiga Kota, Padang, Medan, dan Pekanbaru)". Laporan penelitian tidak dipublikasikan. Padang: Lembaga Penelitian Universitas Andalas

Saifullah, Pengaruh Iklan Politik di Televisi Pada Pilpres 2009 Terhadap Perilaku Pemilih di Makassar. Makassar 2009

Website:

[http://www.jawapos.com/Hasil Polling dan Preferensi Pemilih « Jakarta 45.htm](http://www.jawapos.com/Hasil%20Polling%20dan%20Preferensi%20Pemilih%20«%20Jakarta%2045.htm), diakses 13 november 2010, pukul 16.04 wib

Artikel Romeltae dalam tulisan yang berjudul "Menggugat Lembaga Survei".
<http://trustsurvei.com/artikel/27-Menggugat-Hasil-Survei>, Diakses pada tanggal 9 April 2010, pukul 16.02 WIB

http://www.VIVAnews.com//ArryAnggadhaAriesSetiawanhasil_survei_tepis_lsi_di_bawah_demokrat.htm, Kamis, 12 Maret 2009, 00:45 WIB, diakses pada 15 April 2010, pukul 00.14 WIB

[http://www.lsi.or.id/artikel-Sumber:IndoPos-Jawa Pos versi Jakarta, Jumat 12 Juni 2009, 09:21](http://www.lsi.or.id/artikel-Sumber:IndoPos-Jawa%20Pos%20versi%20Jakarta,%20Jumat%2012%20Juni%202009,%2009:21), diakses pada tanggal 13 Novemer 2010, pukul 23.14 WIB

<http://www.asianbarometer.org/newenglish/network/> pada tanggal 17 Jan 2009 23:08

<http://trustsurvei.com/artikel/27-urgensi-lembaga-survey-bagi-demokrasi>, pada tanggal 17 Jan 2009 22:04s

KUESIONER
PREFERENSI POLITIK MASYARAKAT KOTA PADANG TERHADAP
HASIL SURVEI LEMBAGA SURVEI PADA PEMILU PRESIDEN 2009

Kepada
 Bapak/Ibu Responden
 Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi di jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan, maka saya mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat mengisi angket yang telah disediakan.

Kuesioner ini bukan tes psikologi atau semacamnya, oleh karena itu Bapak/Ibu tidak perlu ragu-ragu atau takut dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Kami mohon semua jawaban yang diberikan sesuai dengan kondisi yang Bapak/Ibu rasakan selama ini. Identitas dan semua data yang diberikan akan disimpan untuk keperluan penelitian skripsi ini.

Setiap jawaban yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Padang, Maret 2011
 Hormat saya,

Tanda Tangan Responden

Oki Sabrina M.Nur

Berilah tanda (X) atau (√) pada kolom pilihan jawaban responden.

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya lembaga survei menjelang pelaksanaan pemilu presiden 2009 yang lalu?
 - a. Ya
 - b. Tidak (Stop)

A. Identitas Responden

No.	Pertanyaan	Jawaban
A	Nama	
B	Umur	1. < 17 Tahun 2. 18-21 Tahun 3. 22-25 Tahun 4. 26-29 Tahun 5. > 30 Tahun
C	Jenis Kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan

D	Agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam 2. Kristen Protestan 3. Katolik 4. Hindu 5. Budha 6. Konghucu
E	Pendidikan Terakhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Pernah Sekolah 2. Tamat SD/ sederajat 3. Tamat SLTP/ sederajat 4. Tamat SLTA/ sederajat 5. Tidak tamat perguruan tinggi/ masih mahasiswa 6. Tamat D3/ diploma 7. Tamat S-1 atau lebih tinggi
F	Pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petani 2. Buruh 3. Pedagang/ Pengusaha 4. Pegawai Negeri Sipil (PNS) 5. Pegawai kelurahan 6. Guru/ dosen 7. Karyawan swasta 8. Ibu Rumah Tangga 9. Nelayan 10. Masih sekolah/ kuliah 11. Peternak 12. Belum dapat pekerjaan 13. Lainnya.....
G	Status Perkawinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum Menikah 2. Sudah Menikah 3. Sudah berpisah/ cerai

B. Lembaga Survei

3. Apakah Bapak/Ibu pernah tahu (melihat, mendengar dan membaca) tentang hasil survei dari lembaga survei tentang pemilu presiden 2009 yang lalu?		Pilihan Responden	
a.	Tahu dari Dari mulut ke mulut	1. Ya	2. Tidak
b.	Tahu dari Radio	1. Ya	2. Tidak
c.	Tahu dari Koran	1. Ya	2. Tidak
d.	Tahu dari Televisi	1. Ya	2. Tidak
e.	Tahu dari Internet	1. Ya	2. Tidak
f.	Lainnya, sebutkan.....		

3.	Apa saja lembaga survei yang Bapak/Ibu ketahui?	Pilihan Responden	
		1. Ya	2. Tidak
a.	Lembaga Survei Indonesia (LSI)	1. Ya	2. Tidak
b.	Lingkaran Survei Indonesia (LSI)	1. Ya	2. Tidak
c.	CIRUS	1. Ya	2. Tidak
d.	Lembaga Riset Informasi	1. Ya	2. Tidak
e.	LP3ES	1. Ya	2. Tidak
f.	Lainnya, sebutkan.....		

4.	Berapa kali Bapak/Ibu melihat/mendengar/membaca hasil survei mengenai pemilu presiden 2009 tersebut?	Satu kali	Dua kali	Tiga kali	Lebih dari tiga kali
a.	Lembaga Survei Indonesia (LSI)				
b.	Lingkaran Survei Indonesia (LSI)				
c.	CIRUS				
d.	Lembaga Riset Informasi				
e.	LP3ES				
f.	Lainnya, sebutkan.....				

5. Sejak kapan Bapak/Ibu mengetahui adanya lembaga survei tersebut?
 - a. Menjelang Pemilu Legislatif April 2009
 - b. Menjelang Pemilu Presiden Juli 2009
6. Apakah Bapak/Ibu tertarik terhadap hasil survei yang dikeluarkan oleh beberapa lembaga survei tersebut mengenai pemilu presiden 2009?
 - a. Tertarik
 - b. Kuran tertarik
 - c. Tidak tertarik
7. Apakah Bapak/Ibu percaya terhadap hasil survei lembaga survei yang dipublikasikan menjelang pemilu presiden 2009?
 - a. Ya, dapat dipercaya
 - b. Tidak dapat dipercaya (Lanjut ke no. 9)
 - c. Tidak tahu

8.	Jika Percaya, sebutkan alasan Bapak/Ibu? (Lanjut ke no.10)	Pilihan Responden	
a.	Lembaga survei sudah berhasil memprediksi kemenangan calon pada pemilu legislatif April 2009	1. Ya	2. Tidak
b.	Hasil survei dari lembaga survei ini sering muncul dimedia massa	1. Ya	2. Tidak
c.	Calon yang diprediksi sudah menang beberapa kali	1. Ya	2. Tidak
d.	Survei yang dilakukan oleh lembaga survei disusun secara ilmiah	1. Ya	2. Tidak
e.	Lainnya, sebutkan.....		

9.	Jika Tidak Percaya, sebutkan alasan Bapak/Ibu?	Pilihan Responden	
a.	Lembaga survei ditunggangi oleh kandidat atau partai politik tertentu	1. Ya	2. Tidak
b.	Hasil survei belum tentu terbukti kebenarannya	1. Ya	2. Tidak
c.	Lainnya, sebutkan.....		

10. Apakah menurut Bapak/Ibu hasil survei yang publikasikan oleh berbagai lembaga survei menjelang pemilu presiden 2009 berpengaruh terhadap pilihan seseorang?

- a. Berpengaruh
- b. Tidak berpengaruh
- c. Tidak tahu

11. Apakah Bapak/Ibu sendiri terpengaruh?

- a. Ya, terpengaruh
- b. Tidak terpengaruh

C. Pilihan Politik

12. Apakah Bapak/Ibu ikut memilih pada pemilihan Presiden dan wakil Presiden tahun 2009?

- a. Ya
- b. Tidak (Lanjut ke 14)

13.	Jika "Ya" Apa alasan Bapak/Ibu ikut memilih pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2009?	Pilihan Responden	
		1. Ya	2. Tidak
a.	Sebagai warga negara yang baik harus memilih	1. Ya	2. Tidak
b.	Semua orang disini kelihatan ikut memilih dan malu kalau tidak ikut	1. Ya	2. Tidak
c.	Calon yang akan dipilih pasti menang	1. Ya	2. Tidak
d.	Melihat hasil survei lembaga survei yang menyatakan calon yang dipilih akan menang	1. Ya	2. Tidak

14.	Jika "Tidak" Apa alasan Bapak/Ibu tidak ikut memilih pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2009? (Stop)	Pilihan Responden	
		1. Ya	2. Tidak
a.	Tidak ingin memilih	1. Ya	2. Tidak
b.	Memilih atau tidak memilih tidak membawa perubahan terhadap saya	1. Ya	2. Tidak
c.	Ada pekerjaan lain yang lebih penting	1. Ya	2. Tidak
d.	Pada saat pemilihan sedang dalam keadaan sakit	1. Ya	2. Tidak
e.	Melihat hasil survei lembaga survei yang menyatakan calon yang dipilih akan kalah dan tidak ingin memilih yang lainnya	1. Ya	2. Tidak

15. (Khusus untuk yang ikut memilih) Siapa pasangan calon presiden dan wakil presiden yang Bapak/Ibu pilih pada saat pemilu presiden 2009 yang lalu?

- a. Megawati dan Prabowo Subianto
- b. Susilo Bambang Yudhoyono dan Boediono
- c. Jusuf Kalla dan Wiranto
- d. Rahasia

	16. Pada pemilihan presiden 2009 yang lalu, berdasarkan apa Bapak/Ibu menentukan pilihan politik?	Pilihan Responden	
		1. Ya	2. Tidak
a.	Berdasarkan hati nurani	1. Ya	2. Tidak
b.	Berdasarkan hasil survei lembaga survei	1. Ya	2. Tidak
c.	Berdasarkan pilihan yang banyak dipilih oleh keluarga	1. Ya	2. Tidak
d.	Berdasarkan pilihan yang banyak dipilih oleh teman	1. Ya	2. Tidak
e.	Berdasarkan pilihan yang banyak dipilih oleh lingkungan sekitar tempat tinggal	1. Ya	2. Tidak
f.	Lainnya, sebutkan.....		

17. Lembaga survei pernah memprediksikan bahwa pasangan SBY-Boediono akan menang pada pemilu presiden 2009, Apakah Bapak/Ibu pernah mengetahuinya?

- a. Pernah
- b. Tidak pernah
- c. Tidak tahu

18. Apakah Bapak/Ibu memilih pasangan calon pada pemilu presiden 2009 yang lalu berdasarkan dari hasil survei tersebut?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Rahasi

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.383	.311	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
mengetahui dari mulut ke mulut	2.43	.504	30
mengetahui dari radio	2.20	.407	30
mengetahui dari koran	2.30	.466	30
mengetahui dari televisi	2.93	.254	30
mengetahui dari internet	2.03	.183	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
mengetahui dari mulut ke mulut	9.47	.533	.368	.324	.132
mengetahui dari radio	9.70	.907	.618	.141	.497
mengetahui dari koran	9.60	.524	.470	.333	.018
mengetahui dari televisi	8.97	.930	.132	.105	.372
mengetahui dari internet	9.87	1.016	.325	.106	.413

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
11.90	1.059	1.029	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha(a)	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items(a)	N of Items
.310	.485	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Lembaga survei indonesia	2.90	.305	30
lingkaran survei indonesia	2.30	.466	30
CIRUS	2.17	.379	30
lembaga riset indonesia	2.13	.346	30
LP3ES	2.17	.379	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared-Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Lembaga survei indonesia	8.77	.668	.573	.343	.087
lingkaran survei indonesia	9.37	.309	.593	.083	.823(a)
CIRUS	9.50	.534	.487	.146	.697(a)
lembaga riset indonesia	9.53	.464	.320	.430	.383(a)
LP3ES	9.50	.466	.767	.164	.509(a)

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
11.67	.575	.758	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.573	.561	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
percaya pada lembaga survei karena lembaga survei sudah berhasil memprediksi kemenangan calon pada pemilu legislatif april 2009	2.41	.503	22
percaya pada lembaga survei karena hasil survei dari lembaga survei ini sering muncul dimedia massa	2.82	.395	22
percaya pada lembaga survei karena calon yang diprediksi sudah menang beberapa kali	2.68	.477	22

percaya pada lembaga survei karena survei yang dilakukan oleh lembaga survei disusun secara ilmiah	2.73	.456	22
--	------	------	----

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
percaya pada lembaga survei karena lembaga survei sudah berhasil memprediksi kemenangan calon pada pemilu legislatif april 2009	8.23	.660	.693	.507	.157
percaya pada lembaga survei karena hasil survei dari lembaga survei ini sering muncul dimedia massa	7.82	1.108	.260	.222	.568
percaya pada lembaga survei karena calon yang diprediksi sudah menang beberapa kali	7.95	.998	.268	.175	.573
percaya pada lembaga survei karena survei yang dilakukan oleh lembaga survei disusun secara ilmiah	7.91	1.039	.252	.348	.581

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
10.64	1.481	1.217	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha(a)	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items(a)	N of Items
.667	.696	2

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
tidak percaya pada lembaga survei karena lembaga survei ditunggangi oleh kandidat atau partai politik tertentu	2.71	.488	7
tidak percaya pada lembaga survei karena hasil survei belum tentu terbukti kebenarannya	2.86	.378	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
tidak percaya pada lembaga survei karena lembaga survei ditunggangi oleh kandidat atau partai politik tertentu	2.86	.143	.558	.067	.(a)
tidak percaya pada lembaga survei karena hasil survei belum tentu terbukti kebenarannya	2.71	.238	.658	.067	.(a)

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
5.57	.286	.535	2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.421	.478	2

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
apakah hasil survei yang dipublikasikan oleh berbagai lembaga survei menjelang pemilu presiden 2009 berpengaruh terhadap pilihan politik seseorang	1.43	.774	30
apakah hasil survei tersebut berpengaruh terhadap pilihan politik sendiri	2.77	.430	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
apakah hasil survei yang dipublikasikan oleh berbagai lembaga survei menjelang pemilu presiden 2009 berpengaruh terhadap pilihan politik seseorang	2.77	.185	.514	.499	.(a)

apakah hasil survei tersebut berpengaruh terhadap pilihan politik sendiri	1.43	.599	.514	.099	(a)
---	------	------	------	------	-----

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
4.20	.993	.997	2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.781	.778	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
alasan ikut memilih karena semua orang disini kelihatan ikut memilih dan malu kalau tidak ikut	2.30	.466	30
alasan ikut memilih karena calon yang akan dipilih pasti menang	2.53	.507	30
alasan ikut memilih karena melihat hasil survei lembaga survei yang menyatakan calon yang dipilih akan menang	2.47	.507	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
alasan ikut memilih karena semua orang disini kelihatan ikut memilih dan malu kalau tidak ikut	5.00	.897	.469	.226	.851
alasan ikut memilih karena calon yang akan dipilih pasti menang	4.77	.668	.726	.581	.578
alasan ikut memilih karena melihat hasil survei lembaga survei yang menyatakan calon yang dipilih akan menang	4.83	.695	.679	.554	.635

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
7.30	1.528	1.236	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.405	.508	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
berdasarkan hasil survei lembaga survei dalam menentukan pilihan politik	2.23	.430	30
berdasarkan pilihan yang banyak dipilih oleh keluarga dalam menentukan pilihan politik	2.17	.379	30
berdasarkan pilihan yang banyak dipilih oleh teman dalam menentukan pilihan politik	2.10	.305	30
berdasarkan pilihan yang banyak dipilih oleh lingkungan sekitar tempat tinggal dalam menentukan pilihan politik	2.17	.379	30
apakah pernah mengetahui lembaga survei yang memprediksi bahwa pasangan SBY-Boediono akan menang pada pemilu presiden 2009	1.17	.531	30
apakah memilih pasangan calon pada pemilu presiden 2009 yang lalu berdasarkan dari hasil survei tersebut	1.77	.430	30

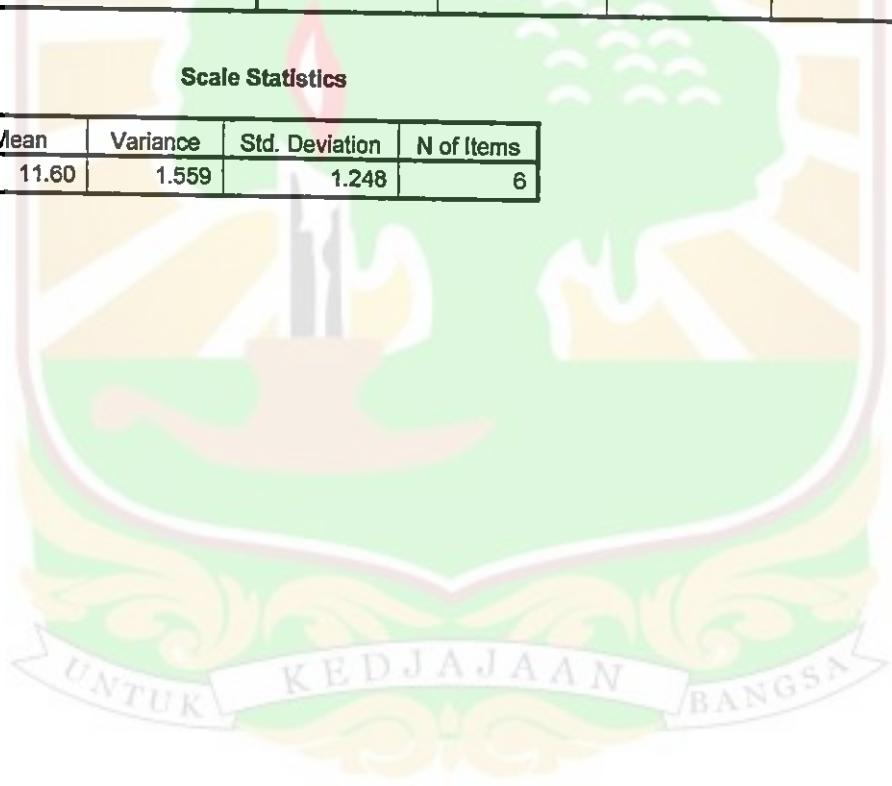
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
berdasarkan hasil survei lembaga survei dalam menentukan pilihan politik	9.37	1.344	.630	.860	.462
berdasarkan pilihan yang banyak dipilih oleh keluarga dalam menentukan pilihan politik	9.43	.944	.640	.818	.073

berdasarkan pilihan yang banyak dipilih oleh teman dalam menentukan pilihan politik	9.50	1.086	.596	.834	.169
berdasarkan pilihan yang banyak dipilih oleh lingkungan sekitar tempat tinggal dalam menentukan pilihan politik	9.43	.875	.762	.711	.020(a)
apakah pernah mengetahui lembaga survei yang memprediksi bahwa pasangan SBY-Boediono akan menang pada pemilu presiden 2009	10.43	1.151	.711	.318	.435
apakah memilih pasangan calon pada pemilu presiden 2009 yang lalu berdasarkan dari hasil survei tersebut	9.83	1.868	.420	.830	.683

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
11.60	1.559	1.248	6



Tabel 1.2

REKAPITULASI HASIL PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2009 DI PROVINSI SUMATERA BARAT

NO	KABUPATEN/KOTA	PEROLEHAN SUARA CAPRES/CAWAPRES						JUMLAH SUARA	
		1	%	2	%	3	%	SUARA SAH	%
1	KAB. AGAM	7,649	4%	173,104	81%	33,026	15%	213,779	96.33%
2	KAB. DHARMASRAYA	18,417	20%	62,171	66%	13,479	14%	94,067	97.09%
3	KAB. KEP MENTAWAI	16,812	46%	17,768	49%	1,975	5%	36,555	99.27%
4	KAB. LIMAPULIH KOTA	6,724	4%	134,177	78%	30,066	18%	170,967	95.38%
5	KAB. PADANG PARIAMAN	10,373	6%	139,315	81%	23,265	13%	172,953	96.72%
6	KAB. PASAMAN	5,342	4%	99,488	83%	15,589	13%	120,419	97.12%
7	KAB. PASAMAN BARAT	9,882	6%	131,152	81%	20,628	13%	161,662	97.27%
8	KAB. PESISIR SELATAN	10,991	5%	177,299	85%	20,138	10%	208,428	97.30%
9	KAB. SIJUNJUNG	8,088	9%	61,241	68%	20,983	23%	90,312	97.23%
10	KAB. SOLOK	5,193	3%	137,906	84%	21,377	13%	164,476	96.61%
11	KAB. SOLOK SELATAN	5,885	9%	53,769	80%	7,664	11%	67,18	97.38%
12	KAB. TANAH DATAR	5,468	3%	127,769	74%	38,795	23%	172,032	96.11%
13	KOTA BUKITTINGGI	1,897	4%	38,792	81%	7,265	15%	47,954	97.28%
14	KOTA PADANG	14,858	4%	336,535	85%	43,312	11%	394,705	97.59%
15	KOTA PADANG PANJANG	802	4%	17,803	81%	3,245	15%	21,850	96.47%
16	KOTA PARIAMAN	1,290	3%	31,666	83%	5,116	13%	38,072	96.50%
17	KOTA PAYAKUMBUH	2,452	4%	43,561	80%	8,691	16%	54,704	95.34%
18	KOTA SAWAHLUNTO	1,716	6%	221,291	73%	6,016	21%	29,023	95.34%
19	KOTA SOLOK	823	3%	23,348	84%	3,706	13%	27,877	96.96%
	Jumlah	134,662	6%	1,828,155	80%	324,336	14%	2,287,153	96,85%

Data Sekunder di peroleh dari kantor KPU SUMBAR Jln Pramuka No. 9 Padang

Keterangan:

- 1 = Pasangan MEGA-PRO
- 2 = Pasangan SBY-BOEDIONO
- 3 = Pasangan JK-WIRANTO



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS ANDALAS

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Kampus Limau Manis, Padang, Telp/Fax. (0751) 71266

Nomor : 2074/J.16.09/PP-2010
Lamp : -
Hal : Survei Awal

Kepada :

di

Dengan ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa kami menugaskan mahasiswa FISIP Universitas Andalas :

No.BP. : 06193085
N a m a : OKI SABRINA M.NUR
Jurusan / Program Studi : ILMU POLITIK
Alamat : JL.Tunggang Padang

Dengan Judul :
Preferensi Politik Masyarakat Kota Padang Terhadap Hasil Survei Lembaga Survei Pada Pemilu Presiden 2009

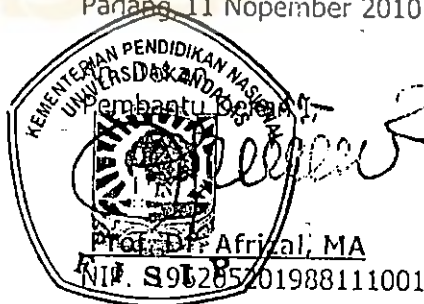
Lokasi : KPUD Padang dan KPU Sumbar

Untuk melaksanakan penelitian / Survei Awal / Studi Pustaka / Praktek Lapangan dalam rangka persiapan penulisan skripsi

Oleh karena itu kami mohon bantuan Saudara agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya. Disamping itu kami juga mengharapkan bantuan Saudara agar dapat memberikan izin/rekomendasi seperlunya mengenai tugas tersebut diatas.

Atas segala bantuan dan perhatian Saudara, sebelumnya kami aturkan terima kasih.

Padang, 11 Nopember 2010



Tembusan:

1. Rektor Univ.Andalas
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH KOTA PADANG
KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG**

Jalan Raya Padang - Painan Km. 21 Telp. (0751) 751173

Nomor: 49 /PEM/CBTK/III/2011
Lamp :
Hal : **Rekomendasi Penelitian**

Padang, 14 Maret 2011

Kepada Yth :
Lurah Teluk Kabung Utara
Di
Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Rekomendasi dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang Nomor 070.0524/Kesbang-Pol/2011 tanggal 04 Maret 2011.

Dengan ini memberikan persetujuan dan tidak keberatan diadakan Penelitian/ Survey/ Pemetaan di Kota Padang yang diadakan oleh :

N a m a	: OKI SABRINAM.NUR
Tempat/Tgl.Lahir	: Bukittinggi / 05 Oktober 1987
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Jln.Tunggang Padang
Maksud Penelitian	: Penyelesaian Skripsi
Waktu/ Lama penelitian	: 2 (dua) Bulan
Judul Penelitian/Survey/PKL	: Prefensi Politik Masyarakat Kota Padang terhadap hasil survey Lembaga Survei Pada Pemilu Presiden 2009.
Lokasi/Tempat Penelitian/Survey/PKL	: Kelurahan Teluk Kabung Utara, Kec.Bungus Teluk Kabung.

Anggota Rombongan

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak dibenarkan menyimpang dari kerangka dan maksud penelitian /PKL.
2. Mematuhi segala peraturan yang ada dan adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat
3. Selesai Penelitian harus melaporkan hasilnya kepada Walikota Padang Cq.Kepala Kantor Kesbang dan Politik
4. Bila terjadi penyimpangan atas ketentuan di atas, maka Surat Keterangan/Rekomendasi ini akan ditinjau kembali.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas mohon kiranya dibantu pelaksanaannya.

Demikianlah Surat Rekomendasi ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih

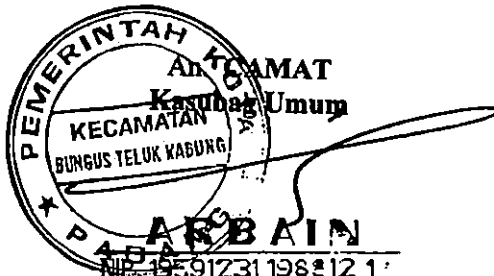
...ana Yang tersebut diatas
...elah melapor pada Kelurahan n

DIKETAHUI OLEH :

...URUH TELUK KABUNG UTARA

...ANTAH KOTA PADANG
...KELURAHAN BUNGUS TELUK KABUNG UTARA
...M.P.I.S.SCS. =

...1981012001.06 198101 2 001.



...PAINAN
NIP. 195912311981121



PEMERINTAH KOTA PADANG
KECAMATAN PADANG TIMUR
JALAN SISINGAMANGARAJA no. 59 , TELEPON 0751-26596, PADANG

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070.11.01 / CPT - 2011

Yang bertanda tangan dibawah ini, Camat Padang Timur Kota Padang berdasarkan Surat Keterangan Rekomendasi Walikota Padang melalui Bapak Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang Nomor 070.05.24Kesbang.Pol/2011 tanggal 04 Maret 2011 kepada :

Nama : OKI SABRINA M. NUR
Tempat/Tgl.Lahir : Bukittinggi, 05 Oktober 1987
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat di Padang : Jl. Tunggang Padang
Maksud Penelitian : Penyelesaian Skripsi
Waktu/Lama Penelitian : 2 (dua) bulan
Judul Penelitian : Prefensi Politik Masyarakat Kota Padang Terhadap Hasil Survey Lembaga Survey Pada Pemilu Presiden 2009
Lokasi/Tempat Penelitian : Kel. Sawahan Timur

Untuk mengadakan penelitian sebagaimana tersebut diatas sepanjang tidak menyimpang dari ketentuan serta judul penelitian
Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 09 Februari 2011
a.n. **CAMAT PADANG TIMUR**
Sekretaris

Dedy Antonius, SSTP
NIP. 19810529 199912 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Pembantu Dekan I, FISIP Unand
2. Lurah Sawahan Timur
3. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PADANG
KECAMATAN PADANG UTARA
JALAN BERINGIN UJUNG 74 TELEPON (0751)7054268 PADANG

Nomor : 070 / 103 / PU / 2011
Tempat / Tanggal : -
Jenis : Rekomendasi Survey / Penelitian

Padang, 10 Maret 2011

Kepada Yth,
Sdr Lurah se- Kecamatan Padang Utara
di
Tempat

Dengan Hormat ,

Sehubungan dengan surat dari Kepala Kesbang Pol dan Linmas Kota Padang Nomor : 070/05.24/Kesbang -pol/2011 tanggal 04 Maret 2011 Perihal sama dengan pokok surat diatas, maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa orang tersebut di bawah ini akan mengadakan Penelitian / Kajian.

Nama : OKI SABRINA M.NUR
Tempat/ Tanggal Lahir : Bukittinggi, 05 Oktober 1987
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat di Padang : Jl.Tunggang Padang
Maksud Penelitian : Penyelesaian Skripsi
Waktu / Lama Penelitian : 2 (Dua) bulan
Judul Penelitian / Survey/ : **Prefensi Politik Masyarakat Kota Padang Terhadap Hasil Survei lembaga Survei Pada Pemilu Presiden Tahun 2009.**

Anggota Rombongan : -

Untuk itu diharapkan pada Saudara agar memberikan bantuan seperlunya dan memonitor kegiatan supaya tidak menyimpang dari maksud penelitian serta sesuai dengan peraturan perundangan – undangan yang berlaku.

Demikianlah kami sampaikan pada saudara ,atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.





PEMERINTAH KOTA PADANG
KECAMATAN PADANG UTARA
JALAN BERINGIN UJUNG 74 TELEPON (0751)7054268 PADANG

nomor : 070 / 103 / PU / 2011
ampiran : -
al : Rekomendasi Survey / Penelitian

Padang, 10 Maret 2011

Kepada Yth,
Sdr Lurah se- Kecamatan Padang Utara
di
Tempat

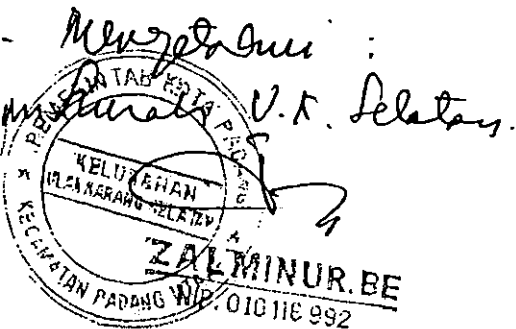
Dengan Hormat ,

Sehubungan dengan surat dari Kepala Kesbang Pol dan Linmas Kota Padang Nomor : 070/05.24/Kesbang -pol/2011 tanggal 04 Maret 2011 Perihal sama dengan pokok surat diatas, maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa orang tersebut di bawah ini akan mengadakan Penelitian / Kajian.

Nama : OKI SABRINA M.NUR
Tempat/ Tanggal Lahir : Bukittinggi, 05 Oktober 1987
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat di Padang : Jl.Tunggang Padang
Maksud Penelitian : Penyelesaian Skripsi
Waktu / Lama Penelitian : 2 (Dua) bulan
Judul Penelitian / Survey/ : Prefensi Politik Masyarakat Kota Padang Terhadap Hasil Survei lembaga Survei Pada Pemilu Presiden Tahun 2009.
Anggota Rombongan : -

Untuk itu diharapkan pada Saudara agar memberikan bantuan seperlunya dan memonitor kegiatan supaya tidak menyimpang dari maksud penelitian serta sesuai dengan peraturan perundangan – undangan yang berlaku.

Demikianlah kami sampaikan pada saudara ,atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS ANDALAS

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Kampus Limau Manis, Padang, Telp/Fax. (0751) 71266

Nomor : 387 J.16.09/PP- 2011
Lamp : -
Hal : Penelitian/Survei/
Studi Pustaka / Praktek Lapangan

Kepada : Yth, Sdr,
di

Dengan ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa kami menugaskan mahasiswa FISIP Universitas Andalas :

No.BP. : 06193085
N a m a : OKI SABRINA M. NUR
Jurusan : ILMU POLITIK
Program Studi : S 1
Alamat : Jl. Tunggang Padang

Untuk melaksanakan penelitian / Survai Awal / Studi Pustaka / Praktek Lapangan :

Dengan Judul : Preferensi Politik Masyarakat Kota Padang Terhadap Hasil Survai Lembaga Survai PadaPemilu Presiden 2009

Waktu : 2 Bln
Tempat : Kota Padang

Dalam Rangka : Penulisan Skripsi

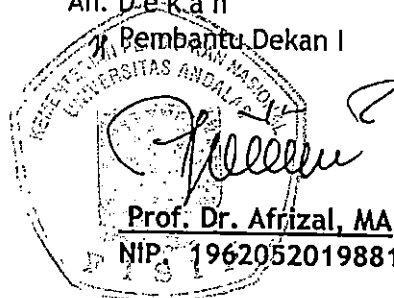
Oleh karena itu kami mohon bantuan Saudara agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya.

Disamping itu kami juga mengharapkan bantuan Saudara agar dapat memberikan izin/rekomendasi seperlunya mengenai tugas tersebut diatas.

Atas segala bantuan dan perhatian Saudara, sebelumnya kami aturkan terima kasih.

Padang, 02 Maret, 2011

An. De-kan
Pembantu Dekan I



Prof. Dr. Afrizal, MA

NIP. 196205201988111001

Tembusan:

1. Rektor Univ.Andalas
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

No. : 604/SP.X.FISIP. 2011

Tentang

Tim Penguji Seminar Proposal
A.N.: OKI SABRINA M. NUR BP. 06193085

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK UNIVERSITAS ANDALAS

- Menimbang** :
- a. Bahwa sesuai dengan ketentuan Buku Pedoman FISIP Universitas Andalas, mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, diperkenankan untuk mengikuti seminar proposal.
 - b. Bahwa mahasiswa FISIP Universitas Andalas :
N a m a : OKI SABRINA M. NUR
No.BP. : 06193085
Jurusan : ILMU POLITIK
Judul : Preferensi Politik Masyarakat Kota Padang Terhadap Hasil Survei Lembaga Survei Pada Pemilu Presiden 2009

Telah memenuhi syarat untuk mengikuti, Seminar Proposal.

- c. Berdasarkan sub a dan b diatas perlu ditunjuk/diangkat Tim Penguji Seminar Proposal dimaksud dengan surat keputusan.
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003;
 - 2. Peraturan Pemerintah No.30 Tahun 1980;
 - 3. Peraturan Pemerintah No.30 Tahun 1990;
 - 4. Keputusan Mendikbud RI No.0124/0/1993;
 - 5. Keputusan Mendikbud RI No.0202/0/1993;
 - 6. Keputusan Rektor Univ Andalas No.1033/XIV/UJ-1999;
 - 7. Keputusan Rektor Univ Andalas No.694/VII/A/UJ-2000;
 - 8. Buku Pedoman FISIP Universitas Andalas tahun 2001.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama : Menunjuk/mengangkat staf pengajar tersebut dibawah ini :

No	Nama Dosen	Jabatan	Honor
1.	Asrinaldi, S.Sos, M.Si	Ketua	Rp. 25.000,-
2.	Drs. Agus Budiono, MS	Sekretaris	Rp. 20.000,-
3.	Andri Rusta, S.IP, M.PP	Anggota	Rp. 15.000,-
4.	Drs. Syaiful, MS	Anggota	Rp. 15.000,-
5.	Doni Hendrik, S.IP, M.Soc, SC	Anggota	Rp. 15.000,-

Sebagai Tim Penguji Seminar Proposal mahasiswa FISIP Universitas Andalas.

N a m a : OKI SABRINA M. NUR
No.BP. : 06193085
Jurusan : ILMU POLITIK

- Kedua : Seminar Proposal dilaksanakan pada :
Hari / Tanggal : Rabu / 23 Februari 2011
J a m : 09:00
Tempat : Ruang Sidang Jurusan
- Ketiga : Tim Penguji agar melaporkan dan bertanggung jawabkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada jurusan / pimpinan fakultas.
- Keempat : Surat keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan.

Dengan ketentuan, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan ditinjau dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padang.
Pada Tanggal : 18 Februari 2011

Tembusan :

- 1. Yth.Rektor Universitas Andalas
- 2. Ketua Jurusan di lingkungan FISIP Univ. Andalas
- 3. Subag. Keuangan FISIP Unand di Padang

DEKAN
Drs. Alfritri, MS
NIP. 196501061989011001

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

No. : 639 /SP.X.FISIP. 2011

Tentang

Tim Penguji Ujian Skripsi Mahasiswa

A.N.: OKI SABRINA M. NUR

BP. 06193085

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK UNIVERSITAS ANDALAS

Menimbang : a. Bahwa sesuai dengan ketentuan Buku Pedoman FISIP Universitas Andalas, mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan/penulisan skripsi dan telah memenuhi persyaratan lainnya yang telah ditetapkan, diperkenankan untuk mengikuti ujian skripsi.

b. Bahwa mahasiswa FISIP Universitas Andalas :

N a m a : OKI SABRINA M. NUR

No.BP. : 06193085

Jurusan : ILMU POLITIK

Judul : PREFERENSI POLITIK MASYARAKAT KOTA PADANG TERHADAP HASIL SURVEI LEMBAGA SURVEI PADA PEMILU PRESIDEN 2009

Telah memenuhi syarat untuk mengikuti Ujian Skripsi tersebut.

c. Berdasarkan sub a dan b diatas perlu ditunjuk/diangkat Tim Penguji Ujian Skripsi mahasiswa dimaksud dengan surat keputusan.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No.30 Tahun 1980;
3. Peraturan Pemerintah No.30 Tahun 1990;
4. Keputusan Mendikbud RI No.0124/0/1993;
5. Keputusan Mendikbud RI No.0202/0/1993;
6. Keputusan Rektor Univ Andalas No.1033/XIV/Ui-1999;
7. Keputusan Rektor Univ Andalas No.694/VIII/A/Ui-2000;
8. Buku Pedoman FISIP Universitas Andalas tahun 2001.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Menunjuk/mengangkat staf pengajar tersebut dibawah ini :

No	Nama Dosen	Jabatan	Honor
1.	Asrinaldi, S.Sos, M.Si	Ketua	Rp. 25.000,-
2.	Tengku Rika Valentina, S.IP, MA	Sekretaris	Rp. 20.000,-
3.	Andri Rusta, S.IP, M.PP	Anggota	Rp. 15.000,-
4.	Drs. Edi Indrizal, M.Si	Anggota	Rp. 15.000,-
5.	Drs. Syaiful, M.Si/Doni Hendrik, S.IP, M.Soc.Sc	Anggota	Rp. 15.000,-

Tim penguji ujian skripsi mahasiswa FISIP Universitas Andalas.

N a m a : OKI SABRINA M. NUR

No.BP. : 06193085

Jurusan : ILMU POLITIK

- Kedua : Ujian dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 26 April, 2011

J a m : 14:00

Tempat : Ruang Sidang Jurusan/Jurusan

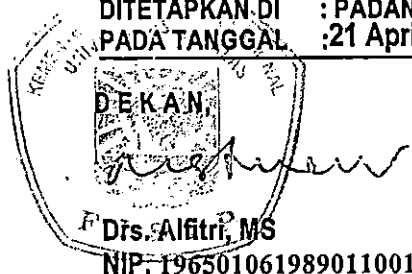
- Ketiga : Tim Penguji agar melaporkan dan mempertanggung jawabkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada jurusan / pimpinan fakultas.

- Keempat : Surat keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan. Dengan ketentuan, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan ditinjau dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : PADANG.
PADA TANGGAL : 21 April, 2011

Tembusan :

1. Yth.Rektor Universitas Andalas
2. Ketua Jurusan di lingkungan FISIP Univ. Andalas
3. Subag. Keuangan FISIP Unand di Padang


Drs. Alfitri, MS
NIP. 196501061989011001

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Oki Sabrina M.Nur
Tempat Lahir : Bukittinggi
Tanggal Lahir : 05 oktober 1987
Pekerjaan : Mahasiswa
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Warga Negara : Indonesia
Alamat Rumah : Jln tunggang Rt 6 Rw 2, Padang
No. Telp : 0751 9774971
No. HP : +62 81371001381
Email : Oki_0510@yahoo.com
oqsabrina@ymail.com
Alamat Tetap : Jln tunggang Rt 6 Rw 2, Padang
No. Telp : 0751 9774971
Kegegaran : Olahraga, membaca, dll

PENDIDIKAN FORMAL

Universitas/Sekolah	Fakultas	Jurusan	Tahun
Universitas Andalas, Padang	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Politik	2006
SMA S Banuhampu, Kab.Agam	-	-	2003 - 2005
SLTP N 2 Bukittinggi	-	-	2001 - 2003
SD N 1 Kao, Maluku Utara	-	-	1995 - 2001